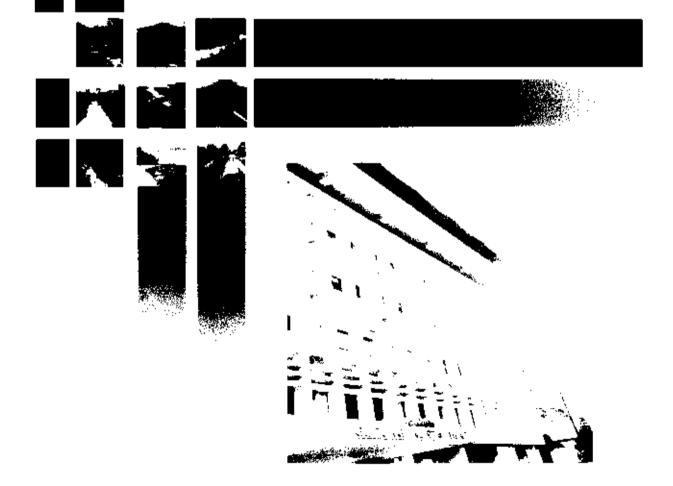


PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT DINAS SUMBER DAYA AIR

Jl. Braga No. 137 Bandung Telp. (022) 4215243 / 4236113 Fax. (022) 4215243 / 4219849 Email : dispsda@jabarprov.go.id Website : www.psda.jabarprov.go.id

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

DINAS SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN ANGGARAN 2016



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiirat ALLAH S.W.T. bahwa *Laporan Kinerja Instansi*

Pemerintah (LKIP) Dinas PSDA Propinsi Jawa Barat Tahun 2016 dapat diselesaikan tepat pada

waktunya, yang walaupun dalam proses penyusunannya masih terdapat hal-hal yang belum

dianggap sempuma, hal ini tidak menjadikan suatu beban akan tetapi merupakan suatu motivasi bahwa untuk penyusunan di masa yang akan dating system pelaporan ini harus lebih baik

daripada saat ini, sekalipun demikian kami telah berusaha seoptimal mungkin untuk menyajikan

laporan ini dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana dalam inpress Rt Nomor 7 Tahun 1999 tentang akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah, maka ditakukan Pengukuran Pencapaian Kinerja di Dinas Pengelolaan

Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Sistematika laporan ini mengacu pada Buku petunjuk Pedoman Penyusunan Pelaporan

Kinerja Instansi Pemerintah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) dengan Peraturan MENPAN-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis

Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah.

Bahan yang disampaikan dalam penyusunan laporan ini, adalah berdasarkan data yang

ada di lingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Jawa Barat, juga termasuk UPTD

yang dalam hal ini Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Wilayah Sungai serta Balai Pusat

Data dan Informasi SDA yang ada di tingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air.

Dengan keterbatasan data yang ada, kami menyadan bahwa Laporan ini masih

memerlukan penyempurnaan sehingga kami menganggap perlu adanya masukan-masukan serta

saran – saran untuk mencapai kesempurnaan dalam pembuatan Laporan ini.

Akhimya kami sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak

membantu menyelesaikan penyusunan laporan ini, semoga laporan ini dapat dipergunakan dan

bermanfaat.

Bandung, 22 Februari 2017

RALA DINAS SUMBER DAYA AIR

ROUND JAWA BARAT

IANA NASUHA DJUHRI, Sp.1

SDA'

Portigina Utama Muda

NIP. 19581223 198211 1 002

DAFTAR ISI

KATA	PENGAN'	TAR	i
DAFTA	R ISI	***************************************	ii
DAFTA	R TABEL		iv
IKHTIS	AR EKSE	KUTIF	v
BAB I	PEND	AHULUAN	۷ ا-1
1.1	LATAR	R BELAKANG	1-1 I-1
1.2	DASAF	R HUKUM	I-1
1.3	TUJUA	N	
1.4	GAMB	ARAN UMUM	1-2
BAB II	PEREN	NCANAAN KINERJA	II-1
2.1	RENCA	ANA STARTEGIS TAHUN 2013-2018	II-1
	2.1.1	Visi	-1 -1
	2.1.2	Misi	JI-2
	2.1,3	Tujuan	11-3
	2.1.4	Sasaran	11-4
	2.1.5	Strategi dan Arah Kebijakan	
	2.1.6	Program dan Kegiatan	II-6
2.2	PERJAI	NJIAN KINERJA TAHUN 2016	II-11
BAB III	AKUNT	ABILITAS KINERJA	III-1
3.1	CAPAIA	N KINERJA ORGANISASI	III-1
	3.1.1	Capaian Kinerja	III-1
	3.1.2	Analis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi	/II-4
		Analis Penggunaan Sumber Daya Anggaran	III-6
		Analis Program / Kegiatan yang Menunjang	0
		Keberhasilan/ Kegagalan	III-10
3.2	REALISA	ASI ANGGARAN	III-10
3.3	PRESTA	ASI TAHUN 2016	III-14
BAB IV	PENUTU	JP	IV-1
4.1	KESIMP	LIFAN	IV-1
4.2	TINDAK	LANGET 2019	IV-2

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN - I

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

LAMPIRAN - II

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

LAMPIRAN - III

RENCANA KINERJA TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

LAMPIRAN - IV

PIAGAM PENGHARGAAN TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matrik Hubungan Antara Misi danTujuan	II-3
Tabel 2.2	Matrik Hubungan Antara Tujuan dan Sasaran Strategis	II-5
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Dinas Tahun 2016	II-12
Tabel 2.4	Belanja Langsung APBD Dinas PSDA Tahun 2016	∤I-13
Tabel 2.5	Penganggaran Kinerja Tahun 2016	II-14
Tabel 3.1	Pencapaian Kinerja Tahun 2016	181-1
Tabel 3.2	Perbandingan Capaian Kinerja	III-2
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD	/II-3
Tabel 3.4	Anggaran Belanja APBD Tahun 2016	III-6
Tabel 3.5	Alokasi Per Sasaran Pembangunan	III-7
Tabel 3.6	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran	III-8
Tabel 3.7	Efiensi Penggunaan Sumber Daya	111-9
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran Tahun 2016	III-12
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran Per Indikator Tahun 2016	III-13

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik.

Evaluasi pada tahun 2016 perlu dilakukan untuk mengetahui dan menilai capaian yang telah dihasilkan. Evaluasi berguna untuk menyusun perencanaan tahun-tahun berikutnya sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan.

Visi dan Misi

Visi adalah gambaran atau pandangan masa depan atau cita-cita yang ingin dicapai oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat, sebagai harapan yang ideal dan memungkinkan untuk diwujudkan. Visi yang ditetapkan adalah :

"INFRASTRUKTUR SUMBER DAYA AIR DAN IRIGASI YANG ANDAL DAN BERKELANJUTAN"

Misi adalah pemyataan komprehensif tentang hal-hal yang hendak dicapai Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat dalam rangka mewujudkan visi. Misi yang ditetapkan adalah :

- Mengembangkan kebijakan operasional Pengelolaan Sumber Daya Air.
- Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan peran serta masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Air.
- Meningkatkan upaya konservasi SDA, pendayagunaan SDA dan pengendalian daya rusak air.
- 4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan irigasi.
- 5. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas data sistem informasi Sumber Daya Air.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan pada Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat dapat diuraikan sebagai berikut :

- Tujuan 1 Memanfaatkan sumber daya air secara berkelanjutan dengan mengutamakan fungsi sumber air dan memperhatikan lingkungan sumber air :
 - Indikator Kinerja Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat waktu mendapatkan capaian sebesar 100%
 - Indikator Kinerja Prosentase intensitas tanam pada Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam mendapatkan capaian sebesar 100%
- 2. Tujuan 2 Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pengelola sumber daya air dan terciptanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air :
 - Indikator Kinerja Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan Sumber Daya Air mendapatkan capaian sebesar 100%

- Indikator Kinerja Prosentase pengelola Sumber Daya Air dan irigasi yang mengikuti diklat mendapatkan capaian sebesar 88,50%
- 3. Tujuan 3 Menjaga kelangsungan kondisi dan fungsi sumber air dan infrastruktur sumber daya air :
 - Indikator Kinerja Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di WS. Kewenangan Provinsi mendapatkan capaian sebesar 354,93%
 - Indikator Kinerja Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan irigasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi mendapatkan capaian sebesar 100%
- 4. Tujuan 4 Mewujudkan jaringan irigasi yang mampu mengalirkan debit air sesuai kebutuhan:
 - İndikator Kinerja Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik mendapatkan capaian sebesar 100,01%
- Tujuan 5 Mewujudkan jaringan irigasi yang mampu mengalirkan debit air sesuai kebutuhan;
 - Indikator Kinerja Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air mendapatkan capaian sebesar 97,95%
 - Indikator Kinerja Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayani mendapatkan capaian sebesar 100%

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya, dikuasai negara dan dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat secara adil dan merata, pasal 33 ayat 3 Undang-undang Dasar Tahun 1945, yang kemudian dijelaskan lebih lanjut dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan bahwa :

- Air beserta sumber-sumbernya, termasuk kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa yang mempunyai manfaat serbaguna dan dibutuhkan manusia sepanjang masa, baik di bidang ekonomi maupun sosial budaya;
- Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran Rakyat secara adil dan merata;
- Pemanfaatannya haruslah diabdikan kepada kepentingan dan kesejahteraan rakyat yang sekaligus menciptakan pertumbuhan, keadilan social dan kemampuan untuk berdiri atas kekuatan sendiri menuju masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila

Penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih merupakan prasayarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam tujuan berbangsa dan bernegara. Good Governance merupakan system pengelolaan pemerintahan yang didasarkan pada prinsip transparansi, partisipasi dan akuntabel. Untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel maka setiap bagian dalam organisasi pemerintahan harus dapat menyajikan kinerja yang dapat diukur dan dinilai oleh segenap masyarakat.

Dengan memperhatikan sumberdaya air serta keadaan lingkungan yang dihadapi, cara untuk menghadapi tujuan dan sasaran secara konsisten disusun dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang relevan serta merupakan rencana menyeluruh dan terpadu dalam rangka menciptakan Pemerintahan yang baik.

1.2. DASAR HUKUM

Sebagai Dasar Hukum daripada pembuatan laporan ini maka disusun berdasarkan landasan sebagai berikut :

- a. Landasan Idiil, yaituPancasila
- b. Landasan Konstitusional, yaitu Undang-undang Dasar 1945.
- c. Landasan Operasional, yaitu Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah; Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan

Keuangan Pusat dan Daerah; Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah; Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah; Inpres No 7/1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Kep.LAN No.239 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menpan No.29/2010 tentang Pedornan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2010Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005 - 2025; Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat; Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat; Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 -2013; Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat;Rencana Strategi Dinas Pengeiolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018; Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Tahun 2016; dan DokumenPerubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 .

1.3. TUJUAN

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka 🗉

- Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
- 2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerjanya.

1.4. GAMBARAN UMUM

Dengan bertakunya Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741), maka pembentukan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat disempurnakan lagi dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat

(Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 20 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah No. 55) dan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.

Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut ;

Tugas pokok: Melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang Sumber Daya Air berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

Untuk menyelenggarakan tugasi pokok sebagaimana disebutkan di atas, maka Dinas mempunyai **fungsi** ;

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis pengelolaan sumber daya air;
- b. Penyelenggaraan pembinaan pelaksanaan teknis Sumber Daya Air yang meliputi, pembinaan perekayasaan, pembinaan konstruksi, pembinaan operasi dan pemeliharaan, serta pembinaan pemanfaatan sumber daya air;
- c. Penyelenggaraan fasilitasi dan sistem investasi pengusahaan sumber daya air;
- d. Penyelenggaraan saran pertimbangan teknis pemanfaatan air dan sumber air serta pelaksanaan pelayanan umum pengelolaan sumber daya air;
- e. Penyelenggaraan fasilitasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya air;
- f. Penyelenggaraan pengawasan, pengendalian dan evaluasi pengelolaan sumber daya air;
- g. Penyelenggaraan tugas-tugas kesekretariatan;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat sesuai Peraturan GubernurJawa Barat Nomor 35 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Jawa Barat, terdiri dari unsur-unsur:

1. KEPALA DINAS

2. SEKRETARIAT

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang mempunyai tugas menyelengarakan koordinasi perencanaan dan program Dinas, menyelenggarakan perencanaan dan program, pengelolaan keuangan kepegawaian, dan Umum.

3. BIDANG REKAYASA TEKNIK

Bidang Rekayasa Teknik mempunyai tugas menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi rekayasa teknik.

4. BIDANG KONSTRUKSI

Bidang Konstruksi mempunyai tugas menyelengarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi konstruksi.

BIDANG OPERASI DAN PEMELIHARAAN

Bidang Operasi dan Pemeliharaan mempunyai tugas menyelengarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi Operasi dan Pemeliharaan.

6. BIDANG BINA MANFAAT

Bidang Bina Manfaat mempunyai tugas menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi bina manfaat.

7. UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) DINAS

a. Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai (BPSDA WS)

Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai mempunyai tugas melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang pendayagunaan sumber daya air di wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, BPSDA WS mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan operasional pelayanan di bidang sumber daya air yang meliputi pelaksanaan operasi dan pengelolaan data sumberdaya air, pemeliharaan serta perbaikan prasarana sumber daya air, pengendalian dan pengamanan pemanfaatan air dan sumber air.
- 2. Pelaksanaan pelayanan teknis administrative ketatausahaan yang meliputi pengelolaan umum, keuangan, pedengkapan dan kepegawaian. Pelaksanaan operasional pelayanan di bidang sumber daya air yang meliputi pelaksanaan operasi dan pengelolaan data sumber daya air, pemeliharaan serta perbaikan prasarana sumberdaya air, pengendalian dan pengamanan pemanfaatan air dan sumber air.
- Pelaksanaan pelayanan teknis administrative ketatausahaan yang meliputi pengelolaan umum, keuangan, perlengkapan dan kepegawaian.

b. Balai Pusat Data dan Informasi SDA

Balai Pusat Data dan Informasi SDA mempunyai tugas melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang data dan informasi sumber daya air.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Balai Pusat Data dan Informasi SDA mempunyai fungsi :

- Penyelenggaraan pengkajian bahan petunjuk teknis pengolahan data system informasi sumber daya air.
- 2. Penyelenggaraan pengolahan data dan system informasi sumber daya air.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan adalah sebagai berikut :

A. Jaringan Irigasi

Kondisi jaringan irigasi juga belum memadai mengingat jaringan irigasi dalam kondisi rusak berat dan ringan masih sebesar 35%.

Luasnya daerah irigasi pedesaan di Provinsi Jawa Barat juga perlu menjadi pemikiran cara penanganannya. Peningkatan irigasi perdesaan menjadi irigasi teknis, termasuk juga pencetakan sawah baru dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan.

B. Kebutuhan Air Baku

Pemenuhan kebutuhan air baku untuk keperluan sehari-hari dan irigasi serta kebutuhan lainnya seperti perkotaan dan industri yang semakin meningkat.

C. Penanggulangan Bencana Banjir dan Kekeringan

Bencana banjir dan kekeringan juga masih terus terjadi antara lain akibat menurunnya kapasitas infrastruktur sumber daya air dan daya dukung lingkungan serta tersumbatnya muara sungai karena sedimentasi yang tinggi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2013-2018

Perencanaan Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh Instansi Pemerintah yang dalam hal ini Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat telah membuat Rencana Strategis Tahun 2013 – 2018, dimana strate/jik pada dasamya adalah langkah-langkah konseptual dan konprehensif untuk memperlancar dan mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Buku Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diterbitkan oleh Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Visi organisasi adalah cara pandang jauh kedepan kemana Instansi Pemerintah harus dibawa agar dapat Eksis, Antisipatif dan Inovatif, oleh karenanya suatu visi organisasi harus dapat menggambarkan keadaan masa depan yang diinginkan. Proses penyusunan Visi, Misi, dan Nilai-nilai dalam penyusunan ini dilakukan secara bersama seluruh anggota organisasi, dengan mengembangkan metoda *Shared Vission*.

Sedangkan Misi adalah merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan Instansi dan sasaran yang ingin dicapai. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya, dan bagaimana melakukannya.

2.1.1. Visi

Visi merupakan gambaran masa depan ideal dan realistik yang ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah jawaban atas pertanyaan "kita ingin menjadi apa", sehingga visi merupakan pemikiran apa yang menjadi pekerjaan kita dimasa yang akan datang.Visi adalah pernyataan tentang masa depan yang ditulis atau dibicarakan sekarang. Ini adalah suatu proses bagaimana mengelola realita saat ini dengan merentangkan pandangan ke masa depan.

Visi harus mampu memberikan makna yang dalam dan kuat tentang focus apa yang akan dikerjakan dalam medan persaingan sebagai upaya memperoleh keunggulan daya hidup organisasi.Visi Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat 2013-2018 yang ditetapkan adalah : "INFRASTRUKTUR SUMBER DAYA AIR DAN IRIGASIYANG ANDAL DAN BERKELANJUTAN"

Adapun sebagai penjelasan termaksud dari "Visi" tersebut adalah sebagai berikut :

 Infrastruktur: diartikan Prasarana bidang sumber daya air yang dikelola oleh Dinas PSDA

- Sumber Daya Air dan Irigasi : diartikan aktivitas Dinas PSDA yaitu mengelola sumberdaya air dan irigasi sebagai obyeknya.
- Andal : diartikan Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat dengan jumlah aparatur yang memadai memiliki kemampuan yang ada mampu melakukan pengelolaan sumberdaya air
- Berkelanjutan : diartikan pengelolaan sumberdaya air berkesinambungan dan terus menerus dari tahun ke tahun mulai dari RPJMD ke RPJP selanjutnya karena air sebagai kebutuhan hidup yang vital dan esential.

2.1.2. Misi

Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai oleh organisasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang. Pernyataan misi mencerminkan segala sesuatu penjelasan tentang bisnis/produk alat pelayanan yang ditawarkan untuk keperluan masyarakat. Pernyataan misi adalah pemyataan yang tegas tentang maksud tugas suatu organisasi yang membedakan maksud tugas/pekerjaan suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Pernyataan misi suatu organisasi mengarahkan/menunjukan tentang rentang ruang lingkup dari cara beroperasi suatu organisasi.

Misi merupakan jawaban atas pertanyaan "apa tugas kita?"atau jawaban atas pernyataan "mengapa organisasi dibentuk /diadakan? "Pemyataan misi menunjukan dengan jelas arti penting eksistensi organisasi, karena misi sebagai atasan dasar untuk berdirinya organisasi.

Banyak organisasi gagal karena pernyataan misi yang dirumuskan hanya memperhatikan kepentingan dirinya sendiri dan mengabaikan kepentingan masyarakat/pelanggan dan stakeholders. Oleh karenanya pernyataan misi harus jelas menyatakan kepentingan masyarakat/pelanggan dan stakeholders.

Pernyataan misi yang jelas akan memberi arahan jangka panjang sehingga memberikan stabilitas manajemen dan kepemimpinan organisasi. Misi berubah apabila kehendak (*purpose*) organisasi berubah atau karena adanya validasi langkah/komponen manajemen strategik.

Rumusan Misi Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat adalah :

- 1. Mengembangkan kebijakan operasional Pengelolaan Sumber Daya Air.
- Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan peran serta masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Air.
- Meningkatkan upaya konservasi SDA, pendayagunaan SDA dan pengendalian daya rusak air.
- 4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan irigasi.
- 5. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas data sistem informasi Sumber Daya Air.

2.1.3. TUJUAN

Tujuan merupakan target bersifat kuantitatif atau kualitatif dari suatu organisasi yang pencapaiannya merupakan ukuran keberhasilan kinerja faktor-faktor penentu keberhasilan suatu organisasi. Tujuan bersifat jangka panjang, serasi dan mengklarifikasi visi, misi, dan nilai-nilai, diharapkan dapat diperoleh informasi kinerja yang penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.

Dengan mengindahkan visi dan misi organisasi dan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Jawa Barat menetapkan tujuan dari visi dan misinya, yaitu :

- Memanfaatkan sumber daya air secara berkelanjutan dengan mengutamakan fungsi sumber air dan memperhatikan lingkungan sumber air
- Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pengelola sumber daya air dan terciptanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air
- 3. Menjaga kelangsungan kondisi dan fungsi sumber air dan infrastruktur sumber daya air
- 4. Mewujudkan jaringan irigasi yang mampu mengalirkan debit air sesuai kebutuhan
- 5. Mewujudkan system pengelolaan data sumber daya air yang menjadi acuan pengelolaan sumber daya air

Tabel : 2.1. Matriks Hubungan antara Misidan Tujuan

MISI	TUJUAN	INDIKATOR			
Mengembangkan Kabijakan Operasional Pengelolaan Sumber Daya Air	Memanfaatkan sumber daya air secara berkelanjutan dengan mengutamakan fungsi sumber air dan memperhatikan lingkungan sumber air		Ketersediaan air yang dapat dimanfaatkan		
			Prosentase luas lahan sawah pada Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi		
Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manueia dan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Air	Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pengelola sumber daya air dan terciptanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air	3	Prosentase peningkatan Kinerja Pengelola Sumber Daya Air		
Meningkatkan Upaya Konservasi, Pendayagunaan dan Pengendalian daya Rusak Air	Menjaga kelangsungan kondisi dan fungsi sumber air dan infrastruktur sumber daya air	4	Prosentase kondisi dan fungsi sumber air dan infrastruktur sumber daya air		
		5	Tingkat pengendalian daya rusak air yang dapat dilakukan		
Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pelayanan Irigasi	Mewujudkan jaringan ingasi yang mampu mengalirkan debit air sesuai kebutuhan	6	Intensitas Tanam yang dapat dilakukan dalam 1 tahun		
Meningkatkan Katersediaan Berta Kualitas Data dan Bistem Informasi Sumber Daya Air	Mewujadkan system pengelolaan data sumber daya air yang menjadi acuan pengelolaan sumber daya air	7	Jumlah instansi yang melakukan updating data sumber daya air secara berkala		

2.1.4. SASARAN

Sasaran pada dasarnya adalah merupakan penjabaran dari tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu lebih pendek. Untuk mencapai tujuan di atas, maka disusun sasaran beserta indikatornya. Adapun indikator Sasaran Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2018 antara lain :

- Sasaran Strategis
 Indikator Kineria
- : Meningkatnya penyelenggaraan pengelolaan sumber daya air
- : 1. Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat waktu
 - Prosentase intensitas tanam pada Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam
- b. Sasaran Strategis
- : Meningkatnya partisipasi sumber daya manusia dan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air dan infrastruktur irigasi
- Indikator Kinerja
- : 1. Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan Sumber Daya Air
- 2. Prosentase pengelola Sumber Daya Air dan irigasi yang mengikuti diklat
- Sasaran Strategis
- : Meningkatnya kapasitas tampung sumber air dan berfungsinya infrastruktur sumber daya air yang terkena bencana alam
- Indikator Kinerja
- : 1. Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di Wilayah Sungai Kewenangan Provinsi
 - Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan irigasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi
- d. Sasaran Strategis Indikator Kineria
- : Meningkatnya luas layanan jaringan irigasi
- : 1. Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik
- e. Sasaran Strategis
- : Meningkatnya sistem informasi sumber daya air yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat
- Indikator Kineria
- : 1. Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air
 - Prosentase data sumber daya air yang dilayani

Tabel : 2.2. Matriks Hubungan antara Tujuan dan Sasaran Stragis

L	AULUT	N	SASARAN STRATEGIS			
	Uraian	Indikator	Uralan	Indikator		
! ¹	Memanfaatkan sumber daya air secara berkelanjutan dengan mengutamakan fungsi	Ketersediaan air yang dapat dimanfaatkan	Meningkatnya penyelenggaraan pengelolaan Sumber Daya Air	Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat wektu		
	sumber air dan memperhatikan lingkungan sumber air	Prosentase luas lahan sawah pada Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi		Prosentase intensitas tanam pada Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam		
2 	Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pengelola sumber daya air dan terciptanya partisipasi masyarakat	Prosentase peningkatan Kinerja Pengelola Sumber Daya Air	Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pengelola sumber	Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan Sumber Daya Air		
	dalam pengelotaan sumber daya air		daya air dan terciptanya peran masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air dan infrastruktur irigasi	Prosentase pengelola Sumber Daya Air dan irigasi yang mengikuti diklat		
3	Menjaga kelangsungan kondisi dan fungsi sumber air dan infrastruktur sumber daya air	Prosentase kondisi dan fungsi sumber air dan infrsatruktur sumber daya air	Meningkatnya kapasitas tampung sumber air dan berfungsinya infrastruktur sumber	Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di WS. Kewenangan Provinsi		
		Tingkat pengendalian daya rusak air yang dapat dilakukan	daya air yang terkena bencana alam	Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan irigasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi		
4	Mewujudkan jaringan irigasi yang mampu mengalirkan debit air sesuai kebutuhan	Intensitas Tanam yang dapat dilakukan dalam 1 tahun	Meningkatnya luas layanan jaringan irigasi	Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik		
5	pengelolaan data sumber daya air yang menjadi acuan	Jumlah instansi yang melakukan updating data sumber daya air	Meningkatnya sistem informasi Sumber Daya Air yang terintegrasi dan	Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air		
	pengelolaan sumber daya air	secara berkala	mudah diakses oleh masyarakat	Prosentase Date Sumber Daya Air yang dilayani		

2.1.5. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah suatu usaha untuk merealisasikan tujuan dan sasarn organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan pemilihan strategi adalah proses pembuatan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran dengan cara yang paling baik. Strategi juga memperhatikan bagaimana organisasi meningkatkan kinerjanya, dan bagaimana mencapai misinya. Strategi yang telah ditetapkan adalah :

- a. Meningkatkan konservasi sumber daya air secara berkelanjutan dengan cara memelihara daerah tangkapan air dan menjaga kelangsungan fungsi resapan air.
- b. Meningkatkan pengendalian daya rusak air dengan cara menyediakan sarana dan prasarana pengendali banjir yang baik

- Meningkatkan pendayagunaan sumber daya air untuk keadilan dan kesejahteraan masyarakat dengan cara memenuhi kebutuhan air untuk irigasi, domestik, industri dan kebutuhan air lainnya
- d. Memperkuat kelembagaan di bidang pengelolaan sumber daya air dan meningkatkan kompetensi sumber daya aparatur di bidang sumber daya air
- e. Meningkatkan pengelolaan sistem informasi di bidang sumber daya air sehingga terdapat database sumber daya air yang terintegrasi

Agenda prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air adalah agenda mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Untuk mewujudkan hal tersebut, bentuk dukungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat adalah melalui pengelolaan sumber daya air yang terpadu untuk mewujudkan Ketahanan Air, Kedaulatan Pangan, dan Ketahanan Energi, yang akan diwujudkan melalui sasaran strategis: (1). Meningkatnya dukungan ketahanan air; (2). Meningkatnya dukungan untuk kedaulatan pangan dan energi, dengan sasaran program: (a). Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku, (b). Meningkatnya kapasitas tampung sumber-sumber air, (c). Meningkatnya kinerja layanan irigasi, (d). Meningkatnya kapasitas pengendalian daya rusak air, (e). Meningkatnya upaya konservasi SDA, (f). Meningkatnya keterpaduan tata kelola pengelolaan SDA, (g). Meningkatnya potensi energi dan sumbersumber air. Hal tersebut akan diwujudkan melalui:

- a. Konservasi sumber daya air yang ditujukan agar terjaganya fungsi dan kapasitas tampung sumber-sumber air alami dan buatan serta peningkatan kapasitas sumbersumber air buatan, yang akan dicapai melalui strategi;
 - Pembangunan bendungan, dan pembangunan embung/situ/bangunan penampung air lainnya.
 - Rehabilitasi/peningkatan bendungan/waduk, situ, serta embung dan bangunan penampung air lainnya.
 - Restorasi sungai, revitalisasi danau/situ dan konservasi rawa.
 - Pembangunan pengendali sedimen (check dam).
 - Penataan dan pengamanan sumber air.
- b. Pendayagunaan sumber daya air yang ditujukan agar terpenuhinya kebutuhan air untuk kehidupan sehari-hari masyarakat serta untuk kebutuhan sosial dan ekonomi produktif, yaitu:
 - Untuk pemenuhan kebutuhan air bagi kehidupan sehari-hari, dicapai melalui strategi;
 - Pembangunan dan peningkatan fungsi dan kondisi sarana prasarana pengelolaan air baku.
 - Rehabilitasi fungsi dan kondisi sarana prasarana pengelolaan air baku.
 - 2. Untuk pemenuhan kebutuhan sosial dan ekonomi produktif, dicapai melalui strategi:

- Peningkatan suplai irigasi waduk
- Peningkatan layanan jaringan irigasi melalui pembangunan jaringan irigasi baru atau pembangunan jaringan irigasi tambak.
- Pengembalian fungsi dan layanan jaringan irigasimelalui rehabilitasi jaringan irigasi
- Terjaganya fungsi dan layanan jaringan jaringan irigasi melalui Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi
- c. Pengendalian daya rusak air yang ditujukan untuk peningkatan ketangguhan masyarakat dalam mengurangi risiko daya rusak air termasuk perubahan iklim, melalui penanganan kawasan yang terkena dampak banjir, sedimen/lahar gunung berapi, dan abrasi pantai, yang akan dicapai melalui strategi:
 - Pembangunan dan peningkatan fungsi dan kondisi sarana dan prasarana pengamanan pantai.
 - Normalisasi sungai dan pembangunan/peningkatan tanggul sungai.
 - Peningkatan luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air.
 - Penanganan darurat infrastruktur sumber daya air dan irigasi yang terkena bencana alam.
- d. Kebijakan peningkatan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan keterpaduan dalam pengelolaan sumber daya air yang terpadu, efektif, efisien dan berkelanjutan, termasuk peningkatan ketersediaan dan kemudahan akses terhadap data dan informasi, akan difokuskan pada penataan kelembagaan, yang akan dicapai melalui strategi;
 - Penyusunan dan penerapan pola dan rencana pengelolaan SDA terpadu yang berbasis wilayah sungai
 - Pengelolaan data dan informasi hidrologi wilayah sungai dan pengelolaan kualitas air pada sumber air
 - Penyusunan dan penerapan pola dan sistem investasi kerjasama pengelolaan SDA
 - Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan SDA
 - Penataan kelembagaan dan benchmarking antar lembaga PSDA
 - Pemberian bimbingan/bantuan teknis peningkatan kapasitas kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam PSDA
 - Penerbitan rekomendasi teknis terkait perijinan pemanfaatan SDA

Adapun kebijakan yang mengikat terhadap pengelolaan sumber daya air antara lain :

- Meningkatkan & mengembangkan kualitas setiap unit kerja dalam pelayanan publik dan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel.
- Meningkatkan kondisi infrastruktur sumber daya air untuk mendukung konservasi, pendayaguna an sumber daya air, serta pengendalian daya rusak air
- Meningkatkan kualitas data dan informasi pendukung perencanaan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan, serta mengembangankan dan menerapkan teknologi

informasi dalam manajemen pemerintahan dalam rangka peningakatan pelayanan kepada masyarakat.

- Meningkatkan kondisi infrastruktur irigasi untuk mendukung konservasi, pendayagunaan sumber daya air, serta pengendalian daya rusak air.
- Meningkatkan pelayanan OPD kepada masyarakat pengguna dan pemantaat sumber daya air

Dalam rangka menjaga konsistensi dan keberlanjutan pembangunan secara keseluruhan, maka kebijaksanaan lebih difokuskan terhadap :

- Pelestarian sumber daya air, pengendalian kualitas air, serta perlindungan sumber daya air.
- Pemenuhan kebutuhan pokok penduduk akan air dan menunjang penyediaan kebutuhan pangan.
- 3. Pengamanan kawasan banjir dan bencana alam, serta pemulihan ekosistem.
- 4. Pembagian air antar sektor dan antar wilayah, pemberian nilai air, dan pengaturan air.
- 5. Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Masyarakat, Swasta dan Pemerintah
- 6. Peningkatan Keterbukaan dan Ketersediaan data dan informasi.

1.1.6. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program merupakan suatu proses bagi penentuan jenis dan jumlah sumber daya yang diperlukan suatu perencanaan rencana strategis. Program kerja merupakan penjabaran dari kebijakan sebagai arah dan strategi untuk pencapaian sasaran dan tujuan. Adapun program prioritas secara operasional pengelolaan sumber daya air dalam kurun 5 (lima) tahunan berpedoman pada pedoman operasional yang tertuang dalam Kebijakan Regional. Relevan dengan kebijaksanaan diatas, maka pelaksanaan Pengelolaan SDA Jawa Barat disusun sebagai berikut:

a. Program Prioritas :

- Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
- Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya.
- Program Pengendalian Banjir dan Kekeringan Serta Pengamanan Pantai
- 4. Program Pembinaan Jasa Konstruksi
- Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaaatan Teknologi Informasi

b. Program Penunjang:

- Program Perencanaan, Pengendalian, dan Pengawasan Pembangunan Daerah
- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- ProgramPemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur
- Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kegiatan adalahmerupakan tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan dengan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan berdasarkan program yang telah disusun. Kegiatan ini didalamnya mencakup kegiatan utama dan kegiatan penunjang. Kegiatan yang telah ditetapkan adalah tahun 2016 adalah:

a. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya

- Pengelolaan Jaringan Irigasi di 6 Wilayah Sungai;
- Pembebasan Lahan dan Pembangunan D.I. Caringin di Kab. Sukabumi;
- Rehabilitasi jaringan Irigasi (DAK) di 6 Wilayah Sungai;
- Perencanaan Detail Rehabilitasi Jaringan Irigasi di Jawa Barat;
- Peningkatan Kapasitas Kegiatan Sumber Daya Air di Jawa Barat;
- Pemantauan dan Pengembangan Potensi O&P Jaringan Irigasi di Jawa Barat;
- Dukungan Pembangunan Bendung Rengrang di Kab. Sumedang;
- Pengelolaan Jaringan Irigasi Terpadu Lintas Kewenangan Provinsi;
- Dukungan DAK Rehabilitasi Jaringan Irigasi;

b. Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumberdaya Air Lainnya

- Perencanaan Umum Sumber Daya Air Bidang Sungai, Situ, dan Sumber Air Lainnya di Jawa Barat;
- Perencanaan Detail Situ, Waduk dan Sungai di Jawa Barat;
- Dukungan Pembangunan Waduk Strategis di Jawa Barat (Waduk Jatigede di Kab. Sumedang, Waduk Cileuweung di Kab. Kuningan, Waduk Sadawarna di Kab. Subang; Waduk Leuwikeris di Kab. Ciamis);
- Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Air Permukaan dan Tanah Negara;
- Pengaturan Sempadan Sumber Air di Jawa Barat;
- Penerbitan Saran Teknis Air Permukaan dan Pemanfataan Pemakaian Tanah Negara di Jawa Barat;
- Pemberdayaan Lembaga Koordinasi dan Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Air dan Irigasi;
- Dewan SDA Provinsi Jawa Barat;
- Pengelolaan Situ-situ di 6 Wilayah Sungai;
- Pengelolaan dan Analisis Data Hidrologi Jawa Barat;
- Manajemen DAS di 6 Wilayah Sungai;
- Perbaikan dan Pemeliharaan Sungai di 4 Wilayah Sungai;

- WISMP-2 dan Pendamping Hibah APBD pada Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat dan Balai PSDA WS. Cisadea-Cibareno;
- Survey Investigasi Rekayasa Teknik Sumber Daya Air;
- Pengelolaan Terintegrasi DAS Citarum, DAS Ciliwung, dan DAS Cimanuk;
- Pembangunan dan Pengamanan Mata Air DAS Citarum;
- CLTH PPK AMDAL Pembangunan Bendungan Ciletuh.

c. Program Pengendallan Banjir dan Kekeringan serta Pengamanan Pantai

- Dukungan Pengendalian Banjir dan Kekeringan di 6 Wilayah Sungai;
- Penanganan Darurat Bencana Banjir dan Kekeringan di 6 Wilayah Sungai;
- Penanganan Banjir Cilencang di Kota Bandung, Kota Depok, dan Kota Bekasi.

d. Program Pembinaan Jasa Konstruksi

- Pembinaan Pelaksanaan dan Monitoring Kegiatan Konstruksi di Jawa Barat
- Supervisi Konstruksi Bidang Sumber Daya Air

e. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfataan Teknologi Informasi.

- Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Air di Jawa Barat
- Sosialisasi Pelaksanaan Pembangunan
- Pengelolaan Sistem Data Base dan Informasi Sumber Daya Air di Jawa Barat

f. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

g. ProgramPeningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

h. ProgramPemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur

i. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur

j. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Internal Dinas PSDAProvinsi.

k. Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

- Penyusunan Dokumen Sinergitas Perencanaan Sumber Daya Air
- Verifikasi Bantuan Keuangan Kabupaten/kota di Jawa Barat

2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja berkaitan dengan pelaporan kinerja dan tata cara reviu instansi pemerintah yang termuat dalam Pemenpan No. 53 Tahun 2014 disebutkan bahwa Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Gubernur sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Gubernur Jawa Barat sebagai pemberi amanah dan Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnyaRencana kinerja merupakan proses penyusunan perencanaan sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi, oleh karena itulah di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penetapan Perjanjian Kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan gambaran bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun 2016 ini. Di dalam Perjanjian kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, adapun sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen renstra yang selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun 2016 ini beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah : Sebagai wujud nyata komitmen antara Gubernur dan Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;

- Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- Sebagai dasar bagi Gubernur untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat;
- 4. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Adapun Perjanjian Kinerja tahun 2016 Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Rencana Kinerja Tahun 2016

	NAULUT		SASARAN		INDIKATOR	TARGET
1	sumber daya air secare berkelanjutan dengan mengutamakan fungsi	1	Meningkatnya penyelenggeraan pengelotaan Sumber Daya Air	1	Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat waktu Prosentase intensitas	100%
2	sumber air dan memperhatikan lingkungan sumber air			-	tanam pada Daerah Irigasi Kewanangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam	220%
	Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pengelola sumber daya air dan terciptanya partisipasi	2	Meningkatnya partisipasi sumber daya manusia dan masyarakat dalam pengelolaan sumber	1	dalam proses pengelolaan Sumber Daya Air	4 Tahapan
	masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air		daya air dan infrastruktur irigasi	2	Prosentase pengelola Sumber Daya Air dan irigasi yang mengikuti diklat	2%
3	Menjaga kelangsungan kondisi dan fungsi sumber air dan infrastruktur	3	Meningkatnya kapasitas tampung sumber air dan berfungsinya	1	Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di WS. Kewanangan Provinsi	150.000 m3
4	sumber daya air	4	infrastruktur sumber daya air yang terkena bencana alam	2	Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan irigasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi	100%
	irigasi yang mampu mengalirkan debit air sesuai kebutuhan	4	Meningkatnya luas Isyanan jaringan irigasi	1	Prosentase jeringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi balk	72,05%
5	Mewujudkan system pengelolaan data sumber daya air yang	5	Meningkatnya sistem Informasi Sumber Daya	1	Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air	62%
	menjadi acuan pengelolaan sumber daya air		Air yang terintegrasi dan mudah diaksas oleh masyarakat	2	Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayani	100%

Target Capaian yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Gubernur dengan Kepala Dinas tersebut tersebut tentunya didukung dengan penganggaran sebagai berikut :

Tabel 2.4. Belanja Langsung APBD Dinas PSDA Tahun 2016

	BELANJA LANGSUNG	294.160.463.728
1	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	162.254.370.560
2	Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumberdaya Air Lainnya	79.446.683,060
3	Program Pengendalian Banjir dan Kekeringan serta Pengamanan Pantai	2.696.230,440
4	Program Pembinaan Jasa Konstruksi	3.220.616,290
5	Program Pengembangan Komunikasi. Informasi, Media Massa dan Pemanfataan Teknologi Informasi.	2.124.100.640
6	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	9.397.783.840
7	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	23,999,602 950
8	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	7.857 752.700
9	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	2.449.163.248
10	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	150.000.000
11	Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	564.160.000

Sedangkan penganggaran untuk setiap indikator yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Gubernur dengan Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

2016	
Tahum	
Kineria	
ggaran	
Pengan	
5	
Tabel	

Ŷ	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM	PAGU
-	Meningkatnya penyelenggaraan pengelolaan Sumber	Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat waktu	100%	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Leimya	6.383,235,800
	Daya Air	Prosentase intensitas tenam pada Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tenam	220%	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya	405.141.240
7	Meningkatnya partisipasi sumber daya manusia dan masyarakat dalam	Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan Sumber Daya Air	4 Tahapan	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	10.139.590.000
	pergeloisen sumber caya air dan infrastruktur ergasi			Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Ingasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya	2.533.288.840
		Prosentase penoelola Sumber Daya Air dan	700	Program Pembinaan Jasa Konstruksi	2.933.116.290
		ingesi yang mengikuti dédat	R N	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan	759 465 040
,	Bank and and a second a second and a second	1		Ingasi, Rawa, dan Janngan Pengairan Lainnya	
3	meningkanga kapasaas tarapung sumber sir dan bertungsinya infrastruktur	bertamberinya kapasitas tampung situ-situ di WS. Kawenangan Provinsi	150.000 m3	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Jainnas	16.523.280.960
	sumber daya air yang terkena bencana alam	Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air den ingasi yang terkena bencana alam yang	100%	Program Pengendalian Banjir dan Kekeningan serta	2.696.230.440
-		berhasil direhabilitasi			•
- ,	Meningkadnya luas layanan jaringan irigasi	Prosentase jaringan ingasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik	72,05%	Program Pengembangan dan Pengekolaan Jaringan Iridasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya	135.210.175.440
ဂ	Meringkatnya astem informasi Sumber Daya	Akuresi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air	62%	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi	256.270.000
<u> </u>	Au yang termegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat			Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	482,494,240
		Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayeni	100%	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi	1.867.830.640

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

3.1.1. CAPAIAN KINERJA

Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat berkontribusi dalam mendukung Program Gubernur dalam hal Ketahanan Pangan. Dalam hal ini Indikator Kinerja Daerah (IKD) Provinsi Jawa Barat yang tidak lain merupakan Indikator Kinerja Utama Gubernur adalah Tingkat kondisi baik jaringan irigasi di Daerah Irigasi kewenangan Provinsi, dimana target tahun 2016 adalah 72,05% dan Capaian Kinerja adalah 72,06%.

Adapun pencapaian kinerja Dinas PSDA terhadap Renstra maupun Indikator Utama yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pencapaian Kinerja Tahun 2016

1	Meningkatnya penyelenggaraan pengelolaan Sumber Daya Air	Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang disetesaikan tepat waktu	100%	100%	100
	Daya All	Prosentase intensitas tanam pada Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam	220%	220%	100
2	Meningkatnya partisipasi sumber daya manusia dan masyarakat dalam	Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan Sumber Daya Air	4 Tahapan	4 Tahapan	100
	pengelolaan sumber daya air dan infrastruktur irigasi	Prosentase pengelola Sumber Daya Air dan irigasi yang mengikuti diklat	2%	1,77%	88,50
3	Meningkatnya kapasitas tampung sumber air dan	Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di WS. Kewenangan Provinsi	150.000 m3	520.000 m3	354,93
	berfungsinya infrastruktur sumber daya air yang terkena bencana alam	Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan irigasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi	100%	100%	100
4	Meningkatnya luas layanan jaringan irigasi	Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik	72,05%	72,06%	100,01
5	Meningkatnya sistem informasi Sumber Daya Air yang	Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air	62%	60,73%	97,95
	terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat	Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayani	100%	100%	100

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja

100	100	901	88 20	354,93	100	100,01	97,95	100	_
100	100	100	75,50	101,60	100	96.74	97,22	100	
100%	220%	4 Tahapan	1,77%	520.000 m3	100%	72,06%	60,73%	100%	
100%	220%	4 Tahapan	1,51%	131.800 m3	100%	%59'69	58,33%	100%	
Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat waktu	Prosentase intensitas tanam pada Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam	Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan Sumber Daya Air	Prosentase pengelola Sumber Daya Air dan Irigasi yang mengikuti diklat	Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di WS. Kewenangan Provinsi	Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan ingasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi	Prosentase jaringan rigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik	Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air	Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayani	
Meningkatnya penyelenggaraan pengelolaan Sumber Daya Air		Meningkatnya partisipasi sumber daya manusia dan masyarakat dalam bendelolaan sumber daya air dan	infrastruktur ingasi	Meningkatnya kapasitas tampung sumber air dan berfungsinya infrastruktur sumber daya air yang	terkena bencana alam	Meningkatnya luas layanan jaringan irigasi	Meningkatnya sistem informasi Sumber Daya Air yang terintegrasi	dan mudah diakses oleh masyarakat	
-		2		en	 		დ — —	—	

III - 2

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

100% 100%	7% 100%	100% 100%	1% 56.10%	30 m3 138,81%	100%	87,88%	3% 90,64%	%001 100%
	% 520%	apan 4 Tahapan	5,61%	0 m3 721.800 m3	* 100%	72,06%	% 60.73%	%001 %
100%	220%	an 4 Tahapan	1,77%	m3 520.000 m3	100%	72,06%	6 60,73%	100%
	ابر 22 <u>0</u> %	un 4 Tahapan	3,84%	3 201.800 m3	100%	69,65%	%EE'89	100%
100%/Tahun	220%/Tahun	4 Tahap/Tahun	10%	520.0 <mark>00 m</mark> 3	100%/Tahun	82%	829	100%/Tahun
Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat waktu	Prosentase intensitas tanam pada Daerah Ingasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam	Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan Sumber Daya Air	Prosentase pengelola Sumber Daya Air dan irigasi yang mengikuti diklat	Bertambahnya kapasitas tampung situsitu di WS. Kewenangan Provinsi	Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan irigasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi	Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik	Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air	Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayani
Meningkatnya penyelenggaraan pengelolaan Sumber Daya Air		Meningkatnya partisipasi sumber daya manusia dan masyarakat dalam pengelalaan	inasyaraka dalam pengelokadi sumber daya air dan infrastruktur ingasi	Meningkatnya kapasitas tampung sumber air dan badi nosinya infrastruktur	bersangsinya ilin astruktur sumber daya air yang terkena bencana alam	Meningkatnya luas layanan jaringan irigasi	Meningkatnya sistem informasi Sumber Daya Air yang	oleh masyarakat
-		2		6		4	ъ	

III - 3

3.1.2. ANALIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI

Adapun Keberhasilan yang telah dicapai oleh Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Pada sasaran strategis meningkatnya luas layanan jaringan irigasi dengan indikator Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik dengan melakukan O&P Jaringan irigasi pada 91 Daerah Irigasi (DI) dan Rehabilitasijaringan irigasi pada 49 DI, dalam rangka memperbaiki dan mempertahankan kondisi prasarana irigasi yang rusak, dimana pada tahun 2015 kondisi baik jaringan irigasi 69,65%, rusak sedang 12,5% dan rusak berat 17,85%sedangkan pada tahun 2016 kondisi baik jaringan irigasi meningkat menjadi sebesar 72,06%, rusak sedang 10,85% dan rusak berat 17,09%.
- b. Melakukan perbaikan infrastruktur sumber daya air melalui pembuatan perkuatan tebing, perkuatan tanggul, normalisasi, pembuatan TPT, dan groundsill terhadap 19 sungai(Sungai Citiis Kab. Sukabumi; Sungai Cicatih Kab.Sukabumi; Sungai Cikupa Kab.Sukabumi; Sungai Cipelang Lembur Situ Kota Sukabumi; Sungai Cibalapulang Kab. Sukabumi; Sungai Cikasungka Kab. Bandung; Sungai Cibaru Kidul Kab. Bandung; Sungai Cikorobokan Kab. Sumedang; Sungai Cibalagung Kab. Cianjur; Sungai Cibeureum Kab. Bandung; Sungai Cibodas Kab. Bandung; Sungai Cijalupang Kab. Bandung; Sungai Cilonggan Kab. Tasikmalaya; Sungai Cijalu Kab. Pangandaran; Sungai Cikaengan Kab. Garut, Sungai Cisaruni Kab. Tasikmalaya, Sungai Cibanjaran Kab. Tasikmalaya; Sungai Ciberes Kab. Cirebon, Sungai Cibolerang) sehingga masyarakat sekitar terlindungi dari ancaman banjir dan longsoran.
- c. Permasalahan klasik Sumber Daya Air di Jawa Barat saat ini adalah : air terlalu banyak, air terlalu sedikit, dan air selalu kotor. Akibat dari perubahan iklim menyebabkan banjir yang selalu menghantui masyarakat. Berdasarkan hasil pemantauan daerah rawan banjir di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016, daerah rawan banjir terdapat hampir di semua Kabupaten/Kota di Jawa Barat mengalami banjir. Oleh Karena itu Dinas PSDA mempersiapkan bahan banjiran untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan darurat infrastruktur SDA dan Irigasi, sehingga begitu ada kerusakan akibat bencana alam tersebut segera dapat ditanggulangi. Hal tersebut berkonstribusi pada pencapaian indikator Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan irigasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi.

Dari beberapa keberhasilan di atas tidak menutup kemungkinan juga adanya permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan TA.2016, namun dalam pelaksanaannya tidak terlalu signifikan yang berpengaruh terhadap prestasi yang telah dicapai antara lain :

a. Pada Indikatorprosentase pengelola Sumber Daya Air dan irigasi yang mengikuti diklat terdapat kendala terlambatnya informasi atau keterangan tentang penyelenggaraan diklat atau pelatihan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan aparatur Dinas PSDA khususnya dalam pengelolaan Sumber Daya Air serta terbatasnya aparatur yang dapat diikutsertakan dalam penyelenggaraan dikiat.

- b. Pada Indikator akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air, belum optimalnya pencapaian sasaran dikarenakan belum lengkapnya informasi yang berkenaan dengan pembangunan ataupu pengelolaan sumber daya air yang tertuang dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air serta terdapat beberapa data yang belum terupdate.
- c. Kondisi Bencana Alam yang tidak dapat diprediksi menjadi salah satu penyebab menurunnya kondisi jaringan irigasi bahkan terhadap jaringan irigasi yang baru dilakukan pemeliharaan maupun rehabilitasi sekalipun sehingga menyebabkan kondisi jaringan irigasi tidak optimal dan kontribusi terhadap prosentase kenaikan kondisi jaringan irigasi baik tidak terlalu signifikan.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datangmaka dilakukan beberapa upaya pemecahan /solusi antara lain :

- Untuk meningkatkan kondisi baik jaringan irigasi perlu meningkatkan O&P dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi agar fungsi jaringan irigasi lebih optimal dalam rangka menunjang Program Ketahanan Pangan Nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani.
- 2. Untuk mengurangi daerah rawan banjir telah dilakukan beberapa upaya dengan meningkatkan potensi kapasitas tampung situ-situ, waduk secara optimal dan membuat waduk-waduk kecil atau longstorage sebagai penampung air, melakukan perbaikan dan pemeliharaan sungai, melakukan O&P dan rehabilitasi situ, pengendalian pemanfaatan sumber air dan pengaturan sempadan sumber air. Upaya-upaya tersebut belum bisa maksimal hasilnya dirasakan oleh masyarakat kalau tidak dilakukan penanganan DAS secara terintegrasi yaitu untuk menjaga kelangsungan daya dukung, daya tampung dan fungsi sumber daya air. Pengelolaan DAS terintegrasi merupakan upaya pengelolaan sumber daya menyangkut berbagai pihak (multi pihak) yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara partisipatif, masyarakat sebagai sumber utama sedangkan pemerintah sebagai pemegang otoritas kebijakan. Untuk masa mendatang harus ditingkatkan lintas koordinasi/ kerjasama dengan berbagai pihak untuk mensinergiskan program kegiatan pembangunan antara lain, dengan :
 - Instansi yang berperan dalam penatagunaan hutan, pengelolaan kawasan konservasi dan rehabilitasi hutan
 - Instansi yang berperan dalam pembinaan masyarakat dalam pemanfaatan lahan
 - Instansi yang berperan dalam pengaturan air tanah, rehabilitasi/ reklamasi kawasan tambang.
 - Instansi yang berperan dalam pengendalian kualitas lingkungan.

- Masyarakat yang menerima/ menikmati hasil pembangunan.
- Pengelolaan DAS yang baik akan berdampak meningkatnya daya dukung lingkungan, mengurangi banjir, tanah longsor dan kekeringan. Sehingga akan tercapai peningkatan stock pangan dan mengurangi kemiskinan serta meningkatkan keamanan.
- 4. Berperan aktif dalam mengidentifikasi kembali SDM yang ada di Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat dan juga Keperluan Bidang maupun Balai terhadap kemampuan dan kompetensi aparatur dalam penyelenggaraan pengelolaan sumber daya air khususnya di Jawa Barat. Sehingga dapat dianalisis kompetensi / keterampilan yang diperlukan dan peluang pelatihan / diklat yang diselenggarakan oleh Instansi / Lembaga / Yayasan.
- 5. Memaksimalkan pengelolaan sistem informasi SDA dan mencoba melakukan integrasi secara langsung dengan Balai/Bidang yang berada di Lingkungan Dinas PSDA provinsi Jawa Barat sehingga data-data yang ada dalam Sistem informasi tersebut dapat lebih akurat dan lebih terbuka untuk masyarakat yang membutuhkan data di bidang SDA.

3.1.3. ANALIS PENGGUNAAN SUMBER DAYA ANGGARAN

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya.

Tabel 3.4 Anggaran Belanja APBD Tahun 2016

NO	URAIAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PROGRES CAPAIAN (%)	
1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	45.955.396,559	42.288.921.240	92,02	
	Belanja Pegawai	45.955.396.559	42.288.921.240	92,02	
II	BELANJA LANGSUNG	294.160.463.728	255.243.078.813	86,77	
	Belanja Pegawai	18.996.298.100	18.542,811,100	97,61	
	Belanja Barang dan Jasa	101.070.643.528	93.013 848.568	92,03	
	Belanja Modal	174.093.522.100	143.686.419.145	82,53	
	JUMLAH	340.115.860.287	297.532.000.053	87,48	

Tabel 3.5 Alokasi Per Sasaran Pembangunan

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGA- RAN	
1	Meningkatnya penyelenggaraan pengelolaan Sumber Daya Air	Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat waktu	6.383.235.800	2,17	
		Prosentase intensitas tanam pada Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam	405.141.240	0,14	
2	Meningkatnya partisipasi sumber	Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan Sumber Daya Air	15.605.995.130	5,31	
	daya manusia dan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air dan infrastruktur irigasi	Prosentase pengelola Sumber Daya Air dan irigasi yang mengikuti diklat	1.046.965.040	0,36	
3	Meningkatnya kapasitas tampung sumber air dan berfungsinya infrastruktur sumber daya air yang terkena bencana alam	Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di WS. Kewenangan Provinsi	16.523.280.860	5,62	
		Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan irigasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi	2.696.230.440	0,92	
4	Meningkatnya luas layanan jaringan irigasi	Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik	135.210.175.440	45,96	
5	Meningkatnya sistem informasi	Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air	738.764.240	0,25	
!	Sumber Daya Air yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat	Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayani	1 867.830.640	0,63	

Tabel 3.6 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		KINERJA			ANGGARAN	
		Target	Realises	Capalan	Alokası	Realisasi	Capaian
Meningkatnya penyelenggaraan pengelolaan Sumber Daya Air	Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	100	6.383.235.800	5969111613	93,51
	Prosentase intensitas tanam pada Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam	220%	220%	100	405.141.240	395.121.720	97,53
Meningkatnya partisipasi sumber daya manusia dan masyarakat dalam pendelaan sumber daya	Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan Sumber Daya Air	4 Tahapan	4 Tahapan	001	15.605.995.130	14162846229	90,75
air dan infrastruktur irigasi	Prosentase pengelota Sumber Daya Air dan Irigasi yang mengikuti diklat	2%	1,77%	88,50	1.046.965.040	958.682.611	91,57
Meningkatnya kapasilas tampung sumber air dan bertingsings infrastrutur	Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di WS. Kewenangan Provinsi	150.000 m3	520.000 m3	354,93	16.523.280.860	16.436.156.485	99,47
sumber daya air yang terkena bencana alam	Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan ingasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi	100%	100%	95	2.696.230.440	2.610.814.743	86,83
Meningkatnya luas fayanan jaringan ingasi	Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik	72,05%	72,06%	100,001	135.210.175.440	132958783417	98,33
Meningkatnya sistem informasi Sumber Daya Air yang	Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air	62%	%£2'09	97.95	738.764.240	685493760	92,79
oleh masyarakat	Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayani	100%	100%	100	1.867.830.640	1.622.820.514	86,88
1		-! -		i			

8-111

Tabet 3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

SASARAN STRATEGIS Menindkatnya penyelenggaraan pengelolaan Prosentase rekomandasi teknis pengalian SIPPA	l	olaan	Sumber daya air dan infrastruktur irigasi Prosentase pengelola Sumber Daya Air dan ingasi 88,50 yang mengikuti diklat	Meningkatnya kapasitas tampung sumber air Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di WS. 354,93 dan berfungsinya infrastruktur sumber daya Kewenangan Provinsi	Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan ingasi 100 yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi	Meningkatnya luas layanan jaringan irigasi Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik	Meningkatnya sistem informasi Sumber Daya Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya 97,95 Air yang terintegrasi dan mudah diakses oleh Air	Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayani 100
SASARAN (Sumber Daya Air	Meningkatnya partisipa manusia dan masyarah	sumber daya air dan in	Meningkatnya kapasita dan berfungsinya infrat	all yang terkena benca	Meningkatnya luas laya	Meningkatnya sistem ir Air yang terintegrasi da	. masyarakat
Į G						i		

3.1.4. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN

Beberapa keberhasilan yang dicapai oleh Dinas PSDA tidak lain merupakan keberhasilan Program / Kegiatan, antara lain :

- 1. Pengelolaan Jaringan Irigasi pada 6 Wilayah Sungai yang terdiri dari O&P Jaringan Irigasi serta Rehabilitasi Jaringan Irigasi baik dari dana APBD maupun dana DAK sehingga dapat meningkatkan kondisi baik jaringan irigasi kewenangan provinsi dari 69,65% menjadi 72,06%. Dengan kondisi baik jaringan irigasi tentunya juga akan meningkatkan intensitas tanam yang baik bagi para petani.
- Pengelolaan Situ-Situ pada 6 Wilayah Sungai yang terdiri dari pemeliharaan situ dan rehabilitasi atau penataan beberapa situ di Jawa Barat yang berkonstribusi dalam meningkatkan daya tampung Situ-situ di Jawa Barat sehingga dapat eningkatkan pula ketersediaan air Baku di Jawa Barat
- Penanggulangan Bencana Banjir da Kekeringan yang juga difasilitasi dengan Dukungan Pengendalian Banjir dan Kekeringan di 6 Wilayah Sungai sehingga infrastruktur SDA dan Irigasi yang terkena bencana banjir dapat segera ditanggulangi
- 4. Pengendalian Pemanfaatan Air Permukaan dan Tanah Negara yang terdiri dari penerbitan saran teknik, pengawasan dan pengendalian terhadap pemanfaatan air permukaan dan tanah negara juga dengan adanya pergub sempadan sumber air dapat mengendalikan atau meminimalisir penggunaan air permukaan dan tanah negara yang tidak sesuai. Selain itu dengan pengelolaan das yang baik di 6 wilayah sungai dapat juga mengendalikan pengunaan air permukan tersebut.
- 5. Perbaikan dan pemeliharaan sungai-sungai di 4 wilayah sungai telahmerupakan upaya untuk meningkatkan Prasarana Pengamanan dan Pendayagunaan Sungai, Pengendali Banjir dan Penanggulangan Daya Rusak Air untuk melindungi prasarana wilayah, permukiman dan lingkungan dalam rangka meningkatkan daya tampung dan daya dukung lingkungan.

Selain keberhasilan yang telah dicapai oleh Dinas PSDA Provinsi Jawa barat juga terdapat beberapa kegagalan yaitu pada kegiatan Kegiatan Pembebasan Lahan dan Pembangunan DI. Caringin di Kab. Sukabumi, dimana beberapa permasalahan timbul dalam upaya pembebasan lahan untuk pembangunan DI. Caringin, antara lain :

1) Pengukuran dan penggambaran peta rincikan pengadaan tahan untuk pembangunan Daerah Irigasi. Caringin ada perubahan peraturan tentang Biaya Operasional dan Pendukung untuk Satgas, yang semula melalui PN8P menjadi usulan RAB dari BPN. Perubahan ini mengakibatkan adanya penundaan dimulainya pengukuran dan survei yang akan dilaksanakan oleh satgas, karena pembiayaan di DPA perlu direvisi dalam Perubahan 2016;

- 2) Pengukuran dan Penggambaran Peta Rincikan Bidang/Persil Desa untuk Desa Gunung Karamat, Pasirbaru dan Caringin, diperoleh sesuai trace perencanaan seluas 71 Ha. Perubahan kebutuhan tanah dibutuhkan dengan melihat kondisi medan yang cukup berat, khususnya kebutuhan untuk keamanan kontruksi irigasi (kestabilan lereng);
- 3) Pengukuran dan penggambaran peta rincikan bidang/persil Desa oleh Tim Satgas A/B dimulai 25 November 2016 sampai dengan 5 Desember 2016 data yang belum lengkap untuk dimasukan dalam aplikasi BPN tinggal beberapa bidang yang belum lengkap (data tegakan) diantaranya Desa Pasir Baru 14 bidang, Desa Caringin 7 bidang Desa Gunung Karamat 3 bidang, sehingga belum masuk ke aplikasi;

Untuk mengatasi permasalahan tersebut Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat telah menempuh beberapa upaya pernecahan/solusi yaitu dengan :

- Untuk pengadaan lahan dengan luas 41 Ha proses pengukuran dan penggambaran Peta Rincikan Bidang/Persil Desa dilanjutkan sesuai ketentuan yang ada;
- Untuk tambahan Pengadaan Lahan sisanya (30Ha) perlu diterbitkan Penlok baru 30 Ha atau revisi Penlok dari 41 Ha menjadi 71 Ha;
- 3) Pengadaan lahan sesuai Penlok (41Ha) menunggu data tegakan dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sukabumi dan segera akan didaftarkan pada Aplikasi tanggal 3 Januari 2017;
- 4) Pengumuman selama 14 hari dilaksanakan setelah selesai pendaftaran oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi, untuk penilaian harga dari pihak ketiga dipersiapkan dari awal, sehingga waktu pengumuman selesai pelaksanaan penilaian harga bisa dilakasanakan;
- Proses Musyawarah setelah pengumuman dan penilai harga bisa dipercepat sepanjang masyarakat pemilik lahan sudah sepakat (dibuat Berita Acara);
- 6) Bersamaan dengan proses pengadaan lahan 41 Ha, untuk pengadaan lahan sisanya 30 Ha diproses dimulai dari penerbitan. Penlok dari bulan Januari 2017 dan pelaksanaan pembayaran kalau semua proses dan persyaratan dipenuhi pembayaran pengadaan lahan untuk 30 Ha bisa dilaksakan bulan Juni 2017.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat tahun 2016 adalah :

Tabel 3,8 Realisasi Anggaran Tahun 2016

	BELANJA LANGSUNG	294.160.463.728	255.243.078.813	86,77
1	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	162.254.370.560	132.085.209.311	81,41
2	Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumberdaya Air Lainnya	79.446.683.060	75.626,563,843	95,19
3	Program Pengendalian Banjir dan Kekeringan serta Pengamanan Pantai	2.696.230.440	2.610.814.743	96,83
4	Program Pembinaan Jasa Konstruksi	3.220.616.290	2.754.013.210	85,51
5	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfataan Teknologi Informasi	2.124.100.640	1 872.577.514	88,16
6	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	9.397.783.840	8.232.028.058	87,60
7	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	23.999.602.950	22.403.305.750	93,35
8	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	7.857,752,700	7.078.529.064	90,08
9	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	2.449.163.248	1.926.195.550	78,65
10	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	150.000.000	125.577.658	83,72
 1	Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	564 160.000	526.264.112	93,28

Tabel 3.9 Realisasi Anggaran Per Indikator Tahun 2016

45.76						
đený eng ays	Meningkatnya penyelenggaraan pengelolaan Sumber Daya Air	Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat waktu	100%	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	6.383.235.800	5.969.111.613
•		Prosentase intensitas tanam pada Daerah Ingasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam	220%	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Ingasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya	405.141.240	395 121.720
ब्यू दे	Meningkatnya partisipasi sumber daya manusia dan	Partisipasi masyarakat dalam proses pengetolaan Sumber Daya Air	4 Tahapan	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	10.139.590.000	2.513.956.532
ន្តន	masyarakat dalam pengelolaan sumber dava air dan			Program Pengembangan dan Pengekolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengeiran Lainnya Program Pembinaan Jasa Kommitteri	2.533.288.840	9.142.396.087
`#	infrastruktur irigasi	Prosentase pengelola Sumber Daya Air dan ingasi	2%	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan	287.500.000	247.519.600 711.163.011
호등등	Meningkatnya kapasitas tampung sumber air dan berfungsinya	yang mengikut cikiat Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di WS. Kewenangan Provinsi	150.000 m3	Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	16.523.280.860	16.436.156.485
ਕਿੰਗੇ ਛੋ∤ਂ	infrastruktur sumber daya air yang terkena bencana alam	Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan ingasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi	100%	Program Pengendelian Banjir dan Kekeringan serta Pengamanan Pantai	2.696.230.440	2.610.814.743
<u>ā</u> ≥	Meningkatnya luas layanan jaringan ingasi	Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik	72.05%	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya	135.210 175.440	132.958.783.417
<u>.</u> 으로 (1	Meningkatnya sistem informasi Sumber Daya Air vang terintegrasi dan	Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air	62%	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Program Pengembangan Banasian da	256.270.000	249.757.000
្ដីខ្លួ	mudah diakses oleh masyarakat			Program Pengempangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	482 494 240	435.736.760
		Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayani	100%	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaelan Teknologi Informasi	1.867.830.640	315,418,960

-

3.3. PRESTASI TAHUN 2016

a. Nama Penghargaan :

Pemenang II (Cecep Sofyan, Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat)

Lomba Desain Seragam OP Prasarana Sumber Daya Air Tingkat nasional Tahun 2016

Yang Menyerahkan :

Pit. Direktur Bina O&P Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Lolly Martina Martief

Tanggal Penyerahan :

Desember 2016

b. Nama Penghargaan :

Pemenang Harapan II (Narsan, ST., Kepala Sub Unit Pelayanan Kuningan, DI.

Cipager, Kab. Cirebon)

Lomba Pemilihan Petugas Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan Rawa Teladan Tingkat Nasional untuk Unit Pelaksanan Teknis Daerah/Pengamat Tingkat Nasional Tahun 2016)

Yang Menyerahkan:

Menteri Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat

M. Basuki Hadimuljono

Tanggal Penyerahan:

November 2016

c. Nama Penghargaan:

Pemenang Harapan I (Aros Saprodin, Juru Pengairan Cimarinjung, DI, Cimarinjung, Kab, Sukabumi)

Lomba Pemilihan Petugas Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan Rawa Teladan Tingkat Nasional untuk Juru/Mantri PengairanTingkat Nasional Tahun 2016)

Yang Menyerahkan :

Menteri Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat

M. Basuki Hadimuljono

Tanggal Penyerahan:

November 2016

d. Nama Penghargaan :

Pemenang IIII (Dinas PU dan Pengairan Kab. Cianjur)

Lomba Cipta Lagu/Mars OP Tingkat Nasional Tahun 2016)

Yang Menyerahkan :

Plt. Direktur Bina O&P Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Lolly Martina Martief

Tanggal Penyerahan :

Desember 2016

Terlampir Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 957/KPTS/M/2016 tentang Penetapan Pemenang Lomba Pemilihan Petugas Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan Rawa Teladan Tingkat Nasional untuk Unit Pelaksana Tingkat Daerah/Pengamat, Juru/Mantri Pengairan, Komunitas Peduli Sungai Tingkat Nasional, Petugas Unit Pengelola Bendungan, serta Petugas Operasi dan Pemeliharaan Bendungan Teladan tingkat Nasional Tahun 2016

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran dengan melaksanakan pengukuran kinerja dan evaluasi serta menganalisa terhadap pengukuran kinerja.

Evaluasi pada tahun 2016 perlu dilakukan untuk mengetahui dan menilai capaian yang telah dihasilkan. Evaluasi berguna untuk menyusun perencanaan tahun-tahun berikutnya sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan sehingga pencapaian kinerja tahun mendatang bisa lebih baik.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan pada Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat dapat diuraikan sebagai berikut :

- Tujuan 1 Memanfaatkan sumber daya air secara berkelanjutan dengan mengutamakan fungsi sumber air dan memperhatikan lingkungan sumber air ;
 - Indikator Kinerja Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat waktu mendapatkan capaian sebesar 100%
 - Indikator Kinerja Prosentase intensitas tanam pada Dærah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam mendapatkan capaian sebesar 100%
- 2. Tujuan 2 Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pengelola sumber daya air dan terciptanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air ;
 - Indikator Kinerja Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan Sumber Daya Air mendapatkan capaian sebesar 100%
 - Indikator Kinerja Prosentase pengelola Sumber Daya Air dan irigasi yang mengikuti diklat mendapatkan capaian sebesar 88,50%
- Tujuan 3 Menjaga kelangsungan kondisi dan fungsi sumber air dan infrastruktur sumber daya air ;
 - Indikator Kinerja Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di WS. Kewenangan Provinsi mendapatkan capaian sebesar 354,93%
 - Indikator Kinerja Prosentase infrastruktur Sumber Daya Air dan irigasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi mendapatkan capaian sebesar 100%

- 4. Tujuan 4 Mewujudkan jaringan irigasi yang mampu mengalirkan debit air sesuai kebutuhan:
 - Indikator Kinerja Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik mendapatkan capaian sebesar 100,01%
- Tujuan 5 Mewujudkan jaringan irigasi yang mampu mengalirkan debit air sesuai kebutuhan;
 - Indikator Kinerja Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air mendapatkan capaian sebesar 97,95%
 - Indikator Kinerja Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayani mendapatkan capaian sebesar 100%

4.2. TINDAK LANJUT 2018

Pada Tahun 2016 kegiatan yang dilaksanakan masih mengacu pada money follow function, sehingga indikator-indikator yang muncui masih kurang mengenai sasaran. Untuk perencanaan kegiatan 2018 akan disusun mengikuti arahan Permendagri no 31 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018 dimana anggaran tidak berdasarkan money follow function lagi tetapi lebih ke money follow program. Berdasarkan hai tersebut diharapkan semua kegiatan dapat berkontribusi kepada pencapaian sasaran strategis Dinas PSDA.

Kemudian dengan adanya SOTK baru maka terdapat beberapa perubahan dalam tupoksi Dinas PSDA yang pada tahun 2017 menjadi Dinas SDA Provinsi Jawa Barat. Sehingga pada tahun 2017 dilakukan review terhadap Renstra sehingga dimungkinkan terdapat penyesuaian terhadap Tujuan, Sasaran dan Indikator yang ingin dicapai untuk pengukuran kinerja yang lebih efektif dan lebih baik.

LAMPIRAN - I

INDIKATOR KINERIA UTAMA (IKU) DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT 2013-2018



KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT NOMOR: Obi/Kep1409-019/2016

TENTANG

MDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT DAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

GUBERNUR JAWA BARAT,

Menimbang.

- a. bahwa berdasarkan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Negara Pendayogunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah, Gubernur wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Provinsi dan Organisasi Perangkat Daerah serta unit kerja mandiri lainnya;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Keputusan Gubernur Jawa Barat tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 Pembentukan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Juli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sabagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010):
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Dacrah (læmbaran Negara Rehublik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587] sebagaimana telah diubah beherapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan -Daerah (Lembaran Negara Indonesia Tahun 2015 Nornor 58, Tambalian Lembaran Negara Republik Indonesia Fromor 5679);

- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedeman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 Nomor 8 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 45), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 Nomor 24 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 87);
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 Nomor 9 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 46);
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 Nomor 25 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 159);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

RESATU

: Mencabut dan menyatakan tidak berlaku:

 Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 061/Kep.88-Org/2012 tentang Indikator Kinerja Utama Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat; dan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 061/Kep.1556-Org/2014 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 061/Kep.88-Org/2012 tentang Indikator Kinerja Utama Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

REDUA

: Menetapkan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sebagaimana tercantum pada Lampiran I dan Lampiran II, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA

Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA, merupakan pedoman dalam:

- a. penetapan pada Rencana Kerja Tahunan;
- b. penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran;
- c. penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja;
- d. penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- e. pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018.

REEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung pada tanggal Al Pes 2019

WA BARAT,

RYAWAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2013-2018

UNIT ORGANISASI

: DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

TUGAS POKOK

: Melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang Sumber Daya Air berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

FUNGSI

ä

Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis pengelolaan sumber daya air;

Penyelenggaraan pembinaan pelaksanaan teknis Sumber Daya Air yang meliputi, pembinaan perekayasaan, pembinaan konstruksi, pembinaan operasi dan pemeliharaan, serta pembinaan pemanfaatan sumber daya air;

Penyekenggaraan fasilitasi dan sistem investasi pengusahaan sumber daya air;

Penyelenggaraan saran pertimbangan teknis pemanfaatan air dan sumber air serta pelaksanaan pelayanan umum pengelolaan sumber daya air; τi

Penyelenggaraan fasilitasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya air;

Penyelenggaraan pengawasan, pengendalian dan evaluasi pengelolaan sumber daya air;

g. Penyelenggaraan tugas-tugas kesekretariatan;
 h. Pelaksanaan tugas lain yang dibenkan oleh Guba

Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sasaran Strategis (2) Weningkatnya penyelenggaraan pengajuan SIPPA yang diselesaikan tepat waktu Prosentase Intensitas Tanam pada Daerah irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam
~ { (C) (C)

eg.	Sasaran Strategis	Uraian	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data Semus Unit dan Balai di
Meningkatny daya manusi daya air dan masyarakat (sumber daya	Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pengetola sumber daya air dan terciptanya peran masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air dan infrastruktur	Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya air	Mengukur keterlibatan/peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan	ingkungan Dinas PSDA • Renstra Dinas Tahun 2013- 2018
0 0 0 0		Prosentase pengelola sumber daya air dan irigasi yang mengikuti diklat	Mengukur jumlah sumber daya aparatur yang mengikuti diklat untuk meningkatkan kompentensi di bidang SDA dan irigasi dalam 1 tahun	Balai PSDA Wilayah Sungai Subbag Kepeg & Umum Renstra Dinas Tahun 2013- 2018
Meningkatnya kapasita sumber air dan berfung infrastruktur sumber da terkena bencana alam	Meningkatnya kapasitas tampung sumber air dan berfungsinya infrastruktur sumber daya air yang terkena bencana alam	Bertambahnya kapasitas tampung situ-situ di Wilayah Sungai Kewenangan Provinsi	Mengukur volume tampungan situ dan mata air di 2 Wilayah Sungai Kewenangan Provinsi di Jawa Barat	Balai Pous Wilayan Sungai Renstra Dinas Tahun 2013- 2018
		Prosentase infrastruktur sumber daya air dan ingasi yang terkena bencana alam yang berhasil direhabilitasi	Mengukur tingkat penanganan darurat infrastruktur SDA dan Irigasi di Jawa Barat	 Bidang O&P Balai PSDA Wilayah Sungai Renstra Dinas Tahun 2013- 2018
Meningkatnya jaringan ingasi	Meningkatnya luas layanan jaringan irigasi	Prosentase jaringan ingasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik	Mengukur luas layanan dan tingkat kondisi jaringan irigasi melalui oprasi pemeliharaan dan rehabilitasi	Bidang O&P Balai PSDA Wilayah Sungai Renstra Dinas Tahun 2013- 2018
Meningkath Sumber Da dan mudah masyarakat	Meningkatnya sistem informasi Sumber Daya Air yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat	Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air	Mengukur kevalidan data sumber daya air pada sistem informasi SDA	informasi Renstra Dinas Tahun 2013- 2018
		Prosentase Data Sumber Daya Air yang dilayani	Mengukur kinerja Sistem Informasi Sumber Daya Air secara terpusat, terkoordinasi dan terpadu	Balai Pusat Data dan Informasi Renstra Dinas Tahun 2013- 2018

LAMPIRAN - II

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama

: NANA NASUHA DJUHRI, Sp.

Jabatan

: KEPALA DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI

JAWA BARAT

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama

: AHMAD HERYAWAN

Jabatan

: GUBERNUR JAWA BARAT

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah yang dilaksanakan dalam program dan kegiatan seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Bandung, 14 November 2016

PIHAK KEDUA,

PIHAK KESATU

AHMAD HERYAWAN

NANA NASUHA DJUHRI, Sp.

Pembina Utama Muda NIP. 195812231982111002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

No.	SasaranStrategis	indikatorKinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya penyelenggaraan	Prosentase rekomendasi teknis	100 %
	pengelolaan sumber daya air	yang diselesaikan tepat waktu	
		Prosentase Intensitas Tanam pada	220 %
		Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi	
		yang terairi dalam 3 musim tanam	
2.	Meningkatnya kapasitas sumber	Parlisipasi masyarakat dalam	4 tahapan
	daya manusia pengelola sumber	proses pengelokaan Sumber Daya	
	daya air dan terciptanya peran	Air	
	masyarakat dalam pengelolaan	Prosentase pengelola Sumber Daya	2 %
	sumber daya air dan infrastruktur	Air dan irigasi yang mengikuti diklat	
	irigasi	ı	
3.	Meningkatnya kapasitas tampung	Bertambahnya kapasitas tampung	150.000 m
	sumber air dan berfungsinya	situ-situ di Wilayah Sungai	
	infrastruktur sumber daya air	Kewenangan Provinsi	
	yang terkena bencana alam	Prosentase infrastruktur Sumber	100 %
		Daya Air dan irigasi yang terkena	
		bencana alam yang berhasil	
		direhabilitası	
4.	Meningkatnya luas layanan	Prosentase jaringan ingasi	72.05 %
	jaringan irigasi	kewenangan provinsi dalam kondisi	
		· baik	
5.	Meningkatnya sistem informasi	Akurasi data dalam Sistem	62 %
	sumber daya air yang terintegrasi	Informasi Sumber Daya Air	
	dan mudah diakses oleh		- ·
	masyarakat	Prosentase Data Sumber Daya Air	100 %
	!	yang dilayani	

No.	Program		Anggaran	Keterangan
1.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan lainnya	Rp.	162.254.370.560,-	P-APBD
2.	Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumberdaya Air lainnya	R ρ.	79.446.683.060,-	P-APBD
3.	Program Pengendalian Banjir dan Kekeringan serta Pengamanan Pantai	Rp.	2.696.230.440,-	P-APBD
4.	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp.	564.160.000,-	P-APBD
5.	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi	Rp.	2.124.100.640,-	P-APBD
6.	Program Pembinaan Jasa Konstruksi	Rp	3.220.616.290,-	P-APBD
7.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.	23.999.602.950,-	P-APBD
8.	Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur	Rp.	2,449.163.248,-	P-APBD
9.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.	9,397,783,840,-	P-APBD
10.	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.	7.857.752.700	P-APBD
11.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.	150,000,000,-	P-APBD

Bandung, 14 November 2016

GUBERNUR JAWA BARAT, KEPALA DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

NANA NASUHA DJUHRI, Sp. Pembina Utama Muda NIP 19581223 198211 1002

LAMPIRAN - III

RENCANA KINERJA TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

RENCANA KINERIA TAHUNAN TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

Rencana Kinerja Tahunan Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Instansi Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat

į	Ket	 	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	 . <u>-</u>			
-	Anggaran (Rp)	 	292.494.240			5.703.388 560	387.353.000
;	Rencana Tingkat Capaian	1 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8	100		001	001	000
 s	Satuan	 -	: *		*	%	à [©] .
Kegiatan	Indikator Kinerja	9	Prosentase pelaya-nan pengguna air permukaan, tanah negara, dan sempa- dan sumber air yang diselesaikan dalam	waktu 21 hari terhitung berkas diterima dengan lengkap dan benar	Prosentase gambar teknis yang disetujui untuk rekomendasi teknis pengajuan SIPPA	Prosentase dokumen Analisa teknis yang disetujui untuk rokomendasi teknis pengajuan SIPPA	Prosentase pemanfaatan ar permukaan dan tanah negara yang diawasi
	Uraian	2	Penerbitan Saran Teknis Air Permukaan dan Pemanfaatan Pemakaian Tanah	Negara Di Jawa Barat	2. Perencanaan Detail Situ, Waduk dan Sungai di Jawa Barat	3 Manajemen DAS pada 6 Wilayah Sungai	Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Air Permukaan dan Tanah Negara
	Program	 	Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau	daya air lainnya			
	Rencana Tingkat Capaian (target)	6	%001				
Sasaran	Indikator	2	Prosentase rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang disediakan tepat waktu	- · · · -		-	
	Uraian	-	Meningkatnya penyelenggaraan pengelolaan sumber daya air				

	Ket	ļ°			<u> </u>		
-	Anggaran (Rp)			405 41.240	374.160.000	190.000,000	150.000.000
	Rencana Tingkat Capaian	(14m Ket)	8	001	v.	27	9
 - #8	Satuan	<u> </u>	3	~~ ~	Dok	Dok	
Kegiatan	Indikator Kinerja	9	Prosentase tuas lahan sawah pada Daerah irigasi kewenangan provinsi yang terairi	Prosentase O&P Jaringan Irigasi Kewenangan Pemerintah yang dipantau	Jumlah Dokumen Perencanaan Bidang Sumber Daya Air	Jumlah Dokunten Verifikasi Bantuan Keuangan	Jumiah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Dinas SDA
	Uraian	5	I. Pengelolaan Jaringan frigasi pada 6 Wilayah Sungai	2. Pemantauan dan Pengembangan Potensi O&P Jaringan Irigasi di Jawa Barat	Penyusunan Dokumen Sinergitas Perencanaan Sumber Daya Air.	2. Verifikasi Bantuan Keuangan Kab/Kota di Jawa Barat	l Perencanaan, Evaluasi, dan pelaporan Internat Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat
	Program	4	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan	Jarinyan Pengairan Iainnya	Program Perencanaan, Pengendalian, dan Pengawasan Pembangunan	············	Program peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja
	Rencana Tingkar Capaian (target)	3	220%		. · § Dok		6 Dok
Sasaran	Indikator	2	Prosentase Intensitas Tanam pada daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi dalam 3 musim tanam		Tersusunnya dokumen perencanaan dalam I tahun		Tersusunnya dokumen evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan dalam 1 tahun
	Litaian						

			T	·]	
	Ке	6			
	Anggaran (Rp)	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	•	9.397 783.840	23 999.602 950
:	Rencana Tingkat Capatan (target)	8	100	69	69
tan	Satuan	7	, d.	%	² .
Kegiatan	Indikator Kinetja	9	Jumlah Dokumen Pola dan Rencana Pengelolaan SDA pada Wilayah Sungai yang telah tersusun dan kemudian ditetapkan / disahkan	Prosentase kebutuban adminsitrasi perkantoran yang terpenuhi	Prosentase kebutuhan sarana dan prasarana yang telah ditingkatkan
	Uraian	\$C	L. Perencanaan Umum Sumber Daya Air Bidang Sungai, danau, dan Sumber Air Lainnya di Jawa Barat	Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas, 6 Balai PSDA Wilayah Sungai, dan Balai Pusat Data dan Informasi SDA	I Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas, 6 Balai PSDA Wilayah Sungai, dan Balai Pusat Data dan Informasi SDA
	Program	4	Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air laimnya	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Peningkatan Sarana dan Prasaran Aparatur
	Rencana Tingkat Capaian (target)		60%	°%69	%69
Sasaran	Indíkator	2	Tersedianya Pola dan Rencana Pengelolaan SDA pada Wilayah Sungai yang telah tersusun dan kemudian ditetapkan / disahkan	Terpenuhinya kebutuhan dasar operasional unit kerja mendukung tupoksinya, dan terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat serta terlaksananya pembenahan sistem, prosedur, dan standarisasi kualitas pelayanan pubtik	Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat
	Uraian	_			

— 	Ket	6					
	Anggaran (Rp)		7.857.752.700	<u> </u>	2.390.788.840	142 500 000	000 000 006 1
 	Rencana Tingkat Capaian (target)	œ	 ⁶ 6 :	16	<u>4</u>	_	m
an	Satuan	۲-	3°	ä	Dok	Dok	Dok
Kegratan	Indikator Kinerja	9	Prosentase kebutuhan sarana dan prasarana yang telah dipelihara	Jumlah DI yang dipelihara	Jumlah Dokumen Desain Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Jumlah dokumen masterplan pengelolaan jariogan irigasi terpadu lintas kewenangan provinsi	jumlah dokumen Masterplan Penyediaan Air Baku di Metropolitan dan Pusat Pertumbuhan
	()raian	:	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas, Salai PSDA Wilayah Sungai, dan Balai Pusat Data dan Informasi SDA	1. Pengelolaan Jaringan Irigasi pada 6 Wilayah Sungai	2 Perencanaan Detail Rehabilitasi Jaringan Irigasi di Jawa Barat.	3. Pengelolaan Jaringan Irigasi Terpadu Lintas Kewenangan Pemerintah	I Perencanaan Umum Sumber Daya Air Bidang Sungai, danau, dan Sumber Air Lainnya di Jawa Barat.
 	Program		Prugram Perneliharaan Sarana dan Prasaran Aparatur	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan	Jaringan Pengairan Iainnya		Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya
	Rencana Tingkat Capaian	-	%69	4 Tahapad			
Sasaran	Indikator	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	Terpeliharanya sarana dan prasarana operasional Dinas dan UPTD dan terwujudnya kenyamanan & pelayanan kepada masyarakat	Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya air			
	Urajan	[-		Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pengelola sumber	daya arr dan terciptanya peran masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air dan nofrastruktur irigasi		<u>,</u>

!		i			··-······				T
; 	Ket		^						
	Anggaran (Rp)			452.094.000	142.500.000	3 376.314,000	4 268.682 000	2.933.116.290	287.500.000
	Rencana Tingkat Capaian	(target)	×	_	-			٥	05
fari	Satuan	,	- - - - -	Dok	Dok	Dok	Dox	Dok	Orang
Kegiatan			ام ا	jumlah dokumen hasil survey investigasi rekayasa teknik sumber daya air	Jumlah Dokumen Kegiatan Dewan SDA	Jumlah Dokumen Kegiatan WISMP Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat	Jumlah Dokumen Kegiatan WTSMP Balai PSDA WS. Cisadea- Cibareno	Jumlah Dokumen Supervisi Konstruksi Sumber Daya Air	jumlah pegawai yang dibina serta dokumen hasi supervisi pelaksanaan konstruksi sumber daya air dan irigasi
	Uraian	,	3	2. Survey Investigasi Rekayasa Teknik SDA	3. Dewan SDA Provinsi Jawa Barat	4 WISMP-2 dan Pendamping Hibah APBD Dinas PSDA Prov. Jawa Barat	5. WISMP-2 dan Pendamping Hibah APBD Balai PSDA WS. Cisadea-Cibareno	I. Supervisi Konstruksi Bidang Sumber Daya Air	Pembinaan Pelaksanaan dan Monitoring Kegiatan Konstruksi Di Jawa Barat
	Program	,	4	77 1-3			<u></u>	Pembinaan Jasa Kontruksi	Pembinaan Jasa Kontruksi
	Rencana Tingkat Capaian	(target)	<u>, </u>						2%
Sasaran	Indikator		7						Prosentase pengelola sumber daya air dan inigasi yang mengikuti Diklat
	Uraian	-	-						

		Ket	Ġ	- · · · · · · · - · · · · · · · · ·			:
: -		Алққағап (Rp)		759 465.040	2.449.163.248	275.152.760	16.523.280.860
 		Rencana Tingkat Capaian (tarket)	8	\$0	69	Dog.	00
igi.		Satuan	7	Orang	%	9	Situ
Keolatan		Indikator Kinerja	9	Jumtah pengelola Sumber Daya Air yang dibina dalam bidang Operasi dan pemeliharaan	Prosentase Jumlah SDM yang terpenuhi kesejahteraan dan kemampuan aparatur	Jumlah Dokumen Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Air	Jumlah situ yang direhabilitasi/ ditingkatkan
		Uraian	\$	1. Peningkatan kapasitas Kegiatan Sumber Daya Air di Jawa barat	Resejahteraan Kesejahteraan dan kemampuan Aparatur Dinas, 6 Balai PSDA Wilayah Sungai, dan Balai Pusat Data dan Informasi SDA	Pemberdayaan Lembaga Koordinasi dan Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Air dan Irigasi	Pengelolaan Situsin pada 2 Wilayah Sungai
		Program	4	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan	Program Kesejahteraan Sumber Daya Aperatur	Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Program Pengembangan, pengetolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya
	6	Kencana Tingkat Capaian (target)	е.		%69	4 Dok	150.000 m³
Sasaran		Indikator	2		Terpenuhinya kebutuhan dasar kesejahteraan dan meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	Tersusunya dokumen Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Air di Jawa Barat	Bertambahnya Kapasitas tampung situ-situ di Wilayah Sungai kewenangan provinsi
		Craian		· . <u>-</u>	<u>,</u>		Meningkatnya kapasitas tampung sumber air dan berfungsinya infrastruktur sumber daya air yang terkena bencana alam

	ж я	6	 					
	Anggaran (Rp)		1.906.519.440	142.500.000	647 211.000	6 423.824 500	2.452 369.500	285.000 000
	Rencana Tingkat Capaian (target)	200	100	-	7	19	50	2
tan	Satuan	7	*	Dok	Dok	Sungai	Mata Air	Lokasi
Kegiatan	Indikator Kinerja	9	prosentase penanganan darurat infrastruktur sumber daya air dan irigasi yang terkena bencana	Jumlah Dokumen Potensi Banjir dan Kekeringan di 6 Wilayah Sungai	Jumlah Dokumen Penanganan Banjir Cilencang	Junilah Sungai yang direhabilitasi untuk meminimalisir daya rusak air	jumlah mata air yang berhasil ditata dan diamankan	Jumlah Sempadan Sumber Air yang diukur
	Úraian		Penanganan darurat Bencana Banjir dan Kekeringan di 6 Wilayah Sungai	2. Dukungan Pengendalian Banjir dan Kekeringan di 6 Wilayah Sungai	3. Penanganan Banjir Cilencang di Kota Bandung, Kota Depok, dan Kota Bekasi	l Perbaikan dan Pemeliharaan Sungai pada 4 (empat) Wilayab Sungai	2 Pembangunan dan pengamanan Mata Air DAS Citarum	l. Pengaturan Sempadan Sumber Air di Jawa Barat
	Program	4	Program Pengendalian Banjir dan Kekeringan Serta	Pantai		Program Pengembangan. pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber	daya air lainnya	Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau
!	Rencana Tingkat (apaian (target)	m	100%			S0 tirik		2 Lokasi
Sasaran	Indikator	2	Prosentase insfrastruktur sumber daya air dan irigasi yang terkena bencana alam yang berbasil direhabilitasi			Jumlah dan tingkat kinerja sarana dan prasarana pengendaji erosi dans edimentasi serta perlindungan sumber air		Terjaganya sempadan sumber air
	Uraian	_				! : 		

'' 	Ket	ð					
	Anggaran (Rp)		475.000.000	1.846.297 480	800.000.000	5.916.241 200	11.450 000
	Rencana Tingkat Capaian (target)	8	2	! φ 	 - 	-	1
เลเ	Satuan	Ĺ.	Lokasi	Dok	Dok	Dok	Doğ
Kegiatan	Indikator Kinerja	9	Jumlah Sempadan Sumber Air yang diukur	Jumlah dokumen hasil desain rehabilitasi situ, waduk, sungai di Jawa Barat	Dokumen sharing anggaran pembebasan tahan	Dokumen sharing anggaran pembebasan lahan	Jumlah Dokunien Sharing Anggaran Pembebasan Lahan
	Uraian	S	2. Pengelolaan Terintegrasi DAS Citarum, DAS Ciliwung, dan DAS Cimanuk	l Perencanaan Detail Situ, Waduk dan Sungai di Jawa Barat.	1. Dukungan Pembangunan Waduk Jatigede di Kabupaten Sumedang	2 Dukungan Pembangunan Waduk Cileuweung di Kabupaten Kuningao	3. Dukungan pembangunan Waduk Sadawarna di kab Subang
:	Program	4	daya air lainnya	Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau	daya air lainnya	 .
	Rencana Tingkat Capaian (target)	·		4 Dok	3 Waduk		
Sasaran	Indikator	2		Tersedianya dokumen studi dan perencanaan situ, waduk, sungai, dan bangunan penampung air lainnya	Dukungan terbadap rencana pembangunan waduk strategis		
: ::	Uraian	 - - -					

	Ket		· ·			
	Anggaran (Rp)		34 500.000	420.861.000	26.977.385.720	135,210,175,440
	Rencana Tingkat Capaian	(larget)	_		50	72.05
tan	Satuan	,	Dok	Dok	Situ	*
Kegiatan	Indikator Kinerja	9	Jumlah Dokumen Sharing Anggaran Pembebasan Lahan	Jumlah Dokumen AMDAL Pembangunan Bendungan Ciletuh	Jumlah Situ yang ditangani : OP Rehab	Tingkat Kondisi Baik Jaringan Irigasi
	Uraian		4 Dukungan Pembangunan Waduk Leuwikeris di Kab Ciamis	5 CLTH PPK AVDAL Pembangunan Bendungan Ciletuh	1 Pengelolaan Situsitu pada 6 Wilayah Sungai	I. Pengetolaan jaringan Ingasi pada 6 Wilayah Sungai
<u> </u>	Program	4			Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Pengairan
	Rencana Tingkat Capaian (taryet)	-			40 Situ 7 Situ	72,05%
Sasaran	Indikatur	2			Teroptimalkannya pemanfataan situ-situ di Jawa Barat melalui . - OP - Rehab	Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik
	Uraian 	-				Meningkatnya luas layanan jaringan irigasi

	Ket		6		·		İ		
 		Anggaran (Rp)		45 000 000		23 301.300 000	256.270.000		482.494.240
	Rencana	Capaian (larget)	8	† -	_	Ş	29		62
S	·-	Satuan	+-	1964	<u> </u>	%	%		\$
Kegiatan	 	Indikator Kinerja		- - - - - - -	Dokumen Sharing Anggaran Pembebasan Lahan	Pembangunan DI. Caringin	Tinokat keakuratan data	dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air	Akurasi Data Hidrologi di Jawa Barat
İ		Uraian			l Dukungan Pembangunan Bendung Rengrang di Kabupaten Sumedang	l. Pembebasan Lahan dan Pembangunan Dl. Cariogin di Kab. Sukabumi) Denoemburgen	Sistem Informasi Sumber Daya Air Di Jawa Barat	l Pengelolaan dan Analisis Data Hidrologi Jawa Barat
 	l . <u></u>	Program	; - -	4	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan	Program Pengembangan dan Pengelokan Jaringan Irigasi Rawa dan Jaringan	lainnya	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemantaaatan Teknologi	Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya
	Rencana	Tingkat Capaian	(target)	es	2 DI	79,40%		%79	
	Sasaran Sasaran	Indikator		~	Dukungan terhadap rencana pembangunan irigasi baru	Terbangunnya Jaringan Irigasi Caringin		Akurasi data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air	
	-	Uraian		r - -	-		İ	Meningkatnya sistem informasi sumber daya air yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat	

ď			I
	Ket	6	
	Anggaran (Rp)	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	1.464.042.200
	Rencana Tingkat Capaian (target)	×	00 00 00 10 00
tan	Satuan	۲-	% %
Kegiatan	Indikator Kinerja	9	prosentase data Sumber Daya Air yang dilayani Prosentase pembangunan bidang SDA yang diketahui masyarakat
	Uraian	5	Engelolaan Sistem Database dan Informasi Sumber Daya Air di Jawa Barat Sosialisasi Pelaksanaan Pembangunan
	Program	4	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaaatan Teknologi
-	Rencana Tingkat Capaian (target)	3	100%
Sasaran	Indikator		Prosentase data sumber daya air yang dilayani
	[.]taian	- i	

RENCANA KERJA (RENJA) PERUBAHAN TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan DPSDA Perubahan Tahun 2016 dan Prakiraan Maju Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat

ŧ
Daya
sumber
ingelolaan !
Dinas Pe
a OPD.
2

1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	ama	OPD	. D	135 Pe	Nama OPD . Dinas Pengelolaan sumber Daya Air						֓֜֞֜֜֞֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֡֓֜֜֜֜֡֓֡֓֡֜֜֜֜֡֡֡֡֡	ביוופקו זה שפווובי	
Indikator Kinerja Program/Regiatan Indikator Kinerja Program/Regiatan Lokasi dan Program/Regiatan Lokasi dan Program/Regiatan Lokasi dan Program/Regiatan Lokasi dan Program/Regiatan Lokasi dan Program/Regiatan Lokasi dan Program/Regiatan Lokasi dan Program/Regiatan Lokasi dan Program/Regiatan Lokasi dan Program PereRuAAN UMUM Oli Dinias Pengeruan Pengembangan Dan Pengelolaan Outcomes : Tersedianya Jaringan Ingasi Rawa Dan Jaringan Lakasi Rawa Dan Jaringan Lakasi Rawa Dan Jaringan Potenti O&P Jaringan Ingasi di Jawa Barat (RAM-IP) Teknis Laringan Injasi di Jawa Barat RAM-IP) Diniasi di Jawa Barat RAM-IP) Diniasi di Jawa Barat Raman Laringan Injasi di Jawa Barat Raman Raman Laringan Injasi di Jawa Barat Raman	l							Rencana Tahi	ın 2016			Prakiraan M Tahu	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2017
JIRUSAN WAJIB JIRUSAN WAJIB JIRAS PENGELOLAAN UMUM JIRAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR JIRAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR JIRAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR JIRAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR JIRAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR JIRAS J		Kac	<u>4</u>		Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Regiatan	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dlm Juta)	Sumber	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dlm juta)
URUSAN WAJIB URUSAN PEKERJAAN UMUM 30 07 22 01 Perencanaan Detail Rehabilitasi Jaringan Potensi O&P jaringan Irigasi di Jawa Barat (RAM-IP) 162		-			2		4	5	÷.	7	80	5	10
O3 D7 22 Program Pengembangan Dan Pengelolaan Handal H		<u> </u>			URUSAN WAJIB BIDANG URUSAN PEKERJAAN UMUM								:
Program Pengenibangan Dan Pengelolaan Pengelolaan Pengelolaan Pengaram Pengenibangan Dan Jaringan Irigasi, Rawa Dan Jaringan Pengalran Lainnya 192 20 Perencanaan Detail Rehabilitasi Jaringan Potput : Tersedianya Dokumen Perencanaan Jawa Barat 6 Dok 2 1 Teknis Pemantuan dan Pengembangan Potensi O&P jaringan irigasi Pemantuan dan Pengembangan Jawa Barat Persusunnya dan Terpantaunya Kegiatan O@P Jaringan Irigasi Pemberdayaan Komisi Irigasi Provinsi dan Pemberdayaan Komisi Irigasi Provinsi dan Kab-fKota	P	-	<u> </u>		DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR								
03 07 22 01 Perencanaan Detail Rehabilitasi Jaringan Inigasi di Jawa Barat (RAM-IP) Inigasi di Jawa Barat (RAM-IP) Inigasi di Jawa Barat (RAM-IP) Output : Terkolis Output : Terkolis I Teknis		9	77		Program Pengembangan Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa Dan Jaringan Pengairan Lainnya	Outcomes : Tersedianya Jaringan Irigasi yang Handal			162.254,37				
O7 22 02 Pernantuan dan Pengembangan Potensi O&P Jaringan irigasi Jaringan Irigasi di Jawa Barat potensi O&P jaringan irigasi 1. Tersusunnya dan Terpantaunya Kegiatan O&P Jaringan Irigasi 2. Penyusunan RTTG DI. Kewenangan Provinsi 3. Pemberdayaan Komisi Irigasi Provinsi dan Kab./Kota		50	72	6	Perencanaan Detail Rehabilitasi Jaringan Irigasi di Jawa Barat (RAM-IP)	: Tersedianya Dokumen Perencan	Jawa Barat	6 Dak	2.390,79	APBO		12 Dok	4.750,00
	0	3 07	2	·	Pemantuan dan Pengembangan Potensi O&P Jaringan Irigasi di Jawa Barat	Output : Terpantaunya pergembangan potensi O&P jaringan irigasi 1. Tersusunnya dan Terpantaunya Kegiatan O&P Jaringan Irigasi 2. Penyusunan RTG DI. Kewenangan Provinsi 3. Pemberdayaan Komisi Irigasi Provinsi dan Kab./Kota	Jawa Barat	e ws	405,14	APBO		6 WS	350,00

Nama ОРD : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

Lembar 02 dari 15

						Rencana Tahun 2016	Ju 2016			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2017	aju Rencana 2017
, A	9		Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kheria Program/Kegiatan		Target	Kebutuhan		Catatan	Target	Kebutuhan Dana/
2	.		dan Program/Kegiatan		Lokasi	Capaian Kinerja	Dana/ Pagu Indikatif (dim (uta)	Sumber	Fenting	Capalan Kinerja	Pagu Indikatif
							7	Ţ			(dlm juta)
	i	!		3	4	5	9	7	æ	ហំ	10
1 03 07	8	03	Peningkatan Kapasitas Kegiatan Sumber Daya Air Di Jawa Barat	Output: Teroptimalkannya kegiatan sumber daya air di Jawa Barat 1. Terlaksananya Pelatihan Op Irigasi 2. Tersusunnya Data Konjar Irigasi Kew Prov 3. Terlaksananya Peringatan Hari Air Sedunia 4. Fasilitasi Konreg OP	Jawa Barat	6 WS	759,47	APBD		5 W 5	800,00
1 03 07	22 . 20	8	Pengelolaan Jaringan Irigasi Wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane	Output : Meningkatnya Intensitas Tanam di Di. Kewenangan Provinsi Jawa Barat melalui Kegiatan : • Operasi dan Pemeliharaan D.I • Rehabilitasi D.I	Kab/Kota Bogor, Kota Depok	10 DI 5 DI	7,312,52	APBD		10 DI 6 DI	25.000,00
1 03 07	2	8	Pengelolaan Jaringan Irigası W layah Sungai Cisadea-Cibareno	Output : Meningkatnya Intensitas Tanam di Di. Kewenangan Provinsi fawa Barat melalui Kegiatan : Operasi dan Pemeliharaan D.I - Rehabilitasi D.I	Kab/Kota Sukabumi, Kab. Cianjur	7 DI 3 DI	9.126,70	APBO		13 DI 7 DI	40.000,00
1 03 07	72	96	Pengelolaan Jaringan Ingasi Wilayah Sungai Citarum	Output: Meningkatnya Intensitas Tanam di Di. Kewenangan Provinsi Jawa Barat metalui Kegiatan : - Operasi dan Pemeliharaan D.1	Kab. Purwakar- ta, Subang, Be- kasi, Karawang, Bandung, Ban- dung Brt, Cima- hi, Sumedang, Garut	31 DI 5 DI	33,363,58	APBD		40 DI 14 DI	84.000,00
1 63 07	22	- 00	Pengelotaan Jaringan Irigasi Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung	Output : Meningkatnya Intensitas Tanam di Di. Kewenangan Provinsi Jawa Barat melalui Kegiatan : - Operasi dan Pemeliharaan D.I - Rehabilitasi D.I	Kab/Kota Cire- bon, Majaleng- ka, Kuningan, In- dramayu, Sume- dang, Garut	27 DI 14 DI	21.103,37	APBO		27 DI 27 DI	70.000,00

Lembar 03 dari 15

Nama	PD : Dinas	Nama OPD : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air							Prakiraan Maju Rencana	ju Rencana
				_	Rencana Tahun 2016	n 2016			Tahun 2017	2017
						Kebutuhan		Catatan	Taxable	Kebutuhan Dana/
	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegistan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Lokasi	Target	Dana/ Pagu	Sumber	Penting	Capaian	Pagu
					Kinerja	(dlm juta)			Kinerja	Indikatif (dlm juta)
					 -	٥	ļ_	°°	``	유
		2		7	,	10.894.50	APBO			22.000,00
1 03	07 22	08 Pengelotaan Jaringan Irigasi Wilayah Sungai Citanduy	Output : Meningkatnya Intensitas Tanam di Di. Kewenangan Provinsi Jawa Barat melalui	Kab/Kota Tasikmalaya, Kab Ciomis						
			Kegiatan : - Onerasi dan Pemeliharaan D.I	Kota Banjar	10 2				7 01	
_	.— —		Rebabilitasi D I	-	7 01				5	00000
- 03	03 07 22 0	09 Pengelolaan Jaringan Irigasi Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki	Output : Meningkatnya Intensitas Tanam di DI. Kewenangan Provinsi Jawa Barat melalui	Kab/Kota Tasikmalaya, Kab. Ciamis,		11 015,51	APBD			00,000.66
·			kegiatari : - Operasi dan Pemeliharaan D.I - Rehabilitasi D.I	Kab. Garut	5 0				6 01	
	\rightarrow	\rightarrow	Commit tarlakananya dukungan	Kab. Sukabumi	 a 	23 301,30	APBD		-)20.000,00
1 3	07 22	 Pembebasan Lahan dan Pembanguruh Pr. Caringin di Kab Sukabumi 	Pembangunan DI. Caringin: Dambakasan Jahan dan pembangunan		1 Bh					
	_		pendung					_		
			- Pembangunan saluran induk		[5	45.00	APBD			2.500.00
-	03 07 22	11 Oukungan Pembangunan Bendung Rengrang	Output : Tersedianya lahan untuk pembangunan Bendung Rengrang	Kab. Sumedang	Ē	5			- 1	20.00
1 0	07 22	12 Pengelolaan jaringan Irigasi Terpadu Lintas	Output - Meningkatnya pengelolaan jaringan	Jawa Barat	6 WS	142,50	- AP8D		c /	3.555,00
		Kewenangan Pemerintah (RAM-IP)	irigası di Jawa Barat	- Barat	1 keg	2.490,22	APBD	! _	1 keg	2.500,00
1	03 07 22	 Dukungan DAK Rehabilitasi Jaringan Ingasi di Jawa Barat 	Dutput : tersedaliya dukungan om barak Monitoring dan supervisi kegiatan DAK		I					
—t	; ;	14 Pohabilitas, laringan Irigas, Wilayah Sungai	Ouput Terehabilitasinya Jaringan Irigasi	Kota Bogor	10 4	6.970,12	DAK		5	16.000,00
<u>\$</u> -1	, ,) 			- 1	60 000 01
1 03	22 70	15 Rehabilitasi Jaringan Ingasi Wilayah Sungai Cisadea-Cibareno (DAK)	Ouput : Terehabilitasınya Jaringan Irigasi	Kota Sukabumi	<u> </u>	4.854,86	DAK		4	10.0000,000
	03 07 22	16 Rehabilitasi Jaringan Irigasi Wilayah Sungai	Ouput : Terehabilitasinya Jaringan Irigasi	Kota Bandung	2 0	96'066 9	DAK	 - -	<u>ح</u>	10.000,00
1		Citarum (DAK)					 	 		

Nama OPD : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

Lembar 04 dari 15

tencana 7	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dim juta)	12	20.000,00	12 000,00	7.000,00		1.000,00	7.500,00	1.000,60	1.000,00
Prakiraan Maju Rencana Tahun 2012	Target Capaian Kinerja Ir	5		ā,	ā s		2 Dok	15 dok	101 01	
4	Catatan	80			+	 			1	
<i>.</i>	Sumber Dana	7	DAK	DAK	 		APBO	APBO	арво	APBD APBD
1 2016	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dlm juta)	9	9:896,30	7.290,57	3.900,99	79.446,68	1.900,00	1.846,30	800.00	800.00 5.888,19
Rencana Tahun 2016	Target Capaian Kinerja	.	1 Di	ā	<u>.</u>		3 Dok	6 Dok	1 Sam- sat	1 Sam- sat 5 Ha
•	Lokasi	4	Kota Girebon	Kota Tasikmalaya	Kota Tasıkmalaya		1 ws	Kab. Sukabumi, Kab.Kota Tasik, Kab. Ciamis	Kab. Sumedang	Kab. Sumedang Kab. Kuningan
	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	m	Ouput Terehabilitasinya Jaringan Ingasi	Ouput : Terehabilitasinya Jaringan Irigasi	Ouput : Terehabilitasinya Jaringan Irigasi	Outcomes : Meningkatkan Kondisi Infrastruktur sumber daya air untuk mendukung konservasi, pendayagunaan CNA carta nanaandalian daya rikak air	Output: Tersedianya draft PerGub Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air WS Ciwulan- Cilaki, Masterplan bidang SDA dan Pengairan di 2 Metropolitan, Masterplan bidang SDA dan Pengairan di 1 Pusat pertumbuhan	Output: Tersedian Teknis Waduk, Situ	Output : Terselesaikannya dampak sosial pembangunan Waduk Jatigede Kab Sumedang	Output: Terselesaikannya dampak sosial pembangunan Waduk Jatigede Kab Sumedang Output: Tersedianya Jahan untuk persiapan Pembangunan Waduk Kuningan
Natio Circ. Cilias respectation and an arrangement of the circumstance of the circumst	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	 - - -	Rehabilitasi Jaringan Ingasi Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung (DAK)	+	+	Program Pengembangan, Pengelolaan Dan Konservasi Sungai, Danau Oan Sumber Daya Air Lainnya	Perencanaan Umum Sumber Oaya Air Bidang Sungai, Situ dan Sumber Air Lainnya di Jawa Barat	Perencanaan Oetail Situ, Waduk dan Sungai di Jawa Barat	Penyelesaian Dampak Sosia di Ingkungan Waduk Jatigede (RAM-IP)	Penyelesaian Dampak Sosia Waduk Jatigede (RAM-IP) Dukungan pembangunan Wi di Kab. Kuningan
STORING COLOR	Kade		1 03 07 22 17	1 03 67 22 18	1 03 07 22 19	1 03 07 23	1 03 07 23 01	1 03 07 23 02	1 03 07 23 03	03 07 23

Lembar 05 dari 15

ama OPD : Dinas Pe	Nama OPD ; Dinas Pengelolaan Sumber Daya Alr			Rencana Tahun 2016	n 2016			Prakirsan Maju Kencam Tahun 2017	Ju nemani 2017
			_			Ţ	•		Kohirtiihan
	Hersen Carlestantes and Carlestantes	Total Manual Control		Target	Kebutuhan	, def	Catatan	Target	Dana/
Kode	Urusan/Bloang Orusan remembranan dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program, vegrava:	Lokasi	Capaian	Donal ragu	Dana	•	Capatan Kinerja	ragu Indikatif
				P[Ide]	(dim juta)	 		 	(dlm juta)
			4		ا عا عا	<u>-</u>	*	5	2
	2	Z. Data NPA S. Penyidikan dan Penertiban Lapangan Pengguna Air Permukaan Sesuai Perda No. 10/2001 4. Pengendalian dan Pengawasan Domantaaran Tanah Negara							
1 03 07 23 06	Pengaturan Sempadan Sumber Air di Jawa Barat	Output : Tersedianya Per.Men. Sempadan Sumber Air	Kota Bandung	1 Draft Per-	285,00	APBD		2 Draft Per- Gub	00'00\$
		Lersusunnya Draft Per.Men Ttg Batas Garis Sempadan Sungar Citarum Segmen III Tersosialisasinya Per.Men Sempadan Sungar Citarum Segmen III Terawasi dan terkendalinya pemamfaatan daerah sempadan sumber air Sungai]	
1 03 07 23 07	Pemerbitan Saran Teknis Air Permukaan dan Pemanfaatan Pemakaian Tanah Negara di Jawa Barat	Output: Meningkatnya penerbitan sarah teknis pengambilan & pemanfaatan air permukaan dan pemakaian tanah negara 1. Terbitnya Saran Teknis tzin: Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan Tanah Negara 2. Rapat Koordinasi Pemantaatan Lanah negara Teknis pemantaatan tanah negara 3. Sosialisasi Per. Gub. Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Air Permukaan Pemanfaatan Tanah Negara Bidang Pengairan	Jawa Barat	s	292.49	AP8D		9	35,00

Nama OPD : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

Lembar 06 dari 15

<u>e</u>	<u> </u>		8	8 1	8	8
Prakiraan Majo Rencana Tahun 2017	Kebutuhan Oana/ Pagu Indikatif (dim juta)	10	350,00	300,00	15.000,00	10.000,00
aan M Tahur	get jian irja	 !	э В	Keg	Situ Situ	Situ
Prakir	Target Capaian Kinerja	5	ū	2	40	20 10
	Catatan					
	Sumber Dana	7	АРВБ	APRD	APBD	АРВО
n 2016	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dlm juta)	ō	275,15	142,50	5.000,00	2.230,80
Rencana Tahun 2016	Target Capalan Kinerja	s	Keg	Keg	Stu Stu	Situ
Hen	- 3 *		<u>φ</u>	1	1 10	13
i	Lokasi	4	Jawa Barat	Jawa Barat	Kab Bogor	Kab Sukabumi & Kab. Cianjur
	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	•	Output Terlaksananya Pemberdayaan Lembaga Koordinasi dan Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Air dan kigasi 1. Terfasilitasinya Prog MPU bid Pengairan 2. Terfasilitasinya Perjanjian Kerjasama antara Pusat, Provinsi dan Kerjasama Situ / Daerah kigasi antara Provinsi &kab/Kota 4. Fasilitasi GN-KPA. S. Fasilitasi Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Air di Jawa Barat 6. Fasilitasi Perjanjian Kerjasama Situ antara Pembangunan Di. Caringin 7. Fasilitasi Perjanjian Kerjasama Situ antara Pusat dan Provinsi A. Fasilitasi Perjanjian Kerjasama Situ antara Provinsi dan Kab/ Kota	Terlaksananya Pembentukan Dewan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat	Output: Terpeliharanya kondisi dan optimalnya pemanfaatan fungsi situ serta terfaksananya rehabilitasi situ: - Operasi & Pemeliharaan Situ - Rehabilitasi Situ Tonpong Tahap t	Output: Terpeliharanya kondisi dan optimalnya pemanfaatan fungsi situ serta terlaksananya rehabilitasi situ : Operasi & Pemeliharaan Situ
	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	2	Pemberdayaan Lembaga Koordinasi dan Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Air dan Irigasi	Dewan Sumbor Daya Air Provinsı Jawa Barat	Pengelolaan Situ-situ Wilayah Sungar Ciliwung-Cisadane	Pengelolaan Situ situ Wilayah Sungar Cisadea- Cibareno
			80 8	60	10	11
	Kade	_	007 23	07 23	70 23	07 23
	ž		€0	60	03	60
			7	-	-	ļ

	s _		<u>ه</u>	9	Ω.	rū.
Prakiraan Maju Rencana Tahun 2017	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dlm Juta)	10	40.000,00	17.750,00	3.459,85	14.787,15
aju Re 1 2017	Kebi G P P		40	17.	κi	4.
aan Maju Re Tahun 2017	jet ian rja		Situ Situ	Situ Situ	Situ	Situ/ h Situ/ Situ/ h
rakir	Target Capaian Kinerja	2	9	16 5	0 4	0 2
_	E 20	_				
	Catatan Penting	20				
ļ	umber Dana		APBD	I&	APBD	a
	Sumber			APBD		APBD
	han Pagu atif		17.167,80	2.988,86	1.820,72	14.292,48
910	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dlm juta)	9	17.	2.2	2	14.
hun 2	20 -	L				
Rencana Tahun 2016	Farget Capalan Kinerja	w	Situ	Situ Guk/ Situ	St us	Situ/ kawa h Situ/ kawa h
Renca	다. 교육		6	£1 +	ωm	p 4
			, Kab Jung, ahi	gan	sin	e Ae
	Lokasi	4	Kab. Purwakarta. Kab / Kota Bandung. Kota Cimahi	Kab Kuningan	Kab. Ciamis	Kab/Kota Tasikmalaya
	_		Purw / Kot Kot	dex	고	N
		-		_	_	_
	Indikator Kinerja Program/Keglatan		Output : Terpeliharanya kondisi dan optimalnya pemanfaatan fungsi situ serta terlaksananya rehabilitasi situ : Operasi & Pemeliharaan Situ - Rehabilitasi Situ	Output : Terpeliharanya kondisi dan optimalnya pemanfaatan fungsi situ serta terlaksananya rehabilitasi situ : - Operasi & Pemeliharaan : - Rehabilitasi :	Output : Terpeliharanya kondisi dan optimalitya pemanfaatan fungsi situ serta terlaksananya rehabilitasi situ : - Operasi & Pemeliharaan Situ (bh) - Rehabilitasi Situ (bh)	Output : Terpeliharanya kondisi dan opumalnya pemanfaatan fungsi situ serta terlaksananya rehabilitasi situ : Operasi & Pemeliharaan Situ (bh) - Rehabilitasi Situ (bh)
	am/Ke		Output : Terpeliharanya kondisi dan optimalnya pemanfaatan fungsi situ terlaksananya rehabilitasi situ : Operasi & Pemeliharaan Situ - Rehabilitasi Situ	anya kondisi dan faatan fungsi situ bilitasi situ : kiiharaan :	Output : Terpeliharanya kondisi dan optimalinya pemanfaatan fungsi situ terlaksananya rehabilitasi situ : Operasi & Pemeliharaan Situ (bh) - Rehabilitasi Situ (bh)	Output : Terpelharanya kondisi dan opumalnya pemanfaatan fungsi situ terlaksananya rehabilitasi situ : . Operasi & Pemeliharaan Situ (bh) - Rehabilitasi Situ (bh)
	Progri	ъ	Output : Terpeliharanya kondisi optimalnya pemanfaatan fungsi terlaksananya rehabilitasi situ : Operasi & Pemeliharaan Situ - Rehabilitasi Situ	Output : Terpeliharanya kondisi optimalnya pemanfaatan fungsi terlaksananya rehabilitasi situ : Operasi & Pemeliharaan : Rehabilitasi :	Output : Terpeliharanya kondis opumalnya pemanfaatan fungi terlaksananya rehabilitasi situ : Operasi & Pemeliharaan Sit Rehabilitasi Situ (bh)	Output : Terpelharanya kondisi opumalnya pemanfaatan fungs terlaksananya rehabilitasi situ : . Operasi & Pemeliharaan Situ - Rehabilitasi Situ (bh)
	nerja		anfaaty anfaat habilit meliha	anfaat anfaat habilit melihe	tput : Terpeliharanya imaliwa pemanfaata laksananya rehabilita Operasi & Pemelihar Rehabilitasi Situ (bh)	aranya l anfaatan habilitas melihara itu (bh)
	ator Ki	!	put : Terpelihar imalnya pemanf aksaranya rehal Operasi & Peme Rehabilitasi Situ	Dutput : Terpelihar optimalnya pemant terlaksananya reha . Operasi & Peme . Rehabilitasi :	arpelit a pomo nya re 18 Per itasi S	tput : Terpelhari Invalnya pemant Iaksananya rehal Operasi & Peme Rehabilitasi Situ
	Indika		nut : Ta nalny: ksana kperas ehabil	nut : Iv nalnyk ksana pperas ehabil	nalnys nalnys ksana pperas ehabil	out : Te malrys ksana perasi enabil
			Outp reria	Outp poptir terla . G		Outp
	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan		E 2		Pengelolaan Situ-situ Wilayah Sungai Citanduy	ulan.
	D ce		Pengelolaan Situ-situ Wilayah Sungai Citarum	i ē.	18. 18.	Pengelolaan Situ-situ Wilayah Sungai Ciwulan- Cilaki
	lang Urusan Pemerlotal dan Program/Kegiatan		Suns c	Pengelolaan Situ-situ Wilayah Sungai Cimanuk-Çisanggarung	guns t	gung r
	n/Ke	Ì	rilay at	Vilayat	Vilayak	Vilayak
	frusan Frogra		2 D S	Pengefolaan Situ-situ W Cimanuk-Cisanggarung	Situ W	-Situ V
	Janeb Just		n Situ	isangg	n Situ	n Situ
	an/Bi		elolaa	nuk-C	cfolaa	elolaa
		!	Peng	Cima		+
	·		17	13	14	15
	Kod€	_	70 73	73 73	70 23	07 23
	¥		0 60	03 0	03 0	0 70
1				-	-	

الم : ميم وا	2	Natila CTU. Dillas religionalis de la composito de la composit		_ -	Rencana Tahun 2016	un 2016			Prakiraan N Tahui	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2017
Kode		Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dlm.juta)	Sumber	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dim juta)
	ĺ				\ \ \	9	7	l no	Ĺ	! 12 1
03 07 23	16	2 Pengelolaan dan Analisis Data Hidrologi Jawa Barat	Output : Terlaksananya Pengelolaan dan Analisis Data Hidrologi Jawa Barat	Kota Bandung	6 WS	482,49	APBD		5 M 9	850,00
			 Pengumpulan Data Debit Sungai Harian Data Debit Sungai dan Curah Hujan Hasil 							
- · - —			Pengolahan							
			3. Pelatihan Pengukuran Hidrologi							
			4, Pengukuran Debit Sungai Rutin 4 kali/Tahun si paga daan Desichaal	·						
03 07 23	17	Manajemen DAS Baiai PSDA Wilayah Sungai	Output : Tersedianya Data Base Sumber Daya	WS. Ciliwung-	1 WS	734,26	APBD		1 WS	1.302,35
·		Ciliwung-Gisadane	Air pada WS. Ciliwung-Cisadane	- Isanaile	- - 		4		1 2	1 470 00
03 07 23	18		Output : Tersedianya Data Base Sumber Daya Air pada WS. Cisadea Cibareno	WS. Cisadea- Cibareno	1 WS	1.153,28			cw 1	1.470,0
03 07 23	61	\rightarrow	Output : Tersedianya Data Base Sumber Daya Air pada WS. Citarum	W5 Citarum	1 ws	896,22	APBD	_	1 ws	1 500,00
EZ . 20 E0	<u> </u>	_ 	Output : Tersedianya Data Base Sumber Daya	WS. Cimanuk- Cisanggarung	1 ws	972,34	APBO	:	1 ws	1000,00
1 03 07 23	$\overline{}$	Cimanuk-Cisanggarung Manajemen DAS Balai PSDA Wilayah Sungai	Output : Tersedianya Data Base Sumber Daya	WS. Citanduy	1 W.S	931,43	APBO		1 W/S	1.000,00
_		Citanduy	Air pada ws. citanday							
03 07 23	22	Manajemen DAS Balai PSDA Wilayah Sungai Ciwulan Cilaki	Output : Tersedianya Data Base Sumber Daya Air pada WS. Ciwulan-Cilaki	WS. Ciwulan- Cilaki	1 WS	1.015,86	APBO		ı ws	1.200,00
03 07 23	33	Perbaikan dan Pemeliharaan Sungai Wilayah Sungai Cisadea-Cibareno	Output : Terlaksananya Perbaikan dan Pemeliharaan Sungai - Rehabilitasi	WS. Cisadea- Cibareno	2 Tiftk	1.938,59	APED		11 Titik	12.000,00
					sunga sunga					-

Lembar 9 dari 15

0	Supplementation Supplement							Prakiraan Maju Rencana	u Rencana
Nama OPU : Uinas t	Nama OPO : Unas registropania de la compania del compania del compania de la compania del compan		Œ	Rencana Tahun 2016	1 2016	. –		Tahun 2017	2017
		_					_		Kebutuhan
				,	Kebutuhan		Catatan	Target	Dana/
	thrusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kineria Program/Kegiatan		Target	Dana/ Pagu	Sumber	Penting	Capaian	Pagu
Kode	dan Program/Kegiatan		Lokasi	Capaian	Indikatif	Dana		Kinerja	Indikatif
				Kinerja	(dlm juta)	_		.	(dlm juta)
		+	 -		 	<u> </u>	_ 	- 	10
			+	† 	00000	CHON			12,900,00
		Output :Ter:aksananya perbaikan dan	WS. Citarum		1.100,00	- ·			_
1 03 07 23 24	24 Perbaikan dan Pentendah dan Julian Perbaikan	perceliharaan sungai						11 sungai	
	Sungai Citarum	- Pengadaan konstruksi		2 - ITIK					
			1	Sung Sung	20,000	0804			14 889,40
	\rightarrow	Outout : Terlaksananya Perbaikan dan	WS. Ciwulan-		Z.211,VB				
1 03 07 23 2	25 I perbaikan dan Pemelinakan seriga seriatan	Pemeliharaan Sungai	Cilaki					7 sungai	
	Sungai Ciwulan-cilaki	- Rehabilitasi		A INUK .					
- - -					3 375 21	APRD +		1 Keg	4.000,00
10 EQ	76 Program WISMP 2 Dinas PSOA Provinsi Jawa	Output : Terlaksananya koordinasi kegiatan	Jawa Barat	1 Keg	1.000.0				Ī
; ò		WISMP	7.10	t Kod	4,268.68	APBD +		1 Keg	3 300,00
1	→.	Output - Terlaksananya koordinasi kegiatan	Jawe Darat			. —		_	
1 D3 07 23 2	27 Program wiskin daler son our delegation	WISMP							
				١	S (24	Cady	L	3 dok	750.80
	29 Summer Investigasi Rekayasa Teknik Sumber	Output: Tersedianya Data Kajian dan Potensi	Jawa Barat	2 dok	452,03	_		- 1	
1 103 07 23		Sumber Daya Air	Laura Rorat	- Oks	475,00	APBD	l _	3 DAS	500,000
1 03 07 23 2	29 Pengelolaan Terintegrasi DAS Citarum, DAS	Output : Terintergarsinya pengelolaan 5 PAS)						
	Ciliwang, dan DAS Cimanuk (NAM IP)		1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	39,50	APBO	 -	2 Ha	2 500,00
1 03 07 23	30 Dukungan pembangunan Waduk Sadawarna	Output : Tersedianya lahan untuk dukungan pembangunan Waduk Sadawarna	Kab. Sugang						00 000
	Kab. Subang		Jawa Barat	25 Ftik	2.452,37	7 APBD	_	25 HINK	0000000
1 03 07 23	31 Pembangunan dan Pengamanan Mata Air DAS Gramm (Barn-19)	Output : Terlaksananya permangunan can pengamanan mata air DAS Citarum				- $+$		74 2010	43.262.93
20,00	23 Perhaikan dan Pemeliharaan Sungai WS.	Output : terkendalinya daya rusak air	Jawa Barat	1 Titik	//3,1/ 	Ar BC	_		
				. <u>.</u>		_+	1		3 500 00
		October 1 Terrendianya Jahan untuk dukungan	Kab Ciamis	eH .	34,50	0 APBD		° -	-
1 03 07 23	33 Dukungan pembangunan Waduk Leuwikeris Kab. Ciamis	pembangunan Waduk Leuwikeris				- 1			
1 03 07 33	34 CLTH PPK AMDAL Pembangunan Bendungan	Output: Tersedianya AMDAL Pembangunan	Kab. Sukabumi		P6,U24		_		
·-	_	Bendungan Cileton				 		 -	
			<u> </u> 						

Lembar 10 dari 15 Prakitaan Maju Rencana

								Prakiraan Maju Rencana	iju Rencana
Nama OPD : Unds i			_	Rencana Tahun 2016	1 Z01b			Tahun 2017	(ar)
		.1_		-	Kehituhan		Catatan	477	Kebutuhan Dana/
				Target	1000	Cumber	Penting) differ	
Kode	Unusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daeran dan Program/Kegiatan	indikator Kinerja Program/ Kegtatan	Lokasi	Capaian	Dana/ Pagu Indikatif	Dana		Kineria	ragu Indikatif
	1			Kinerja	(dlm juta)	_		_	(dlm juta)
			† , 	†- °	9	 -	*	<u> </u>	10
 _		- 	- - - - -	 	2.696,23				
1 03 07 24	Program Pengendalian Banjir Dan	Outcomes: Tersedianya infrastruktur SDA yang dapat mengendalikan banjir,	_		•				
		kekeringan serta pengamanan pantal	lower horst	8 8 11	142,50	APBÛ		11,3 %	150,00
1 03 07 24 0	01 Dukungan Pengendahan Banyir dan	Tersedianya Data Potensi Bentana Banjir dan J)					e WS	5.000,00
— 	,-	Output : Tertanganinya / tertanggulanginya	Jawa Barat	9 442	1.906,22	3			
7 7	02 Penanggulangan bentana banya. 52. Kekeringan Kekeringan	bencana banjir dan kekeringan Output : fersusunnya dok, pengendalian	Kota bandung.	 S ~_	647,21	APBD	ı	 당	1.000,00
1 03 07 23 0	Bandung, Kota Depok, dan Kota Bekasi (RAM)	Banjir Cileuncang di kota Bandung, Kota depok, Kota Bekasi				 _			
_					2 220 62			_	
		-			787 50	APBD	 	1 dinas dan	400,00
1 03 07 26	Program Pembinaan Jasa Konstrukst 01 Pembinaan Pelaksanaan dan Montoring Keg	Output : Terkendalinya Pelaksanaan	Jawa barat	1 dinas dan 7 balai				7 balai	
<u> </u>	Konstruksi di Jawa Barat			PSDA		- ∔-		1 dinas dan	15 000.00
1 03 07 26	02 Supervisi Kontruksi Bidang Sumber Daya Air	darat Output : terlaksananya supervisi konstruksi pekerjaan PSOA	Jawa Barat	1 dinas dan 7 balai PSDA	2.933,12	Aybo		7 bakai PSDA	∔
·				<u> </u> 				- -	
1					564,16		-	_	
1 03 02 29	Program Perencanaan Pengendalian dan		_			- 1) 	400.00
	_	_	Jawa Barat	% 56	374,16	6 APBU	. —	2	<u>}</u>
1 03 02 29	01 Penyusunan Dokumen Sinergilas Pererikandan Sumber Daya Air	perencanaan dae	6 (Enam) WS.						
		3. Fasilitasi Penyelenggaraan forum OPD 4. Fasilitasi penyelenggaraan Rakortas					_	ı	
69	02 Verifikasi Bantuan Keuangan Kab/Kota di Jawa		Jawa Barat	1 keg	00'061	и д АРВО —			
		dan evaluasi bantuali kedarigan oorriisaa	\ 	 		 		 	

				Rencana Tahun 2016	ın 2016			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2017	aju Rencana 2017
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan		Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dlm juta)	Sumber	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dlm juta)
1	2	3	4	5	£	7	0	5	10
1 03 07 53	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi				2.124,10				
1 03 07 53 01		Tersedianya Data Potensi Sumber Daya Air 1. Booklet Balai Oata dan Informasi 2. Buku Publikasi Daerah Data Irigasi Kewenangan Prov. Jawa Barat (Edisi Lux)	Kota Bandung	25 Buku	403,79	APBD		2S Bu-ku	400,00
1 03 07 53 02	Pengambangan Sistem Informası Sumber Daya Air di Jawa Barat	Tersedianya : 1. Sistem Informasi Data SDA di Jawa Barat 2. Pengembangan Intranet Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat	Kota Bandung	1 keg	756,27	APBO		1 keg	400,00
1 03 07 53 03	Sosialisası Petaksanaan Pembangunan	Tersedianya Media Sosialisasi - Media Sosialisasi SDA (Souvenir Pamcran) - Majalah Bulanan - Booklet SDA - Leaflet - Buku Profile Dinas - Buku Saku Perundang-undangan - LED Megatron	Kota Bandung	1 keg	1.464,04	APB0		1 keg	300,00
1 03 07 59	Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur	Terpenuhinya kebutuhan operasional unit kerja Dinas PSOA untuk mendukung kinerja pegawai, dan Terwujudnya kesejahteraan pegawai untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat	1		2.449,16				
1 03 07 59 01	Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur Kantor Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat	Meningkatnya kesejahteraan dan kemampuan aparatur	Kota Bandung	1 Dinas	1.332,91	APBD		1 Dinas	1.800,00

Lembar 12 dars 15

0.000	é di O	P. P.	Name Oppin Days Panaglolaan Sumber Days Air					ľ	 	Countries Admin Donner	in Depresent
PILIPA					_	Rencana Tahun 2016	in 2016			Prakiraan Maju ne Tahun 2017	2017
_							Kebutuhan		Catatan		Kebutuhan Dana/
, X	Kode		Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Keglatan	Lokasi	Target Capaian	Dana/ Pagu Indikatif	Sumber . Dana	Penting	Capaian	Pagu
						Kiner]a	(dlm juta)	ŀ	•	Kinerja	(dlm)uta
				 	4	\ \ \	9	-	ъC	5	10
	<u> </u>			C C C C C C C C C C C C C C C C C C C	Kota Bosof	1 Balai	381.11	APBD		1 Balai	332,75
1 03 07	7 59	02	Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur Kantor Balai PSDA WS Ciliwung-	rwen ngkatnya kesajanterasi osi kemampuan aparatuf							
	- 1	-	Cisadane	Monimportant Person Negram dan	Kota Sukabumi	1 Balai	114,00	APBD		1 Balai	120,00
1 03	. 65 . 	. _	Peningkatan Kesejanteradi dan kemainpoori Aparatur Kantor Balai PSDA WS Cisadea	kemampuan aparatur				_			
_			Cibareno		1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	icled	215.24	APRD	İ	1 Galai	228,00
1 03 07	59	g	_	Meningkatnya kesejahteraan dan	Kota Bandung		11011				Ī
	_		Aparatur Kantor Balai PSDA WS Citarum	Kemampuan apalatui	Koto Cirahon	1 Balai	138.27	APBO		1 Balai	145,65
1 03 07	65 /	8		Meningkatnya kesejanteraan oan	2000						
	_		Aparatur Kantor Balai PSDA WS Limanuk	Kelriompueli aporatui						- 1	
	1	<u> </u>	- *	The state of the s	Kota	1 Balai	88,55	AP8D		1 Balai	55 45 CEO 45
1 03 0	07 59	8		Menngkatnya kesajantanan osa. Lamamanan aparatut	Tasıkmalaya			_			
			Aparatur Kantor Balai PSDA WS Citanduy	Kemampuon aparatan	150	1 Balai	79.11	APBD		1 Balai	84,60
1 03 07	65 - 26	6	Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan	Meningkatnya Kesejanteraan dan	Tackmalava						
			Aparatur Kantor Balai PSDA WS Ciwulan-Cilaki	kemampuan aparatur	Vota Bandunia	- Bala	86.66	APBD		1 Balai	106,63
1 03	65 20	80 65	-	Meningkatnya kesejanteraan dan	אסנים משתיונפ						
			Aparatur Balai Data dan Informasi Sumber	кетаприал эрагаси				 -		!	
_	\prod	 ———	Daya Aır		 						
_	_]			- Administration of the state o		 .	9.397,78				
1 03 0	03 60	_	Program Pelayanan Administrasi	Terpenulinya kedutunat kumimbasa. Perkanturan			.				
-	0.7	=	Perkantoran Pelavanan Administrasi Perkantoran Dinas	Terselenggaranya kegiatan administrasi	Kota Bandung	1 Dinas	4 533,66	APBD		1 Dinas	180,677.8
3_					;		20.705	APRO		1 Balai	637,21
1 03	09 60	8	⊢	Terselenggaranya kegiatan administrasi	Kota Bogot	1 04 00	2				
			PSDA WS Ciliwung-Cisadane	perkantorali		:	12.00			icka r	675.00
5	8	<u> </u> [2]	Pelayanan Administrasi Perkantoran Balai	Terselenggaranya kegiatan administrasi	Kota Sukabumi	1 Balai	689,25	APBU		PIPO T	77.77
}				perkantoran			. —				
	 	\rightarrow	_	Territorio de la companya del companya de la companya de la companya del companya de la companya	Kota Bandung	1 Batai	1.123,42	APBD		1 Balai	1.000,00
1 03	09	<u>-</u> .	Pelayanan Administrasi Perkantoran Aparatul Kantor Balai PSOA WS Citarum	perkantoran							
	\dashv	\dashv									

:

Tahun 2017	Kebutuhan Target Dana/ Capaian Pagu Kinerja Indikatif	5 10	J Balar 775,35	1 Batai 514,40	1 Balai 388,50	1 Bafai 318,90		1 Dinas 27.550,00	1 Balai 7.073,00	1 Balaı 1.250,00		1 Balar : 1373,75	1 Bəlai 1 200,00
	Catatan ser Penting a	\$3			٥			Đ		٥	۵	۵	۵
I	Sumber Dana	i~	APBD	APBO	APBO	APBO		APBÜ	APBD	APBD	APBD	АРВО	APBD
ın 2016	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dlm Juta)	٠	922,08	684,36	458,08	279,89	23.999,60	9 931,97	3 314,26	452,00	7.320,97	1.148,84	905,64
Rencana Tahun 2016	Target Capaian Kinerja	2	i Balai	1 Balai	1 Balai	1 Balai		1 Dinas	l Balaı] Balar	1 Balaı	1 Balar	1 Balai
	Lokasi	4	Kota Cirebon	Kota Tasikmalaya	Kota fasikməlaya	Kota Bandung		Kota Bandung	Kota Bogor	Kota Sukabumi	Kota Bandung	Kota Cirebon	Kota Tasikmalaya
	Indikator Kinerja Program/Keglatan	 	Terselenggaranya kegi	•	+	 	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	Yang memadal Tersedianya saraha dan prasarana aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yane memadai	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai dan terlaksananya pembangunan gedung kantor Balai PSDA WS Cimanuk-Cisanggarung	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai dan terfaksananya pembangunan godung kantor Balai PSDA WS Citanduy
	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan		_	Kantor balar Pops ws Unfattik Cusanggarang Pelayanan Administrasi Perkantoran Aparatur Kantor Balai PSDA WS Citandiw	_	+	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Aparatur Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	$\overline{}$	+	04 Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Balai PSDA WS Citarum	·	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Bajar PSDA WS Citanduy
			50	8	0.7	88		8	0.5	8	+	03 07 61 05	90
	Kode		07 60	09 /0	07 60	07 60	07 61	07 61	07 61	19 2	. 61	17 63	07 61
	Š		03	- £φ	100	18	- B	60	80	03 07	03 67	<u> </u>	03
			10	10	.0	10	ı le	10	10	10	10	ĺo) - -

Nama OPD : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

Lembar 14 dari 15

							Rencana Tahun 2016	in 2016			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2017	ifu Rencana 2017
	Kode	au .		Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dim juta)	Sumber	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
		į		2	F	4		v			2	10
1 03	03 07 61	62	02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Balai PSDA WS Ciwulan-Cilaki	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai dan Terehabilitasinya Gedung Kantor Balai PSDA WS Ciwulan - Cilaki	Kota Tasikmalaya), Balar	472,39	APBD		1 Balan	683,40
- B		19	80	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Balai Data dan Informasi Sumber Daya Arr	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Kota Bandung	1 Balai	453,52	APBO	i	1 Balai	237,20
1 03	40	62		Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpeliharanya sarana dan prasarana Operasional dan Terwujudnya kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat			7,857,75		<u>-</u>		
1 03	07 62	3	[2	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat	Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	Kota Bandung	1 Dinas	4.362.57	APBD		1 Omes	5.000,00
1 03	8	[2]	62 02	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Balai PSDA WS Ciliwung-Cisadane	Tertaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	Kota Bogor	1 Balaı	\$93,19	APBD		1 Balaı	699,15
1 03	6	62	8	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Bala PSDA WS Cisadea-Cibareno	Terlaksananya peme iharaan sarana dan prasarana aparatur	Kota Sukabumi	I Balai	399,00	APBD		I Balaı	400,00
1 03	07	29	ষ	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Balai PSDA WS Citarum	Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	Kota Bandung	1 Balaı	398,56	APBJ		1 Balav	372,80
1 03	40	62	05	Pemelihataan Sarana dan Prasarana Aparatur Balai PSDA WS Cimanuk-Cisanggarung	Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	Kata Cirebon] Balaı	1.039,73	APBD		l Balar	1.053,28
£0 1	07	29	90	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Balai PSDA WS Citanduy	Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	Kota Tasikmalaya	1 Balaı	568,75	APBO		1 Balai	600,00
1 03	6	62	70	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Terlaksananya pemeliharaan sarana dan Balai PSDA WS Ciwulan-Cilaki , prasarana aparatur	Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	Kota Tasikmalaya	1 Balai	373,70	APBD		1 Balai	393,37
1 D3	07	79	8	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Balai Data dan Informasi Sumber Daya Air	Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	Kota Bandung	1 Balai	122,26	APBD		1 Bafai	112,90
												_ .

000	one one of the Bannelelan Cumber Days Air					İ	3	Lembar 15 dari 15	15
Nama Cruc Cinc			_	Rencana Tahun 2016	In 2016		_	Prakiraan Maju Rencaha Tahun 2017	iju Rencana 2017
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dlm juta)	Sumber	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (dim juta)
		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		ر ا] 	 ∼ ∐_	·	r.	10
1	a	Tersedianya sistem pelaporan dan capaian			150,00				200,00
70 50 1	Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	kinerja Dinas PSDA, dan tersedianya dokumen operasional Dinas PSDA dalam							
1 03 02 66	rangka mendukung capalan kinerja 03 02 66 01 Perencanaan, Evaluasi, dan pelaporan Internal Terevaluasinya program kerja tahun 2016 dan Prose PSDA provinci Jawa Barat tersusunya dokumen perencanaan tahun	rangka mendukung capalan kinerja Terevaluasinya program kerja tahun 2016 dan Tersusunya dokumen perencanaan tahun	Kota Bandung	1 Dinas	150,061	150,00 APBD		1 Dinas	200,00
	The state of the s	2017							
_ _ _ _ _		TOTAL			294,150,46				

SK DAN SOP PENYUSUNAN LKIP TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT



J), Braga No. 137 Bandung Telp. (022) 4215243 / 4236113 Fax. (022) 4215243 / 4219849 Email : dispsda@jabarprov.go.id Website : www.psda.jabarprov.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

Nomor :

061.1/SK.12/PP/2017

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNLAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKIP) DINAS SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN ANGGARAN 2016

Menimbang

- a. Bahwa dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Dinas Sumber Daya AirTahuri Anggaran2016, perlu dibentuk Tim Penyusun LKIP Dinas SDA Provinsi Jawa Barat;
- Bahwa untuk maksud sebagaimana pada pertimbangan huruf a tersebut diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Sumber Daya Air provinsi Jawa Barat.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Juli Tahun 1950);
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
- Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4574);
- 12. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- 13. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
- 14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 15 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 16. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
- 18 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- 19 Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
- Intruksi Presiden Republik Indonesia No 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 21.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 22. Keputusan Lembaga Administrasi Negara No.239/IX/6/8/2003 Tahun 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 23 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No.29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelakporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

- 24. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan
- 25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 8 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 45);
- 26. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 9 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 46);
- 27. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 11 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 47);
- 28. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2009 Nomor 6 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 64);
- 29 Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 79 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat;
- 30. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

:

KESATU

: Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Dinas Sumber Daya Air di Jawa Barat Tahun Anggaran 2016 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan.

KEDUA

Tim Penyusun LKIP Dinas Tahun 2016, mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk menyusun LKIPDinasSDA Provinsi Jawa Barat TA, 2016.

KETIGA

Dalam melaksanakan tugas hendaknya berpedoman kepada :

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No.29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelakporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018
- Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Transisi Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018

- 6. Rencana Strategis (Renstra) Dinas PSDA Provinsi Jawa barat Tahun 2013-2018
- 7. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2016.
- 8. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Perubahan Dinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2016.

KEEMPAT

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perbaikan seperlunya.

HAM DAERAM BUTTAN DAERAM

DINAS SDA

: di Bandung Ditetapkan Pada tanggal : 23 Januari 2017

> KEPALA DINAS SUMBER DAYA AIR NINSI JAWA BARAT

ASUHA DJUHRI, Sp.1 WA B Nembina Utama Muda

NIP. 19581223 198211 1 002

Lampiran

Keputusan Kepala Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Tentang

Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP)

Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2016

Nomor

061.1/SK.12/PP/2017

Tanggal

23 Januari 2017

No	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN TIM
1	NANA NASUHA DJUHRI, Sp.1	Kepala Dinas SDA Prov. Jawa Barat	Penanggung Jawab
2	Ir. JAJAT SUDRAJAT, M.Si.	Sekretaris Dinas SDA Prov. Jawa Barat	Ketua
3	BAMBANG IMANUDIN, ST., MT.	Kepala Sub Bagian Perencanaan & Pelaporan	Sekretaris
4	Dra. LIA FAUZIAH	Kepala Sub BagianUmum & Kepegawaian	Anggota
5	EKO PRIASTONO, ST., MPPM.	Kepala Bidang Bina Perencanaan Teknik	Anggota
6	Ir. NI LUH WARNI ASTUTI, MM.	Kepala Bidang Bina Konstruksi	Anggota
7	ANDRI HERIYANTO, ST., MT.	Kepala Bidang Bina Operasi dan	Anggota
8	BOY IMAN NUGRAHA ST, MT	Perneiiharaan Kepala Bidang Bina	Anggota
9	Ir. AZHARI DWIKORA, Sp.	Manfaat Kepala Balai PSDA	Anggota
10	TEDDY MARYAD!, Sp.	WS. Citarum Kepala Balai PSDA WS. Citandus	Anggota
1	Ir. AL ASYHARRY D.N.	WS. Citanduy Kepala Balai Data dan Informasi SDA	Anggota
2	APIT BACHRUL, ST., M.Si	Kepala Batai PSDA WS. Cimanuk -	Anggota
3	WANDI YUSWANDI, ST.	Cisanggarung Kepala Seksi Irigasi Balai PSDA WS	Anggota
4	RONALD HUTAURUK, ST.	Ciliwung-Cisadane Kepala Seksi	Anggota
		Sundawapan Balai PSDA WS. Ciliwung- Cisadan a	

No	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN TIM
15	SHITA ANDRIYANI, ST., MT.	Operator Perencana SKPD	Anggota
16	DONNY SISWANTO, Sp., M.Si.	Operator Perencana i SKPD	Anggota
17	WIGIANA NOPIANTI, S.Si.	Operator Perencana SKPD	Anggota
18	FADLY FAHMI	Staf Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan	Anggota

Ditetapkan : di Bandung Pada tanggal : 23 Januari 2017

DAERAM CAMER DAYA AIR JAWA BARAT DINAS SDA

A MANA BASUHA DJUHRI, Sp.1 Fembina Utama Muda

NIP. 19681223 198211 1 002

			Nomor SOP	35.4.2018
Tanggal Efektif Disahkan oleh Judul SOP - Memiliki kewenangan d (LKIP) - Memiliki kemampuan d (LKIP) - Memiliki kemampuan d Fersitas SKPD Format Penyusunan LKI Dokumen Pengukuran Kir Format Pengukuran Kir		Comment Provinsi Jawa Barat	Tanggal Pembuatan	Agustus 2016
		Umas Sumber Daya Air	Tanggal Revisi	Januari 2017
			Tanggal Efektif	Januari 2017
			Disahkan oleh	Kepala Dinas SDA Provinsi Jawa Barat
		Sub Bagian Perencansan dan Pelaporan	Judul SOP	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Dinas SDA Provinsi Jawa Barat
	Deser hutum			
, -	1. Undang-undang Nomor 28 Tahiro	1000 telena Decisional Language Inc.	NUMBER PRINCIPAL	
	Kolusi, dan Nepotisme	i sasa teraing hariyatan nggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi,	Memiliki kewenangan	dalam penyusunan Laporan Kinarja Instansi Peman
		1 1999 tentang Akuntabilitas Kinena Pemenntah		
Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Unusan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Unusan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 35 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Pengalotaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Keputusan Gubernur Nomor 061/Kep 1409-0rg/2015 tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa SOP Alur Surat Masuk dan Surat Keluar SOP Pengarapan Kinerja SOP Pengaraspan SOP Pengaraspan Kinerja SURDA Aluran Sarat Sarat SURDA Aluan SURDA Aluan SURDA Aluan Surat Barat Surat Barat Sarat Surat Barat Surat Barat Surat Barang dan Jasa	 Peraturan Memari Pendayagunaa Keputuaan LAN No. 239/IX/6/8/20 Instasni Pemerintahan 	in Aparatur Negara Nomor 29/2010 tentang Penetapan Kinerja dan LAKIP 103 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja		dalam menyusun dan menganalisis data kinerja SKF
	5. Peraturan Daerah Provinsi Jawa (Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat.		
	6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa E	Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat		
	 Peraturan Daerah Provinsi Jawa E Provinsi Jawa Barat 	3eret Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah	_	
·	 Peraturan Gubernur Jawa Barat N Tata Kerja Dinas Pengelolaan Sun 	lomor 35 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Unit dan nber Daya Air Provinsi Jawa Barat		
 	Keputusan Gubernur Nomor 061/P Deerah Provinsi Jawa Barat dan C Barat	(ep. 1409-Org/2015 tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Aganisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa		
 	Keterkaitan :		Persistent Persentury	
	 SOP Aur Surat Masuk dan Surat Keli 		The second secon	
	- SOP Pencarian Data dan Informasi		Renstra SKPD	
<u> </u>	SOP Penetapan Kinerja		Formal Penyusunan	ΨŽ
· -	SOP Pengadean Barang dan Jasa		Dokumen Penetapan	Vinerja
	SOP Pengarsipan		Pormar Pengukuran K Data dan Informasi Ca	merja Dajan Kineria SKPD
			Laporan Realisasi Keu	angan
4	Veringetaen :		Perceptation 44- Description	
	KIP sebagai dokumen pertanggung-is-	Section of the King of the Control o	Fercatain den Pende	

capaian kinerja, dan raalipasi SOP ake suret mesuk dan sutel keluar SOP pencarian data dan riformasa Sumber Daya Ak Dokumen LKIP Omas SOA SOP Pengadaan barang dan Provinsi Jawa Barat Jasa dan SOP Pengarapan Dokumen LKIP Dinas SDA Provinci Jawa Barai Dokumen LKIP Dinas SDA Heel Anethis den evaluate Provinsi Jewa Barat capatan kineria, dan raalaa SOP alu eurat masuk dan suret keluar Dokumen LKIP Dinas SOA Konsep LKIP Dinas SDA Provinsi Jawa Barat SDA SOP Penetapan Kinerja Dolumen LKIP Dinas SDA SOP Panetapan Kinerja Pravina Jawa Baret Keterangan Provinal Jawa Barat - Mount Formet penyusunan LKIP Dinas SDA Provinsi Jawa Format penyusunan LKIP Dinas SDA Provinsi Jawa Dines SDA Provinsi Jawa Format penyusunan LKIP Draft LKIP Dinas Provinsi Jawa Baraf Dispositi pertetujuen dokumen LKP 5 0 menit Disposisi Surat Sural Pengantar je sa Berat 2 Jem Valor Ę 3 44 100 SDA 10 ment 2 hari 15 menit 1 Hari 1 Jam Mutu Baku SDA 1 jam ğ Š Format penyusunan LKIP Dunas SDA Provinsi Jawa Beral Format penyubunan LKIP Datas SDA Provinsi Jawa Barat Format penyusunan LKIP Dinas SDA Provinsi Jawa Barat Formal perguantan LKIP Dinas SDA Provinsi Jawa Barat Draft LKIP Oines SDA Provinsi Jawa Beret LKIP Oine Dena **S** Ę Persyaretan Consep Sural Pengantar Province Jawa Baret Provinsi Jawe Berst Dokumen LKIP Provinsi Jawa Berat Dokumen LKIP Provinsi Jawa Beret Ŗ Drapoetal Surat Dokumen Cokumen Kepela Dinas Sekretaria į Pelaksana Sub Bagien PP den Tim Penyasan LKIP į Ser Memerintahkan penyusunan LKIP Dinas SDA Provinsi Jawa Barat Memburt format pengunpulan data dan informasi binerja dari mesing-masing batat, bidang dan sekretariat Menyampakan format pengumpulan data dan informasi kinerja kepada masing-masing balai, bidang dan sekretartat Menghimpun format data dan informasi kinerja dari masang-masing balar, bidang dan sekretariat Mengenatias dan mengevakasi data dan informasi kinerja Ž Mengkoreksi Dolumen LKIP Orus SDA Provinsi Jawa Barat eural, kemudian diseerahkan ke staf untuk dikrimkan kepada Membuat dolumen LKIP Dinas SDA Provinsi Jawa Barat Penendetangan Dolumen LKIP Dinas SDA Provinsi Jawa Baret oleh Kadat temudian ditensikan ke Kasubag PP 10 Nombust Surat Pengantas pengatin sekaligus penomoran mengentarkan surat, menggandakan, den mengerapkan Dokumen LKIP Dinas SDA Provinal Jawa Berat ¥ Kepada Jraien Kegetten Bappeda, Biro Organisasi, dan lainnya S. Menyampaikan Dokumen memintakan persetujuan yang telah terkumpul Ž

Prosedur Penyusunan Leporan Kinerja Instansi Permerintahan (LKIP) Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

RENCANA AKSI TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT



Rencana Aksi Tahun 2016 Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

		Taront Kindria	Intra			1	a distriction		Parper Netrander		74.57
Indikator Kinerja	1		1	Triber P	Program	N + COLUMN		Tribe	14.	134	AI ALL
١	1		•	-			10	1	12	13	702 404 240
Prosentase rekomendasi teknis panjanjam SIPA yang disediakan tepat waktu	42%	\$ 5.5 \$ 5.5	759%	-1009	Trogram Penguanbengan, pengelolaan dan konservasi sungan, danau dan sumbet davu air lanniya	1. Penerbitan Saran Teknas Air Perraukaan dan Penashasan Penukaian Tusuh Penukaian Tusuh	Pemberium rekontendasi Teknis penggunuan ait perniukaan, tanuh aegara, dan sempa- dan somber air	25.55.150	119 236 450	Z18,445,030	
						Harn 2 Perencausan Detail Situ, Wafuk dan Sungar di Jawa Harat	Pembenan rekomendası remelap gumbu reknis yang disetujui umuk rekomendasi teknis pengaman				
						3 Manajemen DAS pada (Wilayah Sangai	Service Percelolusa Data Frigorologa dan percelolusan ari percelolusan dun kanah	1 324.147 600	2894 141.500	4 427 360.400	5.703 388.590
						4.Pengawasan dan Pengendalian Pemantastan Ast Permukasa dan Tanah Magasa		67.040.000	198 1 70.000	315.360 000	387.353.000
Presentase Intensius Tanan pudu deerah Irigasi Keweriangah Previsis Lang teram dulani 3	220%	220%	220%	224 ¹² 4	Pregrant Pergelolaan Juritgan Pergelolaan Juritgan Irigaan, Rawa tun Juritgan Pengulani Luritgan	Pergelokan Interst Janingan Interst Janingan Intensi pedan Jeruan Jeruan Perant Perant Perant Perant Perant Perant Perant Perant Perant Perant Petensi OAEP Jaringan Ingusi I	Interstitus tunum oleh petani Permantanian pelaksenaun ()) Ingusi	47 600.000	143 675.000	272 150 000	405.141.240
musin tanam Tersusiunva dokumen percaisanan dalam 1 ishun	SDSk	3 Dok	SD&	517AR	Program Perencussan, Pengendulian, dan Pengawasan Penbungunan Daerub		Penyasunan Dokumen Furencanan Bidang Sumbar Doya Air melalui Musembang dan Forum OPD	186 150 000	256.025 000	283 700.000	374 160 000
						 Verifikasi Bantuan Ketungan Enb/Kota di Jawa Buta 	Verifikası Bantuati Ketangatı	46 750.000	000 D00: 95	168 350.000	130 000 DE1

ŀ				Terror Kingrin	2						Target Keuengan	engah)	
	0	Inditator Kineria			1		Program		- THE REAL PROPERTY OF THE PERTY Triati	Trive		A MILE	
ġ			_# <u>_</u>	11kr	L	Ž,	•	a	e	Ξ	13	£	7
-	~	F.	•	*		-		,	Partition of the Partition	19 700 000	75.537 500	131,375,000	150.000.000
 		Termusmu, a dekunen evaluasi dan mentering pelukasnam kegasan dalon 1	6 Dok	6130k	46(1.9	6 Dok	Program peningkalan Pengembungan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Ketuangai	L Perencunaan. Evaluasi, dan pelapocui Internal Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat	Perencialism London				
		tahun Tersedianya Pole dan Remedia Pengelolaan SDA pada Wilayah Sungai yang telah tersusun dan kemudian dicetapkan/	25%	%117%	X1%	641%	Program Pergembangan, penyelolasii dan kunservasi sungar, danau dan suniber daya air lamaya	1 Perencanaan Umun Sumber Daya Air Bidang Stugar, danau, dan Sumber Aar Lamaya di Jawa Barat,	Penytsinnan iyokunwa Pola dan Rencasa Pengelolaan Si)A pada Wilayah Sungai yung telah tersusun dan kemuhan diretapkan i disalikan		9 978 678	5.327.295.375	9.397 783.840
<u> </u>		Terpentulung Terpentulung dasar operasional usut kerja mendukung tupoksunya, dun tervajudaya kualitas pelu) anan kepada masyarakat serta terlak sumanya permenulun sissem, prosedur, dan standansasi kualitas pelayanan	67,0196	67,50%	968,5096	46)(R)36	Program Pelayadan Administrasi Perkanturan	Administras Administras Perkuntovan Dinas, 6 Halai PSDA Wilayah Sungat, dan Balai Pusat Data dan Informasi SDA	Penenthan Kebutuhan udmitristrasa perkanturan			Of the man and and	73 886 ET 97
		Menngkatiya sarusa dan prasarra untuk mendukung pelayanun kepedu	67.00%	67,50%	68,50%	%gjy() 60	Program Perungkulan Sarana dan Prasaran Apinatur		Pengakalan serana dan persarana kanter	3 146.923 600			
		Terpuharanya karusa dan prasarasu operasional Dioas dan UPTD dan ters sipadasa kenyamanan &	9,600/29	37.5. 37.5.	68, ⁵ 1,96	69,4196	Program Percelibrasia Safana dan Prasuran Apurulu	Information (1) Saratin dan Presentan Saratin dan Presentan Palai (1) Puset Jain Dalai Puset Jain dan Informasi SIDA	Peruchhumun sarane dan prasurana kantor	1.515 166.375	4.048 884 250	6 433 432 643	29 , 185,
		pelayanan kepada	i										

r											
	_	Target Kineria	Kinerja		Program	Kagistan	AKIIVIES	1.the l	The	Tirk II	2 2
Sassran Indicator sineria	Tite	Triber	1, Line (■	Trive		0	2	=	12	13	*
3	-	•	•	-+			Domostikowast	 	-	i	
oya umber	d Tahapad	4 Tahapan	4 Tahapan	4 Tuhupen	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan	I. Pengelokani Jaringan Ingasi pada 6 Wilayah Sungai	Jaringan Ingasi				
daya manusia proces pengelolawa pengelola sumber (aruber daya uri daya air dani iersiplanya perari					Jugasi, Rawa dan Junjugan Pengalent Jaineya	2 Perentanan Detail Rehabilitasi Jaringun Ingasi di Jawa Burat.	Penyasuran Dokumen Desam Rehabituasi Jurugan Ingusi	145,100,000	752.500 000	2.438 700.000	2.390 788.840
masyarakat dalum	_					2 Pennelolasn	Pervoyagen dokumen	1,995,000	131 499.000	142.500 000	142,500 000
pengelojaan suniven dava an dan						Jaringan Ingusi	masterplan				
infrustruktur ingasi						Terpado Lintas	pengelolaan jamagan Sessi temah balas		•		
			_			Personati	kewenaugan provinsa		•		
		_									DAY LAND DOOR F
						1 Percentantan limith	n Penyusungi dokumen	12.400.000	477 750.000	1,271 550 000	om one r
	_				t Toylam	Sumber Days Air	Musterplan				
	_				grengemoangai. seriociotaan dan	Bidapa Sumpat.	Penyediaan Air Buku				
-					Perige Massi Sunsan	dangu, dan Sumber	di Metropolitua dan				
		_			Almon dan samber	Air Lauman dt Jawn	Present Performance	_			
					dava air lamnva	Barul.					OW YOU CAY
_	_					2 Survey Investigasa	Penyasumat dolumen	8.550 000	121.560.000	456.750,000	407 FGH
						Rekeyusa Teknik					
	_					SDA	investigusi fekavasa				
_							teknik sumber daya				
		_				100	Delick consens bounded	36 107.500	68 137,500	126 075.000	142.500.000
						3 Dewin Stat. Provinsi Jawa Barat	Dewan SDA		_ - -		
					_	A National Appropriate	Pollaboumines Krostolun	1 230,096,000	2,150,014,000	3,336 414 000	3 376.314.000
				_		The desired thought	WISME Dams PSDA				
_						Pendanguan PSDA	Provonsi Jawa Barol				
		_	_	_		Prov. Intel Plant				3 R41 813 RDD	4 268 682 000
		_				5 WISMP-2 dun	relaksanam Kepiatan	426 968 200	2 134.341.000		
						Perulamping Fibah	WISMP Balai PSDA				
			_			APHU Balas 1'SDA	WS Cisaden-				
_					_	WS Claudes	Cihareno				000 000 000 0
		_		_		Chanso	Concerns Konstruks	220 400 000	3 001 400 000	3 245.451.450	
_					Pemburaan Jasu Kontruksi	2. Supervisa Konstruksi Bidung	Sumber Days Auf				

ģ	Sasaran	Indikator Kineda		Tarpet Kinerja	Greeda						Tathar T	Tathad Kerandan	
			Trie	±₩±	Trier III	Trhw IV	L L	Kediatan	Aktivitas	1			
-	7	.,	•		•	-	•	•	-	T. T. T. T. T. T. T. T. T. T. T. T. T. T		ALL	Tribe IV
		Procentees	2867	1 306	14.7				2	-	_		7
		pengelola sumber daya air dan ingasi yang mengikuti (biklat		2.00		2,1XP%	Pepithraan Jusa Kontraksi	Perthinan Petaksanasa dan Monitoring Kegastan Konstruksi Di Jawa Parat	Perobinsan Konstruksi SDM Dideng SDA	83.900 000	192 000:000	285 500 000	287.500.000
			·				Program Pergernbangun dan Pergelolaan Jahingan Ingasi, Rawu dan Jaringun Pengaitan	Peringkalan kapasitas Kegiutan Sumber Daya Aji tji Jawa barat	Pelatikan OP Ingusi	276 000,000	412.024.000	000,926,000	759.465.040
		Terpenathinya kebutuban dasar kesejahteraan dan menunkatinya kapasilas sumber daya aparattu	67,00%	67.51%	ċk.\$U%	69,0r86	Program Nebeguhteraan Sumber 18ava Aparattir	Peritigkalen Kesejahteram dan kernampaan Aparatu Dinus, 6 Balan PSDA Wilayah Sungai, dan Palai Puset Data dan Intiernasi SDA	Pernandan kebutahan kesejahteraan SDM	900 734.375	1 747.818 750	2.214.401.625	2.449.153.248
		Tersusunya dokuthen Perjunyaun Kerjasama Pengelolasan Sumber Daya Air di Jawa Barat	o Dest	+ Doly	+134k	180 2	Program Pengerbengan, pengelolam dan Kohwervusi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Pernberduyaan Lembaga Koordinasi dan Kerjusunia Pengelolaan Sumber Daya Air dan Ingusi	Penyusanan Dakumen Penjanjian Kerjasama Pengelolaan Sumber Dayu Air	\$6.143.000	127.888.000	221 920 000	275 152.780
A PER PER PER PER PER PER PER PER PER PER	Meningkatnya kapasikas tanpung sterber uir dan bertingsinya infrustruktur sumber daya au	Bertumbahnya Kapasitas tampung situ-situ di Wilayah Sungai kewenangan provinsi	50 000 m ²	S) 000 B	100.000 m³	150 One m ³	Program I cngembengan, pengelolaku dan Konservasi sungai, danau dan sember	1 Pengeloluan Sau- setu pada 2 Wilayah Sungat	Penvelihurum dan Rehabibiasi Situ padu 2 WS	591.345.800	19.250.771.400	20.506 296 000	16.523 280.880
<u> </u>		Proscritose insfrastruktur sumber days sur dan irugusi yung terkena bencana	7000	(X)X	1000%	100%	Program Pengendahan Banjir dan Kekerugan Serta Pengumanan Pantai	l Penunganan danusi Bencara Buyut dan Kekeringan di 6 Wilavah Sunga	polanganan datumi infrastruktur samber daya an dan irigasi yang terketa bencana	562.440 000	599 830 000	634 820,000	1 506 519.440
 .		alan yang berhasit direhabilitasi						2 Prakangan Pengendalan Banjar dan Keketugan di 6 Wilayah Sangar	Penyusanya Dakumen Polensi Danjir dan Kekenngan di 6 Wilayah Sungai	45 930.000	92.320 000	118.310.000	142 500,000
					 -			3 Penanganan Banyir Celencang di Kola Bandung, Kola Depok, dari Kota	Penyusunan Dokumen Penangahan Banyi Cilencang	7 925 000	417 350.000	000 3006 UU/	547.211.000

L				Target Kineria	Gneria						Target Keuangan	- Languari	
ġ	Sassiran	Indibator Kinerja	Triber	TIFF	T. MALL	THER	Program	Kepistan	AKTIVITA	Tritival	Triwill	Tribe III	Trive IV
-	~	F	-	10		-	**	•	2	F	12	13	14
		Jumlah dan tingkat	4nn U	20 663.	35 1/1/1	50 Gük	Program	1. Perbakan dan	Rehabilinsi Sungai	1 144.142 000	4,223,329,000	6 663,286 000	6 423 824 500
		kinerja satura dan masarana	•				Pengembangan, pengeloluan dan	Pemeliharaan Sungar pada 4 (empat)		•		•	
		pengendali erosi					konservasi surgan.	Wilasah Sunzan		1000 024 94	4 257 415 600	2 504 100 000	2 463 350 600
		dans eduncalust			•		deman den sumber	2 Pennangunan dan	Pendinan Maia Au		and all the last	A.024 . 100 . 000	705.000.000
		serte perlindungan omber ar					daya air fairniya	DAS Citatum					
		Terjaganya	() Lokası	2 Loktasi	2 Lokasi	2 Lokası	Program	I. Penguluran	Рецендивняя кантрыжи	15.150.000	143.410.000	273.810.000	285,000,000
		sempadan sumber					Pகழுகள் (அதுதுமா,	Sempadas Sumber	នេះវិហាម				
		337					pengetohan dan	Aur du Juwn Borne		000 011 - 1	000 000	000 041 108	277 0000 000
							Kintiservest stateas,	1 Perigeiousis	Congramment score parcent	41.470,000	749.700.000	000.011.to	415.000.000
							dangu dan sumbo		3/III/S				
							daya ait lainnya	Cilbwung, dan DAS					
								Chrismuk					
		Tenactionya	0 13ck	1 0(1+	4 Doj.	4 Dak	Program	1 Perencumum Detail	Penyusunan dakumen	135.000.000	581.650.000	1.950.400.000	1.846.297.480
		dokumen stadı dan		_			Pergermbangan.	Sign. Watok dan	hasel desam				_
		percentant situ,					pengelolann dan	Sungai di Jawu Barut.	rehabilitasi situ.		•		-
		windeds samen clear				-	Kontservast sunaan.	-	waduk, sungas da				
		hangunan					danau dan sumber		Jawa Barut		•	•	
		and a second					deva art lanbras						
		(ainnya											
_										200 000 1100	000 000 100	200 000	900 000
		I Aukungan temadap	AWaduk	A WINDLIK	A Waddin	A WARDLE	rrogoram r			247.300.005	495.000.000	/42.300.000	900:000:000
		וכנוכמוא					l'engenthangon,		Nanjsai	•			
_		pentanguan					pengelolnan dan	Jatigode di Kubupaten		•			
		waduk strategas					konstavest suigui,	Sunedang	•	•			
							danau dan supince	2. Dukimeni	Sharing anggagan	000 000 09	190 500 000	5.943.000.000	5.888.191.200
		•					Diffusion and Dried	n Wadak					
								Ciletweate di					
								Kabupaten Kuningun					
								3 Dukungan	Sharing கழுத்தாக	39.500.000	39,500,000	39.500.000	39.500.000
_								percongramme of the	LICHIER HESEROALITAN				
								Subang	,				
								4 Dukungun	Sharrag anggates	34.500.000	34.500.000	34.500.000	34,500.000
								Pembangunun Waduk	pembebasan Jahan				•
								Leuwikeris di Kab.					•
								Clamis 5 71 ms pos	tourness from	000 303 3	115 015 000	403 000 000	000 150 007
								AMDA!	AMDA1	DOM: CARC	116.943.000	DOM: OFFICE	720,120,124
								Pembangunan	Pembangan				
								letuñ	Estaduncan Cilciah				•

				Target Kineria	Frenda		•				Target Keuangan	undan	
ź	Sacaran	Indilutor Kinerja	Tribe	1341	Trive	Trie R	Program	Kegletan	AKTIVITAS	Triwil	Triw ii	Trive III	Tribe IV
-	2	,	•	٠,	•	_	8		10	+	12	13	7
		Teropitmalkannya pemanifakan situ- situ di Jawa Hurat melahii - OP	40 Situ	40 Satu 7 Situ	40 Situ 7 Situ	40 Satu 7 Situ	Frigram Pengenthangan, pengelolasu dan konservasi sungat, danuo dan sumber daya au laumya	I. Pengelolaan Situ- situ pada 6 Wilayah Sungai	Operasi dan Peneliherakan Situ peda 6 W.S	5.588.985.000	15.700.229.800	26.310.086.500	26,977,385.720
	Menagkalnya tuas Inyanao jarngan rigasi	Prosentase jaringan ingasi kewenangan provinsi dalam kendisi baik	70,00%	70,05%	71,409%	72,05%	Program Pengernhangan dan Pengernhangan Jaringan Ingasi, Ruwa dun Jaringan Pengantan	euta 6 dan gan	Cycrasi dan Pemeliharaan, serta rehubilitusi jaringun Ingasi	14.287.092.425	65.469.933.925	101,825.690.325	135.210.175.440
		Dokugan tertadap reneana petribeapman sugasi beru	202	IG 2	ra z	Kt 2	Program Pengernhangan dan Pengelolaan Jaringan Ingasi, Rawa dan Jaringan Pengairan	1 Daktungan Pembungunan Bendung Rengrang di Kabupaten Sumedung	Sharing inggaran pendebasan lubun	45,000.000	45,000,000	45.000.000	45,000,000
		Ferbangumiya Jarngan Ingusi Carmpin	15.04%	30,57%	96,13%	79,40%	Program Pengenihangan dan Progelolaan Janngan Irigasi, Rawa dan Jaringan Penguman	1. Pembebusah Labah dan Pembangunan DL Curingin di Kab Sukabum	Pembebasan lahan dan Pembangunan Bendung	4.500.000.000	10.500.000.000	16.500.000.000	23,301,300,000
	Menngkalnya sistent informasi aurober daya an yang teriitteginsi dan mudah dinkses oleh mayadakst	Akurası data dalanı Sistem Informası Sumber Daya Air	62%	42%	62%	12%	Program Pengembungan Yengembungan Komunikasi, Informusi, Media Massa dan Peruadiastkin	1. Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Air Di Jawa Baras	Pengalolaan Sistem Informası Sumber Daya Air Di Jawa Barat	8.650.000	112.300.000	253.490.000	256.2 70.000
							Program Programbungan, pongelolsan dan konservasi sungui, danau dan suntee;	1 Pengelolaun dun Anulisis Data Hudrologi Iawa Eurul	Pengumpulan Dutu Fildrology	72.514.000	238.160.000	393.752.000	482.494.240
		Processe data sumber daya au yang dilayani	700%	3005°	600%	%(8)1	Program Prengumbengan Komunikasi Informusi, Modia Massa dan	I. Pengahdam Sintem Dalabuse dan Informasi Sumber Uaya Air di Jawa Basat	Pengeloluan Sistem Darabose dan Informasi Sumber Daya Air	40.040.000	97.330.000	328.790.000	403.788.440
							Permandamikon Teknologi Informası	2. Soxialisasi Pelaksapaan Pembangunun	Prosentise pembanguaan bidang SDA yang diketahin masyarakat	107.585.000	193.500.000	1.646.100.000	1.464.042.200

RENCANA AKSI TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT



Rekapitulasi Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Tahun 2016 Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

					Target		Realisasi	
Kegintan	Aktivitas		Indikator Kinerja	1.707 Tin 22.	Variation (Do)	Tieth /46.)	Keuangen	
				F LAZA. (779)		ristes ('ve')	(Rp)	(%)
3	2	ì	7	u n	. 6	7	Я	6
Pemerbitan Saran Teknis Air Pembenan rekomendasi Teknis Pro Permukaan dan Pemanfaatan penggunaan arr permukaan, tanah pel Pemakaian Tanah Negara Di Jawa negara, dan sempa-dan sumber air dai Barat den	_	[돌 돌 돌 돌]	Prosentase pelaya-nan pengguna air permukaan, tanah negara, dan sempa- dan sumber air yang diselesaikan dalam waktu 21 hari terhitung berkas diterima dengan lengkap dan benar	100%	292.494.240.00	%001	283.287.152	
Perencanaan Detail Situ, Waduk dan Pembenian rekomendasi terhadap Progamgai di Jawa Barat gambar teknis yang disetujui untuk un rekomendasi teknis pengajuan SIPPA. SII	A SPA.	똢통ᇙ	Prosentase gambar teknis yang disetujui untuk rekomendasi teknis pengajuan SIPPA	100%	•	104%	•	,
3. Manajemen DAS pada 6 Wilayah Penyusunan Pengekolaan Data Hidrologi Prosentase dokumen Analisa teknis Sungai yang disetujui untuk rekomundasi tengai angangan air permukaan dan yang disetujui untuk rekomundasi tengai SIPPA.	Peryusunan Pengekolaan Data Hidrologi Pri dan penggunaan air permukaan dan yai ranah mesara	[문 및 함	Prosentase dokumen Analisa teknis yang disetujui umuk rekomundasi teknis pengainan SIPPA	100%	5,703 388,560,00	%001	5.345.260.923	
dan pengendalian ar permukaan dan tanah		F B	Prosentase pemanfaatan ar permukaan dan tanah negara yang diawasi	100%	387.353.000.00	100%	340.563.538	
elolaan Jaringan Ingasi pada 6 - Intensitas tanam oleh petani Sungai		[£ 5 3	Prosentase luas lahan sawah pada Daerah mgasi kewenangan provinsi yang terain	100%		JCH2%		•
Pemantauan dan Pengembangan Pemantauan pelaksanaan OP Ingasi ProPotensi O&P Janugan Ingasi di Jawa Ranai		E 3	Prosentase O&P Jaringan Irigasi Kewenangan Pemerintah yang dipantau	100%	405.141.240.00		395.121.720	
yusunan Dokumen Sinergitas Penyusunan Dokumen Perencanaan tanaan Sumber Daya Air. Bidang Sumber Daya Air. Musrenbang dan Forum OPD		E S	Jumlah Dokumen Perencanaan Bidang Sumber Daya Air	100%	374.160.000,40	100%	342.987.762	
		물꽃	Jumlah Dokumen Verifikasi Bantuan Keuangan	%001	190,000.000,00	%O)1	183.276.350	
, dan pelaporan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan ovinsi Jawa Pelaporan Dinas SDA	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Ju Pelaporan Dinas SDA	l⊰ĕ í	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Dinas SDA	%001	150 000:000:00	100%	125 577.658	

L					Tarper		Realisasi	
_;				ľ	111111111111111111111111111111111111111			
É	r, Kegialan	Aktivitas	Indikator Kinerja	Fisifk (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Kruangan	
				,		,	(Rp)	(%)
_	2	3	Ŧ	S	6	7	В	6
9	Perencanaan Umum Sumber Daya Air Bidang Sungai, danau, dan Sumber Air Lainnya di Jawa Barat.	Penyusunan Dokumen Pola dan Rencana Pengelolaan SDA pada Wilayah Sungai yang telah tersusun dan Lemudian ditelankan dasahkan	Jumlah Dokumen Pola dan Rencana Pengelolaan SDA pada Wilayah Sungai yang telah tersusun dan kemudian disebankan / disebban	100%		%001		,
=	- g g	Pelayanan Administrasi Perkantoran Perhemuhan Kebutuhan administrasi as, 6 Balar PSDA Wilayah Sungai, perkantoran Balai Pusat Data dan Informasi	Prosentase kebutuhan administrasi perkantoran yang terpenuhi	1410%	9.397.783 840.00	%001	8.232.028.058	
17	Aparatur Dinas, 6 Balar PSDA Wilayah kantor Sungar, dan Balar Pusat Data dan	Penignkatan sarana dan prasarana kantor	Prosentase kebutuhan sarana dan prasarana yang telah ditingkatkan	190%	23.999.602.95u,00	%001	22.403.305.750	
Ü		Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor	Prosentase kebutuhan sarana dan prasarana yang telah dipelihara	%001	7.857.752.700,00	%001	7.078.529.064	
7	-	Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Jumlah DI yang dipelihara	%001		%001		
₹	+	Penyusunan Dokomen Desain Rehabilitasi Jarmean Irreasi	Jumlah Dokumen Desain Rehabilitasi Jannean Ingasi	%001	2,390,788,840,00	%4)01	2.383.275.944	
91	3 Pengelolaan Jaringan Ingasi Terpadu Lintas Kewenangan Pemerintah	Penyusunan dokumen masterplan pengelolaan jaringan irigasi terpadu lintas kewenangan provinsi	Junilah dokumen masterpian pengelolaan jaringan irigasi terpadu lintas kewemanyan orovinsi	104%	142.500.000,00	7,000	130 660,588	
	I. Perencanaan Umum Sumber Daya Air Bidang Sungai, danau, dan Sumber Air Lannya di Jawa Barat.	Penyusunan dokumen Masterptan Penyediaan Air Baku di Metropolitan dan Pusat Pertumbuhan	jumlah dokumen Masterplan Penyediaan Air Baku di Metropolitan dan Pusat Pertumbuhan	%001	1.900.000.000,00	%001	1.818.846.185	
=	2 Survey Investigasi Rekayasa Teknik SDA	Penyusunan dokumen hasil survey jumlah dokumen hasil survey iminvestigasi rekayasa teknik sumber daya air air	jumlah dokumen hasil survey investigasi rekayasa teknik sumber daya air	%001	452 694,000,00	100%	451 413.566	
2	3 Dewan SDA Provinsi Jawa Barat	Pelaksanaan kegiatan Dewan SDA	Jumlah Dokumen Kegiatan Dewan SDA	100%	142.500.000.00	%001	141.961.992	
2	4 WISMP-2 dan Pendamping Hibah APBD Dinas PSDA Prov. Jawa Barat	Pelaksanaan Kegiatan WISMP Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat	Jumlah Dokumen Kegiatan WISMP Dinas PSDA Provinsi Jawa Barai	100%	3,376,314,4490,00	%001	2.932.911.868	
2	5 WISMP-2 dan Pendamping Hibah APBD Balar PSDA WS. Cisadea- Cibareno	pelaksanaan Kegiatan WISMP Balai PSDA WS. Cisadea-Cibareno	Jumlah Dokumen Kegiatan WISMP Balai PSDA WS. Cisadea-Cibareno	100%	4,268 682 (NH),00	%001	3 797.262.676	

6 7 7 933 116,290,00 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100%						Tared		Realisasi	
State					<u></u>			Tourse of the	
Supervist Konstrukis Sumher Daya Ati Jurnish Dokumer Supervist Konstrukkii 100% 287.540.000.00.00 100% 2.506.493.510 Sumher Daya Ati Jurnish Dokumer Daya Ati Jurnish Dokumer Daya Ati 100% 2.87.540.000.00.00 100% 2.47.519.600 2.47.519		Kegiatan	Aktivitas	Indikator Kincrja	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Kruangan (Rn)	(%)
Pertriman Konstrukis Sumber Daya Ati Juralah Dokumen Bupervisi Konstrukit 100% 2.913 HG, 290.00 100% Sumber Daya Ati Juralah Dokumen hasi supervisi Konstrukis SDM Bidang dokumen hasi supervisi pelaksanaan konstrukis SDM Bidang dokumen hasi supervisi pelaksanaan konstrukis SDM Bidang dokumen hasi supervisi pelaksanaan kebuluhan kesejahteraan kebuluhan kesejahteraan percentikasa buluah SDM sang terpenah 100% 2.449 HS) 248 HG 100% 100% Kespasana Pengelolaan Sumber Daya Air Percentuhan kebuluhan kesejahteraan dan kemannpuan aparatur Kespasana Pengelolaan Sumber Daya Air Pengelolaan Sumber Daya Air Bengelolaan Sumber Air yang Bengelolaan Sumber Air yang Doring Dor	<u> </u>	2	3	-	vo	9	,	æ	6
Penthinaan Konstruksi SDM Bidang Jumlah pengabasa yang dibina serta daringasi Konstruksi SDM Bidang Jumlah pengabas yang dibina serta daringasi Jumlah Dokumen hasi supervasi pelaksanaan konstruksi Sumber daya at daringasi Jumlah Dokumen Pengabida Sumber Daya Air 100% 759 465 040.00 100% 100% 2 449 163 248.00 100% 2 50M	~₁ ⊆	Supervisi Konstruksi Bidang Sumber		Jurdah Dokumen Supervisi Konstruksi Sumber Dava Air	%00]	2 933 116,290,00	%001	2.506,493.610	
Perlatihan OP Ingasi Perlatihan OP Ingasi Perlatihan OP Ingasi Perlatihan OP Ingasi Perlatihan OP Ingasi Percentasa Lumlah bergelolas Sumber Daya Air Percentasa Jumlah Dokumen Perjanjan Percentasa Jumlah Dokumen Perjanjan Jumlah Dokumen Perjanjan Jumlah Dokumen Perjanjan Jumlah Dokumen Perjanjan Jumlah Dokumen Perjanjan Air Perentasan Air Pergelolaan Sumber Daya Air Pergelolaan Sumber Air Air Air Air Air Air Air Air Air Ai	<u> </u>		onaan Konstruksi SDM Bidang	umlah pegawai yang dibina serta dokumen hasi supervisi pelaksanaan konstruksi sumber daya air dan irigasi	%001	287.540.000,410	100%	247.519.600	
Permenuhan kebutuhan kesejahteraan Prosentase Jumlah SDM yang terpenuhi 100% 2419.163.248.00 100% Permenuhan kebutuhan kesejahteraan dan kemampuan aparatur Respansana dan kemampuan aparatur Penyusunan Dokumen Penjanjaan Kerjasama 100% 275.152.760.00 100% Air A	- · ·s			Jumlah pengelola Sumber Daya Air yang dibina dalam bidang Operasi dan pemeliharaan	%001	759.465.040,00	%001	711.163.011	
Ferryasunan Dokumen Perjanyan Jumlah Dokumen Perjanjian Kerjasama 100% 275 152 760.00 100%	_ 		าเม่าฉา kebutuhan kesejahteraan	Prosentase Jumlah SDM yang terpenuhi kesejahteraan dan kemampuan aparatur	%001	2 449.163.248,110	96H91	1.926.195.550	
Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sini pada Jumlah situ yang direhahilitasi 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.280.860.00 100% 16523.824.860.00 100% 16523.824.860.00 100% 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.860.00 16623.824.824.860.00 16623.824.824.824.824.824.824.824.824.824.824	- P C		Эауа	Jumlah Dokumen Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Air	%001	275 152 760,00	%001	201.932.632	
penanganan darurat infrisctruktur prosentase penanganan darurat sumber daya air dan irigasi sumher daya ar dan ingasi yanu terkena bencana Pengusunan Dokumen Potensi Banjir Jumlah Dokumen Penanganan Banjir (1016% 142.500.000,14) 1100% 142.500.000,14) 1100% 142.500.000,14) 1100% 142.500.000,14) 1100% 142.500.000,14) 1100% 142.500.000,14) 1100% 142.500.000,14) 1100% 142.500.000,14) 1100% 142.500.000,14) 1100% 142.500.000,14) 1100% 142.500.000,14) 1100% 152.500	1- 5	Situ-silu pada 2	Pemeliharaan dan Rehabilitasi Situ pada 2 WS	Jumlah situ yang direhabilitasi/ ditinekarkan	59101	16 523,280,860,00	199%	16,436,156.485	
Penyusunan Dokumen Potensi Banjir (1900) ta Rekeringan di 6 Wilayah Sungai ta Renyusunan Dokumen Penanganan di 6 Wilayah Sungai ta Penyusunan Dokumen Penanganan di 6 Wilayah Sungai ta Penyusunan Dokumen Penanganan di 6 Wilayah Sungai ta Penyusunan Dokumen Penanganan Banjir (100%) (Clencang Clencang Clencang Dumlah Sungai yang direhabilitasi untuk (100%) (Clencang Dumlah mata air yang berhasil ditata dan (100%) Dumlah mata air yang berhasil ditata dan (100%) (Dumlah Sempadan Sumber Air yang (100%) Dengukuran sempadan sungai dinkur Pengukuran sempadan sungai dinkur Pengukuran sempadan sungai dinkur	1-2		penanganan darurat infrastruktur sumber daya air dan ingasi yang terkena bencana	prosentase penanganan darurat infrastruktur sumber daya air dan irigasi vang terkena bencana	%001	1 906.519.440,00	1(H.P.,	1.823.767.560	
Jumlah Dokumen Penanganan Banjir 100% 6423.13.000,00 100% 3. Jumlah Sungai yang direhabilitasi untuk 100% 6.423.824.500,00 100% 3. Jumlah mata air yang berbasil ditata dan 100% 2.452.369.500,00 100% 2.452.369 diukur Jumlah Sempadan Sumber Air yang 100% 285.000.000 100% 285.000 diukur Jumlah Sempadan Sumber Air yang 100% 100% 100% 475.000 000.00 100%	(1) Z			Jumlah Dokumen Potensi Banjir dan Kekeringan di 6 Wilayah Sungai	%401	142.500.000,410	iche.	141.467.840	
Rehabilitasi SungaiJumlah Sungai yang direhabilitasi untuk100%6.423.824.500.00100%3.Penataan Mata AirJumlah mata air yang berbasil ditata dan100%2.452.369.500.00140%2.Pengukuran sempadan sungaiJumlah Sempadan Sumber Air yang100%285.000.00140%2Pengukuran sempadan sungaiJumlah Sempadan Sumber Air yang100%475.000.00100%	es Œ	Penanganan Banjir Cilencang di Kota andung, Kota Depok, dan Kota Bekasi		Jumlah Dokumen Penanganan Banjir Cilencang	%))01	647.213.0001.00	NH9%	645.579.343	
Penataan Mata Air jumlah mata air yang berhasil ditata dan 100% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW% 2.452.369 500.00 HW 2.452.369	- ~	Sungai			%H0]	6.423.824.500,00	%001	3,861,184,566	
ur di Pengukuran sempadan sungai Jumlah Sempadan Sumber Air yang 100% 285,000,000,000,000 100% diukur Pengukuran sempadan sungai Jumlah Sempadan Sumber Air yang 100% 475,000,000,00 100% diukur	ri «				%001	2,452,369 500,00	100%	2.389.471 000	
Pengukuran sempadan sungai Jurulah Sempadan Sumber Arr yang 100% 475 000 000 00 100% duukur	<u> </u>			Jumlah Sempadan Sumber Air yang Jinkur	2001	285,000,000,00	100%	229.767.725	
	24.00			Jurdah Sempadan Sumber Air yang diukur	. 10cl%	475 000 000,00	%001	432.351 233	

	Akthitas	Indikator Kineria		Target		Realisavi	
			Fest (%)	Кецапрян (Кр)	Fisik (%)	Кеилидип	
	3	4	\$	9	,	(du)	<u>.</u>
Penyusunan dokumen basil desam rehabilitasi situ, waduk, sungai di . Barat	Penyusunan dokumen hasil desam rehabilitasi situ, waduk, sungai di Jawa Barat	Jumlah dokuman hasal desam rehabilitasi satu, waduk, sungai di Jawa Barat	100%	1.846.297 480,00		1.811.401.552	7
Pelaksanaan Tim Samsat	nsat	Dokumen sharing anggaran pembebasan lahan	5003	800.000 AM.00	100%	517.287.000	
Sharing anggaran pembebasan lahan	nbebasan lahan	Dokumen sharing anggaran pembebasan lahan	100%	5 888.191.200,00	\$001	5.731,792,700	
Sharing anggaran pembebasan lahan	rbebasan lahan	Jumlah Dokumen Sharing Anggaran Pembebasan Lahan	10(Ps	39,500 (8)0.00	100%	11.450.000	
Sharing anggaran pembebasan lahan	ibebasan lahan	Jumlah Dokumen Sharing Anggaran Pembebasan Lahan	%001	34,500,000,00	%001	34,500.000	
penyusunan Dokumen AMDAL Pembangunan Bendungan Ciletuh	AMDAL gan Ciletuh	Jumlah Dokumen AMDAL Pembangunan Bendungan Ciletuh	100%	120,861,000,00	100%	416.882.800	
Operasi dan Pemebharaan Situ pada 6 WS	aan Situ pada 6	Jumlah Situ yang ditangani	%///	26.977.385.720.00	100%	25.797.229.690	
I. Pengelolaan jarngan Irigasi pada 6 Operasi dan Pemeliharaan, serta Wilayah Sungai dan rehabilitasi jarngan rehabilitasi jaringan Irigasi irigasi pada 6 Wilayah Sungai	aan, serta gasi	Tingkat Kondisi Baik Jaringan Irigasi	100%	135 210.175.440.(N	1(67%	127.355.943.716	
Sharing anggaran pembebasan lahan	ebasan lahan	Dokumen Shanng Anggaran Pembebasan Lahan	100%	45.480.000.480	100%	45.000.000	
Pembebasan lahan dan Pembangunan Bendung	T -	Pembangunan D1 Caringin	100%	23.301.300.000,00	4,57%	1.064.024.332	
Pengelolaan Sistem Inf Daya Air Di Jawa Barat	ıformasi Sumber ıt	Sistem Informasi Sumber Tingkat keakuratan data dalam Sistem Jawa Barat. Informasi Sumber Daya Air	100%	256.270,600,00	100%	249.757.000	
Pengumpulan Data Hidrologa	ologi	Akurası Data Hidrologi di Jawa Barat	%003	482,494,240,00	104%	435.736.760	
Pengelolaan Sistem Database dan Informası Sumber Daya Air		prosentase data Sumber Daya Air yang dilayani	100%	403,788,440,40	800 I	315.418.960	
Prosentase pembangunan bidang SDA yang diketahu masyarakat	oldang SDA	Prosentase pembangunan bidang SDA yang diketahui masyarakat	100%	1 464 042 200,00	100%	1.307.401,554	

ı



Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Tahun 2016 Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

Ž	(A)	F. 173 4		% Canaisan Kineria	n Kinaria								
		thurkator Kinerja	Triw	Triw []	Triw III	Trim IV	Program	Керіясяв	Aktivitas		% Capaian Keuangan	Kenang	 =
	2	3	4	vo	•	-		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		Triw I		Triw III	Triw II Triw III Triw IV
	Meningkatnya	Prosentase	4100	40%	770%	, e	1	δ	10	=	7	2	2
	Penyelenggaraan rekomendasi tekn pengelolaan sumber pengajuan SIPPA daya air yang disediakan tepat waktu	rekomendasi teknis pengajuan SIPPA yang disediakan tepat waktu			•		Pengembangan, Teknis Air Permukaan Pengeholaan dan konservasi sungai, Pemakaian Tanah danau dan sumber daya Negara Di Jawa Barat.	I. Penerbitan Saran Teknis Air Permukaan dan Pemanfaatan Pemakaian Tanah Negara Di Jawa Barat.	Pemberian rekomendasi Teknis penggunaan air permukaan, tanah negara, dan sempa-dan sumber air	67,21	80 84 84	98,31	58.96
								2. Perencanaan Detait Situ, Waduk dan Sungai di Jawa Barat.	Pemberian rekomendasi terhadap gambar teknis yang disetujui untuk rekomendasi teknis pengajuan SIPPA.	•	1	1	•
							· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	S ngai	Penyusunan Penyusunan Penyelolaan Data Hidrologi dan penggunaan air permukaan dan tanah	37,26	77,30	79,61	93.72
								4. Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Air Permukaan dan Tanah	Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ar permukaan dan tanah	57.01	56,40	60,48	87,92

Program Pengenban Pengenban Pengasi, Raw Jaingasi, Raw Jaingan Pe Jaingasi, Raw Jainnya Program Pe Pengawasar Pengawasar Pengawasar Pengawasar Pengawasar Pengawasar Pengawasar Pengawasar Pengawasar Pengawasar Pengawasar Pengawasar Pengawasar Arogram Program Program Pengembang pengelolaan o konservasi su danau dan su air lainnya	% Capaian Kincrja Triw II Triw III	I ┡ ╌	I ⊩—⊢		Triw IV	2 L	Kegiatan	Aktivitas	Triw I	% Capaian Keuangan	Kenanga Triw III	III VI viria
Pengembangan dan I Pengelolaan Jaringan Intensitas tanam oleh - Pengembangan dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi Rawa dan Ingasi I	Drocentore Intercion	į	n king	ا ا	-	œ	6	10	=	-	-	
Trigasi, Rava dan 2. Pemantauan dan Pemantauan So. 21	Frosculass Intensitas Tanan pada daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi		%05		%00 <u>1</u>	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan	l Pengelolaan Jaringan Irigasi pada 6 Wilayah Sunga	Intensitas tanam oleb petani			2	*
100 100 100 100 Program Perencanaan Pernyusunaan Penyusunaan Dokumen 64,82	dalam 3 musim	·				Ingasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Jainnya	Pemantauan dan Pengembangan Potensi O&P Jaringan Irigasi di Jawa Barat		50,21	77,57	66,80	97,53
rya 100% 100 100 Program peningkatan kab/Kota di Keuangan Kab/Kota di Keuangan Kab/Kota di Keuangan Kab/Kota di Keuangan Kab/Kota di Keuangan Kab/Kota di Keuangan Kab/Kota di Keuangan Rap/Keuangan Kab/Kota di Keuangan Barat Pengembangan Sistem Fyaluasi, dan pelaporan Capaian Internal Dinas PSDA Pelaporan Dinas SDA Kinerja dan keuangan Provinsi Jawa Barat Program Program Provinsi Jawa Barat Program Program Provinsi Jawa Barat Program Program Provinsi Jawa Barat Program Program Provinsi Jawa Barat Program Program Program Provinsi Jawa Barat Rencana Pengelolaan SDA pada Konservasi sungan, danau, dan Sumber Air Wilayah Sungai, danau dan sumber daya Lainnya di Jawa Barat telah tersusun dan air Jainnya air Jainnya di Jawa Barat telah tersusun dan disahkan	Tersusunnya dokumen perencanaan dalam 1 tahun	001	8	8	100	Program Perencanaan, Pengendalian, dan Pengawasan Pembangunan Daerah	Penyusunan Dokumen Sinergitas Perencanaan Sumber Daya Air	Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Sumber Daya Air melalui Musrenbang dan Forum OPD	64,82	81,57	91.80	91,67
roya 100 100 100 Program peningkatan I. Perencanaan, Penyusunan Dokumen 66,88 roting an kegiatan an kegiatan an kegiatan an kegiatan an kegiatan an kegiatan an kegiatan an kegiatan an kegiatan an kegiatan an kegiatan an kegiatan an kegiatan an kegiatan an loo% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 1							2. Verifikasi Bantuan Keuangan Kab/Kota di Jawa Barat	Verifikasi Bantuan Keuangan	54.76	16,291	58,19	96,46
ya Pola dan 100% 100% 100% 100% Program I Perencanaan Pengelolaan dan Wilayah ng telah dan dan sumber daya danau dan sumber daya danau dan sumber daya danau dan sumber daya danau dan sumber daya Lainnya di Jawa Barat.	 Tersusunnya dokumen evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan dalam 1 tahun	<u> </u>	001	001		Program peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kincrja dan keuangan	1. Perencanaan, Evaluasi, dan pelaporan Internal Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat		66,88	69.11	61,27	83,72
	 ya Pola dan Pengelolaan 1 Wilayah ng telah an ditetapkan	100%	%001	100%		ungan, an dan i sungai, sumber daya		Penyusunan Dokumen Pola dan Rencana Pengelolaan SDA pada Wilayah Sungai yang telah tersusun dan kemudian ditetapkan / disahkan				

	_	>			, _	
	91	Triw 1V	3	87,60	93,35	80,08
	1 Keusngs	Triw III	7	82,73	31,02	50,17
	% Capaian Keuangan	Triw II	12	82,54	95.0	36,45
		Triw	=	65,04	4, &	21,27
	Aktivitas		01	Pemenuhan Kebutuhan administrasi perkantoran	Penignkatan sarana dan prasarana kantor	Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor
	Kegiatan	,	<u></u>	1 Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas, 6 Balai PSDA Wilayah Sungai, dan Balai Pusat Data dan Informasi SDA	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas, 6 Balai PSDA Wilayah Sungai, dan Balai Pusat Data dan Informasi SDA	Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas, 6 Balai PSDA Wilayah Sungai, dan Balai Pusat Data dan Informasi SDA
	Program		0 1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Peningkatan Sarana dan Prasaran Aparatur	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasaran Aparatur
	Trie IV		180		100%	100%
n Kinerja	Triw III	,	1000		%0001	~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~
% Capaian Kinerja	Triw II	~	10000		300%	%) %)
	Triw 1	4	100%		100%	% 000
Indikator Kineria	יייייייייייייייייייייייייייייייייייייי	3	Terpenuhinya	kebutuhan dasar operasional unit kerja mendukung tupoksinya, dan terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat serta terlaksananya pembenahan sistem, prosedur, dan standarisasi kualitas pelayanan publik	Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat	sarana dan prasarana operasional Dinas dan UPTD dan terwujudnya kenyamanan & pelayanan kepada masyarakat
Sasaran		2				
ŝ	1	_				

Triw II Triw III Triw IV	12 13 14			24,15 36,79 99,69	36,79	36,79	36,79	36,79 15,07 15,07 42,07	36,79 15,07 15,07 42,07 79,42	36,79 15,07 15,07 42,07 77,05
Triw I Triw	11 12			42,83 24,1	0,00	0.00	0.00	42,83 0,00 0,00 81,22	42,83 0,00 0,00 81,22 81,22 11,36	42,83 0,00 0,00 81,22 81,22 6,82
	11 01	uingan Pemeliharaan Jaringan		I Irigasi Penyusunan Dokumen Desain Rehabilitasi Jariogan Irigasi	Ingasi Penyusunan Dokumen Desain Rehabilitasi Jaringan Irigasi In Penyusunan dokumen Imasterplan pengelolaan Jaringan irigasi terpadu lintas kewenangan	Penyusunan Dokumen Desain Rehabilitasi Jaringan Irigasi masterplan pengelolaan jaringan irigasi terpadu lintas kewenangan nrovinsi n Penyusunan dokumen Masterplan Penyediaan Air Baku di Metropolitan dan Pusat Pertumbuhan	Penyusunan Dokumen Desain Rehabilitasi Jaringan Irigasi Jaringan Irigasi Jaringan Irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Masterplan Penyediaan Air Baku di Metropolitan dan Pusat Pertumbuhan Penyusunan dokumen Penyusunan dokumen Pertumbuhan Pergusasa teknik sumber daya air	Penyusunan Dokumen Desain Rehabilitasi Jaringan Irigasi Imasterplan pengelolaam Jaringan irigasi terpadu lintas kewenangan nrovinsi n Penyusunan dokumen Air Baku di Metropolitan dan Pusat Penyusunan dokumen A hasil survey investigasi rekayasa teknik sumber daya air bewan SDA	Penyusunan Dokumen Desain Rehabilitasi Jaringan Irigasi Jaringan Irigasi Jaringan Irigasi Jaringan Irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Jaringan irigasi terpadu Masterplan Penyediaan Air Baku di Metropolitan dan Pusat Perumbuhan Perumbuhan Perumbuhan Perumbuhan Perumbuhan Perayasa teknik sumber daya air Dewan SDA Pelaksanaan kegiatan Dewan SDA Pelaksanaan Kegiatan WISMP Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat	Penyusunan Dokumen Desain Rehabilitasi Jaringan Ingasi Jaringan Ingasi Jaringan Ingasi terpadu Jaringan ingasi terpadu Jaringan ingasi terpadu Jaringan ingasi terpadu Jaringan ingasi terpadu Jaringan ingasi terpadu Jaringan ingasi terpadu Jaringan ingasi terpadu Jaringan ingasi terpadu Jaringan ingasi terpadu Jaringan ingasi terpadu Masterplan Penyediaan Air Baku di Metropolitan dan Pusat Penyusunan dokumen Penyusunan dokumen A hasil survey investigasi rekayasa teknik sumber daya air Pelaksanaan kegiatan WISMP Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat Pelaksanaan Kegiatan WISMP Balai PSDA WISMP Balai PSDA WS Cisadea-Cibareno
-	-	5 _			Ε	<u> </u>	E . E .	u su u su u su u su u su u su u su u s	H	u
	<u>- ;</u>		•	n Pengairan	n Pengairan	· ·· ·· · · · · · · · · · · · · · ·	· ··· - · · · · · · · · · · · · · · · · ·			
29 39	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan	Pengelolaan Jaringan	Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan	lainnya	lainnya	lainnya Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya	lainnya Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	lainnya Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	lainnya Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	lainnya Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya
100%	%001	Penge	Ingast, Jarioga Jainoya		·-	Progra Penge pengel konser danau	Progra Penge pengel konser danau air lain	Progra Pengel pengel konser danau air lain	Progra Pengel konser danau air lain	Progra Pengel konser danau air lain
100% 100%										
4 000%										
Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya air	Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya air	proses pengelolaan sumber daya air								
2 nva	Meninokatnya	kapasitas sumber	daya manusia pengelola sumber daya air dan terciptanya peran	masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air dan intrastruktur irigasi					·	

	Triw IV	-	86,09	93.64	78.65	73.39
ngao	III Tri	_	 			
n Keua	Triw III	_	36,54	84,39	50,54	41.55
% Capaian Keuangan	Triw II	2	32,81	96,56	29,93	49,49
	Triw 1	=	35,91	18,40	11,56	39,94
4 1 4 1 4 1 4 1	AKTIVITAS	10	Pembinaan Konstruksi SDM Bidang SDA	Pelatihan OP Irigasi	Pemenuhan kebutuhan kesejahteraan SDM	Penyusunan Dokumen Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Air
V. minter	LESISTED L	5	1. Pembinaan Pelaksanaan dan Monitoring Kegiatan Konstruksi Di Jawa Barat	1. Peningkatan kapasitas Kegiatan Sumber Daya Air di Jawa barat	1. Peningkatan Kesejahteraan dan kemampuan Aparatur Dinas, 6 Balai PSDA Wilayah Sungai, dan Balai Pusat Data dan Informasi SDA	Pemberdayaan Lembaga Koordinasi dan Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Air dan Irigasi
Program	III MARAMI	8	Pembinaan Jasa Kontruksi	Program Pengenbangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan	Program Kesejahteraan 1. Peningkatan Sumber Daya Aparalur Kesejahteraan dan kemampuan Apara Dinas, 6 Balai PSI Wilayah Sungai, d Balai Pusat Data d Informasi SDA	Program Pengembangan, Lembaga Koordinas Pengelolaan dan Kerjasama Ronservasi sungai, Pengelolaan Sumber danau dan sumber daya Air dan Irigasi
	Triw IV	7	100%			%001
i Kinerja	Triw III	9	%68.83%		100%	%001
% Capatan Kinerja	Triw II	-	64,00%		%00 1	%001
lt	Triw I		64,00%	<u>.</u>	100%	%001
Indikator Kineria		E	Prosentase pengelola sumber daya air dan irigasi yang mengikuti Diklat		Terpenuhinya kebutuhan dasar kesejahteraan dan meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	Tersusunya dokumen Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Air di Jawa Barat
Sasarad		2	***			
 Š	+	+				· .

			•	% Capaian Kineria	n Kinería					%	Capaian	% Capaian Keuangan	-
ģ	Sasaran	Indikator Kinerja	THWI	Triw II	Triw III	Triw IV	Ггодгаш	Negratan	AKIIVITAS	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
I^{T}	2	3	4	43	9	7	8	6	10	=	12	13	14
m	Meningkatnya kapasitas tampung sumber air dan berfungsinya infrastruktur sumber daya air yang terkena bencana alam	Bertambahnya Kapasitas tampung situ-situ di Wilayah Sungai kewenangan provinsi	33%	38,48%	67,42%	354,93%	Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air iainnya	 Pengelolaan Situsitu pada 2 Wilayah Sungai 	Pemeliharaan dan Rehabilitasi Situ pada 2 WS	55,06	14,79	49,25	99,47
		Prosentase insfrastruktur sumber daya air dan ingasi yang terkena hencana alam yang	%001	%001	%00 1	100%	Program Pengendalian Banjir dan Kekeringan Serta Pengamanan Pantaj	Penanganan darurat Bencana Banjir dan Kekeringan di 6 Wilayah Sungai	penanganan darurat infrastruktur sumber daya air dan irigasi yang terkena bencana	10,75	200,30	262,18	95,66
		berhasil direhabilitasi						2. Dukungan Pengendalian Banjir dan Kekeringan di 6 Wilayah Sungai	Penyusunan Dokumen Potensi Banjir dan Kekeringan di 6 Wilayah Sungai	34,13	57,12	78.89	99,28
								3. Penanganan Banjir Cilencang di Kota Bandung, Kota Depok, dan Kota Bekasi	Penyusunan Dokumen Penanganan Banjir Cilencang	00'001	3,76	24,79	57,99
		Jumlah dan tingkat kinerja sarana dan prasarana pengendali erosi dans edimentasi	%001	21%	30%	38,93%	Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya	I. Perbaikan dan Pemeliharaan Sungai pada 4 (empat) Wilayah Sungai	Rehabilitasi Sungai	4.27	29,88	27,90	60,11
		sumber air					air lainnya	2. Pembangunan dan pengamanan Mata Air DAS Citanum	Penataan Mata Air	99,25	69'9	47,34	97,44

L				% Capaian Kinerja	1 Kinerja		F		4.65.59.44	%	% Capaian Keuangan	Keuangai	
Zo.	Sastrad	Indikator Kinerra	Triw I	Triw []	Triw III	Triw IV	rrogram	Neglatan	AXIMITA	Triw !	Triw 11	Ĭ	Triw IV
_	2	3	4	S	9	7	8	6	10	=	2	<u>~</u>	7
		Terjaganya sempadan sumber air	100%	%001	%001	%001	Program Pengembangan,	nber Air	Pengukuran sempadan sungai	000	51,41	51,99	80,62
							pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	di Jawa Barat 2. Pengelolaan Terintegrasi DAS Citarum, DAS Citiwung, dan DAS	Pengukuran sempadan sungai	55,95	23,34	32,73	91,02
		Tersedianya dokumen studi dan perencanaan situ, waduk, sungai, dan bangunan	100%	100%	100%	190%	Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya	anaan Detail Juk dan Jawa Barat.	Penyusunan dokumen hasil desain rehabilitasi situ, waduk, sungai di Jawa Barat	25,45	25,64	35,79	98,11
_		Dukungan terhadap rencana pembangunan waduk strategis	100%	%001	%001	%001	Program Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danan dan sumber daya	I Dukungan Pembangunan Waduk Jatigede di Kabupaten Sumedang	Pelaksanaan Tim Samsat	41,18	58,87	50,81	64,66
							air lainnya	2. Dukungan Pembangunan Waduk Cileuweung di Kabupaten Kuningan	Sharing anggaran pembebasan lahan	96,96	2944,59	95,34	97,34
								3. Dukungan pembangunan Waduk Sadawarna di kab Subana	Sharing anggaran pembebasan lahan	28,99	28,99	28,99	28,99
								4. Dukungan Pembangunan Waduk Leuwikeris di Kab. Ciamis	Sharing anggaran pembebasan lahan	98'12	100,00	00'001	100,00
								H PPK AMDAL igunan gan Ciletuh	penyusunan Dokumen AMDAL Pembangunan Bendungan Ciletub	100,00	21.68	28.87	99,05

		-	% Capatan Kineria	1 Kineria					%	% Capaian Keuangan	Keuanear	
Indikator Kinerja	鱼	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV	Program	Kegistan	Aktivitās	TriwI	Triw II Triw III Triw 1V	Triw 10	Triw 1V
3		4	•	9	7	8	6	10		12	13	14
Teroptimalkannya	\vdash					Program	Pengelolaan Situ-	Operasi dan	20,42	32,40	37,20	69'56
pemanfataan situ-situ	.₽					Pengembangan,	situ pada 6 Wilayah	Pemeliharaan Situ pada				•
di Jawa Barat melalui	<u> </u>					pengelolaan dan	Sungai	6 WS				
						konservasi sungai,				•		
-05		8 8	9 5	001	90	danau dan sumber daya						
- Rehab	+	8	128.57%	128,57%	128,57%	128,57% air lainnva						
Prosentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam	-	97,15%	97,15%	97,63%	%00,00%	igan dan n Jaringan	_		21,09	58,54	17,77	94,19
Kondisi balk						Ingasi, Kawa dan Jaringan Pengairan tainnya	Jaringan ingasi pada o Wilayah Sungai	r ngas				
Dukungan terhadap rencara	ā.	001	100	100	100	Program Pengembangan dan	Dukungan Sharing anggaran Pembangunan Bendung pembebasan lahan	Sharing anggaran pembebasan lahan	76,44	80.89	100,00	100,00
pembangunan irigasi baru	ise	•				5	Rengrang di Kabupaten Sumedang					
Terbangunnya Jaringan Irigasi Caringin		0,25%	1,24%	3,45%	4,57%	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan	1. Pembebasan Lahan dan Pembangunan DI. Caringin di Kab. Sukabumi	Pembebasan lahan dan Pembangunan Bendung	1,39	9,39	3,23	75,4

CASCADE PK DAN POHON KINERJA TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

		F .					ihu				
								1 11	h	llullu	holin
		i i	•					} },	Le His		
						差	†• 1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-				
			; F		* · · ·			1		•	
20											
or Carps Air Province Jones Barrol (Tables 2004)	100							-			
of Days At Proceedings	411 (444) 1.00 Total					4					
		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	<u> </u>								
	1	e 12			2						
					. •	4					
					1	4					
:		,				:					
			-								
			.						\$ 100 mg		
			!								
				#		₹.		E			
				نب ب							

DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2016 POHON KINERJA

Program Pengembangan dan Pengelolaan Jeringan Ingael, Rawa, dan Jeringan Pengelean Lelinnya

No. 405,141,240}

pade Deersk Ingest Kreeprangen Provinst yang tensiri dalam 3 Musikin Tanam

Prosentase Intendites Tanam

Indikabor 2:

Meningkatnya Panyelengganan Pangeksiaen Sumber Daya Air

Kebijakan 1:
Peneruhan Isabutuhan pokol penduduk atan air dan menungang penyadian reburuhan pangan.

Section 1.

Program Pengenbangan, Pengelakan, dan Konservick Sungal, Danau, dan Sumber Days Ak

Prosentsya Bellomendesi Teknis Pengajuan SIPPA yang

rdikator 1:

diselecation tepet waittu

Rp. 6.343,235,800)

Program Pengendalian Banjar dan Kekeringan sarta Pengamanan Pantak

(Rp. 2.696.230.440)

Prosentese Infrastruktur Sumber Deys Air den Infgati yang Tertena Bencana Alem yang berhasil direjubilitesa

Konserves Sungel, Denau, dan Sumber Days

(Rp. 16.523-280,860)

Air Lahnma

Pertembahnya Kapasitas Tampung Situ-Situ di WS

Indikator 3:

Kemenangan Provinsi

Meningkatnya Kapedtas Tampung Sumber Air dan

Kebijakan 2 : Peningkatan Konservasi Sumber Daya Air

Section 2:

Indikator 4 :

Berhangsinya Infrastruktur Sumber Daya Air yang tertena Benzana Alam

Program Pengembangan Pengadolaan dan

Mevuludkan Jaya Barat yang Myaman dengan Perahangunan Infrastruktur Strebagis yang Beriekajutan Misi 4:

ujuan 2

Meninglastan Yetaradian Infrastruktor untuk peningkatan produktivitas ekonomi, dan peleyanan dasar

Satemen : Meningkatnya percapeten pembengunan infrastruktur strategia

indikator:

Tingler Kondisa Belk Jaringan Higael di Daersh Ingasi Kemerangan Provinsi

Umber Daya Air (SDA) dan Irigasi umtuk konsaerasi, pendayagunaan SDA serta Pengendalan Daya Rusak Air Stretegi : Meningkatkan kandisi nfrestruktur

Program Pengembangan Pengebolaan dan Komercasi Sangai, Danau, dan Sumber Daya Air

Program Pangembangan dan Pengelolaan Jadngan Ingael, Ravez, dan Jadngan Pengairan

(Rp. 135,210,175,440)

Procenties Jarkogan Ingesi Keremangan Provinsi dalam Kandisi Belir

Securan 3 : Meningkatnya Luas Layanun Jedagan Higas

Kebijakan 3 : Peningkaten Pendayapunaan Sumber Daya ar

Indikator 5:

Kebijakan 4 :

Peningkatan Kusikter SOM dan Peningkatan Perun Menyarakat, Sesata dan Pemerintah

Sasaratt 4: Membegestryn Pertispasi Sumber Daya Menusia den Mesykerakai dalem

Pengelolaan Sumber Daya Air dan Africation biggs

Menghud Oithe indikator 7 :

Prosentase Pengelola Sumbar Daya Air dan Ingasi yang

Program Pengembangan den Pengelolem Jaringan Irigasi, Rawa, den

Jeringen Pengelvan Leinnya

(Rp. 759.465.040)

Program Pembinson Jesa Konstruksi

(Rp. 2.913.116.290)

Pengelolaan Jaréngan Irigasi, Kawa.

Progrem Pengembangan dan

Pertispesi Menyarakat dalam Protes Pengalolaan Sumber Days

Indiamentor 6:

(Np. 10.139.590,000)

dan Jaringan Pengelran Lakinya

(Rp. 2.531.286.840)

Program Pembinsan Jase Ronatruksi Ttp. 287.500.0001

Program Pengembangan Komunitasi Informati, Media Matte, dan Pemanhatan Teknologi Informasi (Np. 256.270.000)

Program Pengembangan Pengelolaan dan Konservan Sungal, Gansu, dan Sumber Oaya Air Lehniya (Rp. 462-494,240)

informed Sumber Days Air Akuresi Data dalam Sistem

Meningkatnya Sistem Informasi

Section 5

Sumber Days Air

Kebijakan 5 : Peringiatan Keterbekan dan Keteradaan data dan Informasi,

Indikator 8:

Program Pengembengan Komundost, Informesi Meda Massa, dan Pemanhatan Peknologi Informasi (Np. 1.867.030,640)

Proteintess Data Sumber Days

Indikator 9:

yang Terhuagrasi dan Mudah Disisan Oleh Masyarakat

Air yang Olleyani

POHON KINERJA DINAS PSDA PROVINSI JAWA BARAT (2) mmap · 06/06/2017 - Mindjet

POHON KINERJA TAHUN 2017 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT

POHON KINERJA DINAS SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017

Frankales (ster das Parkanyanes) D. Cycloge & T.a. Sakakanes Gelscoges Perstanganes Instansy Program & C.B. Samstery	Persistan Pelabanan dan Pertekting Engalan Emainten di Jose Bara Saperita Kasppiel Belang Samba Dapa da	Propiet on March and a state of referent format	Meriganen bak pesti b Mayan kanya Parkaban dan Pemerikanan kanya pasti	Antique l'angel Negation (and Sta, White, des Gages d'Ann bard	Paracasan University Days As Belong Large, the day Sember 10: Lawing 4: Janes Large	Pagaton lempate Senter Ard Jun Leri	Penalphan (area laps), Ny Temakayon dan Penalphika Penalphan Tanda Nagers di Area Bard	Programm for Pergendal or Personflader At Personal on Texas Haper	Paristantinger Lambage Resember der Regimter Freightstein Fermier Dep Spräse Higger	Comme SOA Province Same Mark	Fungation des Arabet Omer réservey d'avec bare	OTH PPE AMBAL Perhangenter Continue District
Fragram Programman der Fragelichen Jarligen Highelt dem der beringen Program Lemeya High 23 der gemen 2 Kreg	Program Pembinam Jan Kendenbel Op. 9.284 (16.20) Cap										Pergeloles des Kenserial	1
(rediketor 1: tricking bings to man prog tricking bings to man prog	Annual Porting										Indikator 2 : Persenas beleasefum de	bertaufeg beierbeiter ar bette
Section 9:	property of the state of the st										Separan 2 :	
Keblatan 1: Pertugaan Promotor	Kanter Days ar den Hamil										Kebipakan 2 :	1 4 E-0
												<u>::</u> ;

Rajanes Pengatatan Sente days de des Riges	Comment State fronted dama formal Perspektions des Arrange Oriza Metandrag di sonne baren	O.TH PPE AMBAL Perdengender Gerkangen Distant	Debuges Nephrygues Water Jeigebert Feb Semakery	Ostonger Perdengener Hobbs Germany & Ref. Emisper	Delanger berkengerer Withda Selengers of the Salesy	Daleman Perdengana Wedda Learnflath & Kib. Gerit	Long bomique Reigne Tabul Joseph Rays Av	Properties Februages DAS Charam, DAS Crimons, dan DAS Charani	Restaugance des Pergerentes Meta Als DAI Oberen	William I day Personal India SPEC Dina 1904 Protein Jane Spec	Wilders & des Perdemploy (Bank APRO Bald PERN WE, Condon (Berlin)	Personne Datel Adulation Artigue Pipe of Jens Revie	forgous des frespentungs Farms Obs- sengen biggs & lass Eark	Perdenjatan Kapathan Kapatan barabat Daya da di Jena Sarat	الما يقموم Tayad Tayad المالية المالية	Pergetatur Letinger Hyan pade 5 Wingsh Ton
	Program Programment Progrision to Kensey of Lenner Deser, do Lenner	Days to Lawrence of the Con-												STATE AND AND STATE	Det 3:001:001 001:001	-
	findikator 2 : Persense betroeften de	terhandige helitabaltern afer bestet.											(nd bator 3 : Periodic lun time d'umb			
	Separan 2:	1												Setamo 3 :		British President
	Kabiyakan 2 :	A 100												Kebilahan 3:	1	
		Strategi:		GDA STREET		N. P. C.										

Padelor:

Management of the control of the con

Misi 4:

Tujuan 2 .

Pengalaun ketagan kigad pada 8 Wil syah kangal Rendalikal kelagan Mesa pada 4 Wiliyah Kangal (DAK)

Program Programmer des Programms Aringon Princi. Ronz, des Jergen Program-Labory. [Apr. 19.2718.77.600.13.50p]

inclikator 4:

Delenger DAS Schoolffee Sevenson Man

Colcampan Perspandakan bespir dan Kadarangan di 4 Mitaja Kongal Penangan Denara Basaran benyai dan Kadarangan di 4 Mitaja Kongal Penanggan di 4 Mitaja Kongal Penanggan Papit Chanacang di Kasa Basarang meti Sapat, dan Gas bakan

Anger Chapterish

LAMPIRAN - IV

PIAGAM PENGHARGAAN TAHUN 2016 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT



MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 957/KPTS/M/2016 TENTANG

PENETAPAN PEMENANG LOMBA PEMILIHAN PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI TINGKAT NASIONAL, PETUGAS UNIT PENGELOLA BENDUNGAN, SERTA PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN BENDUNGAN TELADAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT,

- Menimbang : a. bahwa dengan telah dilaksanakannya lomba pemilihan Petugas
 Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Ingasi dan Rawa Teladan Tingkat
 Nasional Tahun 2016, perlu diberikan tanda penghargaan kepada Unit
 Pelaksana Teknis Daerah/Pengamat, Juru/Mantri Pengairan,
 Komunitas Peduli Sungai Tingkat Nasional, Petugas Unit Pengelola
 Bendungan, Serta Petugas Operasi Dan Pemeliharaan Bendungan;
 - b. bahwa para petugas yang nama unit pelaksana teknis daerah/pengamat, nama juru/mantri pengairan, nama komunitas peduli sungai tingkat nasional, nama petugas unit pengelola bendungan, dan nama petugas operasi dan pemeliharaan bendungan serta jabatannya masing-masing dipandang berhak untuk menerima penghargaan sebagaimana dimaksud pada huruf a;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Penetapan Pemenang Lomba Pemilihan Petugas Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Dan Rawa Teladan Tingkat Nasional Untuk Unit Pelaksana Teknis Daerah/Pengamat, Juru/Mantri Pengairan, Komunitas Peduli Sungai Tingkat Nasional, Petugas Unit Pengelola Bendungan, Serta Petugas Operasi Dan Pemeliharaan Bendungan Teladan Tingkat Nasional Tahun 2016;

Mengingat

- Peraturan Presiden Repubik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 16);
 - Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P
 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014-2019;
 - 3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 15/PRT/M/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kementerian Pekerjaan Umum Yang Merupakan Kewenangan Pemerintah Dan Dilaksanakan Melalui Dekonsentrasi Dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 33/PRT/M/2015 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 725);
 - Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 537);
 - Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 15/PRT/M/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 881);
 - Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Rawa Lebak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1421);
 - Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 21/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tambak (Berita Negara Republik Indonesai Tahun 2015 Nomor 1034);
 - Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2015 tentang Bendungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor

771);

- 9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2015 tentang Rawa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 797);
- 10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 817);

Memperhatikan : Surat Edaran Direktur Jenderal Sumber Daya Air Nomor 05/SE/D/2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Pemeliharaan Sungai Operasi dan Prasarana Pemeliharaan Sungai;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

: KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT TENTANG PENETAPAN PEMENANG PEMILIHAN PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI UNIT PENGELOLA TINGKAT NASIONAL. PETUGAS OPERASI DAN BENDUNGAN. SERTA PETUGAS PEMELIHARAAN BENDUNGAN TELADAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016.

KESATU

- : Menetapkan Pemenang Lomba Pemilihan Petugas Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Dan Rawa Teladan Tingkat Nasional Tahun 2016 untuk:
 - Unit Pelaksana Teknis Daerah/Pengamat Irigasi . Kelompok I yang nama, jabatan, daerah irigasi, provinsi/kabupatennya tercantum dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini guna mendapatkan kedudukan sebagai pemenang I, pemenang II, pemenang III, harapan l, dan harapan II;

- 2. Unit Pelaksana Teknis Daerah/Pengamat Irigasi Kelompok II yang nama, jabatan, daerah irigasi, provinsi/kabupatennya tercantum dalam Lampiran II Keputusan Menteri ini guna mendapatkan kedudukan sebagai pemenang I, pemenang II, pemenang III, harapan I, dan harapan II;
- 3. Juru/Mantri Irigasi Kelompok I yang nama, jabatan, daerah irigasi, provinsi/kabupatennya tercantum dalam Lampiran III Keputusan Menteri ini guna mendapatkan kedudukan sebagai pemenang I, pemenang II, pemenang III, harapan I, dan harapan II;
- 4. Juru/Mantri Irigasi Kelompok II yang nama, jabatan, daerah irigasi, provinsi/kabupatennya tercantum dalam Lampiran IV Keputusan Menteri ini guna mendapatkan kedudukan sebagai pemenang I, pemenang II, pemenang III, harapan I, dan harapan II;
- 5. Unit Pelaksana Teknis Daerah/Pengamat Rawa yang nama, jabatan, daerah irigasi, provinsi/kabupatennya tercantum dalam Lampiran V Keputusan Menteri ini guna mendapatkan kedudukan sebagai pemenang I, pemenang II, pemenang III, harapan I, dan harapan II;
- 6. Juru/Mantri Rawa yang nama, jabatan, daerah irigasi, provinsi/kabupatennya tercantum dalam Lampiran VI Keputusan Menteri ini guna mendapatkan kedudukan sebagai pemenang I, pemenang II, pemenang III, harapan I, dan harapan II;
- 7. Komunitas Peduli Sungai yang nama komunitas dan provinsinya tercantum dalam Lampiran VII Keputusan Menteri ini guna mendapatkan kedudukan sebagai pemenang I, pemenang II, pemenang III, harapan I, harapan II, dan harapan III; dan
- 8. Petugas Unit Pengelola Bendungan yang nama unit pengelola bendungannya tercantum dalam Lampiran VIII Keputusan Menteri ini guna mendapatkan kedudukan sebagai pemenang I, pemenang II, dan pemenang III;

- 9. Petugas Operasi dan Pemeliharaan Bendungan dengan volume di atas 20 (dua puluh) juta m³ yang nama, bendungan, dan balainya tercantum dalam Lampiran IX Keputusan Menteri ini guna mendapatkan kedudukan sebagai pemenang I, pemenang II, dan pemenang III;
- 10. Petugas Operasi dan Pemeliharaan Bendungan dengan volume antara 2 (dua) juta m³ - 20 juta m³ yang nama, bendungan, dan balainya tercantum dalam Lampiran X Keputusan Menteri ini guna mendapatkan kedudukan sebagai pemenang I, pemenang II, dan pemenang III; dan
- 11. Petugas Operasi dan Pemeliharaan Bendungan dengan volume di bawah 2 (dua) juta m³ yang nama, bendungan, dan balainya tercantum dalam Lampiran XI Keputusan Menteri ini guna mendapatkan kedudukan sebagai pemenang I, pemenang II, dan pemenang III.

KEDUA : Asli Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- 1. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- 3. Gubernur Provinsi Papua;
- 4. Gubernur Provinsi Maluku;
- 5. Gubernur Provinsi Sulawesi Utara;
- 6. Gubernur Provinsi Gorontalo;
- 7. Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah;
- Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara;

- 9. Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- 10. Gubernur Provinsi Bali;
- 11. Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan;
- 12. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 13. Gubernur Provinsi Jawa Timur;
- 14. Gubernur Provinsi Jawa Tengah;
- 15. Gubernur Provinsi Jawa Barat;
- 16. Gubernur Provinsi Lampung;
- 17. Gubernur Provinsi Riau:
- 18. Gubernur Provinsi Sumatera Barat;
- 19. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan;
- 20. Bupati Merauke, Provinsi Papua;
- 21. Bupati Nabire, Provinsi Papua;
- 22. Bupati Maluku Tengah, Provinsi Maluku;
- 23. Bupati Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara;
- 24. Bupati Gorontalo, Provinsi Gorontalo;
- 25. Bupati Luwuk, Provinsi Sulawesi Tengah;
- 26. Bupati Poso, Provinsi Sulawesi Tengah;
- 27. Bupati Toli-Toli, Provinsi Sulawesi Tengah;
- 28. Bupati Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara;
- 29. Bupati Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara;
- 30. Bupati Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- 31. Bupati Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- 32. Bupati Gianyar, Provinsi Bali;
- 33. Bupati Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan;
- 34. Bupati Bondowoso, Provinsi Jawa Timur;
- 35. Bupati Tegal, Provinsi Jawa Tengah;
- Bupati Purworejo, Provinsi Jawa Tengah;
- 37. Bupati Kuningan, Provinsi Jawa Barat;
- 38. Bupati Sukabumi, Provinsi Jawa Barat;
- Bupati Lampung Tengah, Provinsi Lampung;
- 40. Bupati Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan;
- Bupati Kuantan Singingi, Provinsi Riau;
- 42. Bupati Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat;

- 43. Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air;
- 44. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang;
- 45. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Brantas;
- 46. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo;
- 47. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak;
- 48. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana;
- 49. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy;
- 50. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum;
- Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk Cisanggarung;
- 52. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung;
- Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII;
- 54. Kepala Balai Wilayah Sungai Papua;
- Kepala Balai Wilayah Sungai Maluku;
- Kepala Balai Wilayah Sungai Sulawesi I;
- Kepala Balai Wilayah Sungai Sulawesi II;
- 58. Kepala Balai Wilayah Sungai Sulawesi III;
- 59. Kepala Balai Wilayah Sungai Sulawesi IV;
- 60. Kepala Balai Wilayah Sungai Kalimantan II;
- Kepala Balai Wilayah Sungai Kalimantan III;
- 62. Kepala Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I;
- 63. Kepala Balai Wilayah Sungai Bali Penida;
- 64. Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera III;
- 65. Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera V;

Ditetapkan di Jakarta

Panggal 24 November 2016 KBA PEKERJAAN UMUM

MAHAN RAKYAT,

ŹΚΙ HADIMULJONO

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

NOMOR

: 957/KPTS/M/2016

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG LOMBA PEMILIHAN
PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN
JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN
TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI
PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI
TINGKAT NASIONAL, PETUGAS UNIT PENGELOLA
BENDUNGAN, SERTA PETUGAS OPERASI DAN
PEMELIHARAAN BENDUNGAN TELADAN
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

NO.	NAMA UPTD/PENGAMAT IRIGASI (KELOMPOK I)	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
1	2	3	4	. 5	- 6
1	Drs. Setia Budi Prayitno, MM, MT	Kepala UPTD Pengairan Adiwerna	D.I. Gung	Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Tegal	Penienang I
2	lda Sulyaningsih, SE	Pengamat Pengairan Wilayah Kediri	D.I. Pengga, Batu Riti, Datar, Gebong, Buntopeng, Pesonggoran Kuripan, Relangan	Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Lombok Barat	Pemenang II
3	Jumaedi	Pengamat Petangolemba	D.I. Panjo	Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Poso	Pemenang III
4	Sutopo	Kepala UPTD Bandar Mataram	D.I. Way Seputih	Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah	Harapan I

NO.	NAMA UPTD/PENGAMAT IRIGASI (KELOMPOK I)	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
5	Narsan, ST	Kepala Sub Unit Pelayanan Kuningan	D.I. Cipager	Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon	Harapan II

DAN PERUMAHAN RAKYAT,

PUBLIK MANDE SUKI HADIMULJONO

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

NOMOR

: 957/KPTS/M/2016

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG LOMBA PEMILIHAN
PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN
JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN
TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI
PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI
TINGKAT NASIONAL, PETUGAS UNIT PENGELOLA
BENDUNGAN, SERTA PETUGAS OPERASI DAN
PEMELIHARAAN BENDUNGAN TELADAN
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

NO.	NAMA UPTD/PENGAMAT IRIGASI (KELOMPOK II)	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
1	2	3	4	5	6
1	I Komang Puger	Pengamat Daerah Irigasi Kosinggolan	D.I. Kosinggolan	Provinsi Sulawesi Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow	Pemenang I
2	Suhadi	Pengamat Pengairan UPT Wilayah iH	D.I. Galogandang	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Tanah Datar	Permenang II
3	Sugiarto, Nr, ST	Pengamat Pengairan Ladongi	D.I. Ladongi	Provinsi Sulawesi Tenggara, Kabupaten Kolaka Timur	Pemenang III
4	Adrian Kale, SE	Pengamat Pengairan Wilayah 02 Limboto	D.I. Alo, Molalahu, Pohu, Hulu- Dupitango	Provinsi Gorontalo, Kabupaten Gorontalo	Harapan I

NO.	NAMA UPTD/PENGAMAT IRIGASI (KELOMPOK II)	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
5	Rudy Amyus, ST	Pengamat Wilayah III	D.I. Simandolak	Provinsi Riau, Kabupaten Kuantan Singingi	Harapan II

DAN PERUMAHAN RAKYAT,

WELLY MARASUKI HADIMULJONO

LAMPIRAN III

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

NOMOR

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG LOMBA PEMILIHAN
PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN
JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN
TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI
PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI
TINGKAT NASIONAL, PETUGAS UNIT PENGELOLA
BENDUNGAN, SERTA PETUGAS OPERASI DAN
PEMELIHARAAN BENDUNGAN TELADAN
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

NO.	NAMA JURU/MANTRI IRIGASI (KELOMPOK I)	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
1	2	3	4	5	6
1	Rohamin	Juru Pengairan Pakisan	D.I. Pakisan, Sumber Mas 1,2,3	Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Bondowoso	Pemenang I
2	Sudihardja	Juru Pengairan Pituruh II	D.I. Kedung Gupit Wetan, Pamriyan, Petung Tanah Putih	Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Purworejo	Pemenang II
3	Sumardi	Juru Pengairan Sentral Sari	D.I. Singkoyo	Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Luwuk	Pemenang III
4	Aros Saprudin	Juru Pengairan Cimarinjung	D.I. Cimarinjung	Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Sukabumi	Harapan I

NO.	NAMA JURU/MANTRI IRIGASI (KELOMPOK I)	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
5	Amat Sobari	Mantri 3 UPTD Rukti Endah	D.I. Sekampung Sistem	Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah	Harapan II

DAN PERI PEKERJAAN UMUM DAN PERIMAHAN RAKYAT,

NE ASUKI HADIMULJONO

LAMPIRAN IV

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN

PERUMAHAN RAKYAT

NOMOR : 957/KPTS/M/2016

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG LOMBA PEMILIHAN PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI TINGKAT NASIONAL, PETUGAS UNIT PENGELOLA BENDUNGAN, SERTA PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN BENDUNGAN TELADAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

NO.	NAMA - JURU/MANTRI IRIGAŠI (KELOMPOK II)	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
1	ļ 	3	4	5	6
1	Наппаліо	Juru Pengairan Dt. Samal	D.J. Samal	Provinsi Maluku, Kabupaten Maluku Tengah	Pemenang I
2	M. Wardul Fahri, S.Adm	Juru Pengairan Bendung Hulu	D.I. Bendung Hulu	Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Lombok Timur	Pemenang II
3	Sofyan	Juru Pengairan Sp.I	D.I. Kali Bumi	Provinsi Papua, Kabupaten Nabire	Pemenang III
4	Tuna Kadir A.	Juru Pengairan Hunggalua	D.I. Hunggalua	Provinsi Gorontalo, Kabupaten Gorontalo	Harapan I

NO.	NAMA JURU/MANTRI IRIGASI (KELOMPOK II)	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
5	Gusti Ngurah Semara Jaya	Juru Pengairan Wilayah Kecamatan Payangan	D.I. Buahan	Provinsi Bali, Kabupaten Gianyar	Harapan II

DAN PERI PEKERJAAN UMUM DAN PERIMAHAN RAKYAT,

KI HADIMULJONO

LAMPIRAN V

KEPUTUSAN

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN

PERUMAHAN RAKYAT

NOMOR

: 957/KPTS/M/2016

TENTANG

NO.	NAMA UPTD/PENGAMAT RAWA	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
Ī	2	3	4	5	- δ
1	l Kadek Suardiyana	Pengamat Pengairan Daerah Irigasi Rawa Oyom Lampasio	D.I.R. Oyom Lampasio	Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Toli-Toli	Pemenang l
2	Sirajuddin	Pengamat Irigasi Tambak Poleang	D.I.T. Watubangga	Provinsi Sulawesi Tenggara, Kabupaten Bombana	Pemenang II
3	Mulyo Sutopo	Kepala UPTD Rawa Seputih Surabaya	D.I.R Seputih Surabaya	Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah	Pemenang III
4	Rusdianto	Pengamat Pengairan Daerah Irigasi Rawa Semangga Dan Tanah Miring	D.I.R. Semangga, Tanah Miring	Provinsi Papua, Kabupaten Merauke	Harapan I

NO.	NAMA UPTD/PENGAMAT RAWA	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
5	Darwadi, ST	Pengamat Daerah Irigasi Rawa Belawang	D.I.R. Belawang	Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Barito Kuala	Harapan II

DAN PERUMAHAN RAKYAT,

M. BASUKI HADIMULIONO

LAMPIRAN VI

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

NOMOR : 957/KPTS/M/2016

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG LOMBA PEMILIHAN PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI TINGKAT NASIONAL, PETUGAS UNIT PENGELOLA BENDUNGAN, SERTA PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN BENDUNGAN TELADAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

NO.	NAMA JURU/MANTRI RAWA	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
<u>I</u>	2	3	4	5	6
1	Sutaji	Juru Pengairan Wilayah Pengamat II	D.I.R. Telang	Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin	Pemenang I
2	Labeluru Dungga	Juru Irigasi Rawa Saembalawati Il	D.I.R. Saembalawati	Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Poso	Pemenang II
3 	Endang Lestari	Juru Pengairan Semangga I Dan 2	D.I.R. Semangga	Provinsi Papua, Kabupaten Merauke	Pemenang III
4	Idar Asmara	Mantri Sp IV, Sp V	D.I.R. Seputih Surabaya	Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah	Harapan I

NO.	NAMA JURU/MANTRI RAWA	JABATAN	DAERAH IRIGASI	PROVINSI/ KABUPATEN	KEDUDUKAN
5	Suparman	Juru Kolam Kiri Dalam	D.L.R. Belawang	Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Barito Kuala	Harapan II

DAN PERUMAHAN RAKYAT,

M BASUKI HADIMULJONO

LAMPIRAN VII

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN

PERUMAHAN RAKYAT

NOMOR : 957/KPT5/M/2016

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG LOMBA PEMILIHAN PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI TINGKAT NASIONAL, PETUGAS UNIT PENGELOLA BENDUNGAN, SERTA PETUGAS OPERASI DAN BENDUNGAN TELADAN PEMELIHARAAN

TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

NO.	NAMA KOMUNITAS	PROVINSI	KEDUDUKAN
I	2	3	4
1	Masyarakat Peduli Sungai (Melingai)	Kalimantan Selatan	Pemenang I
2	Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)	DI Yogyakarya	Pemenang II
3	Paguyuban Pengendali Dan Penanganan Air Pasang Panggung Lor (P5I), Kota Semarang	Jawa Tengah	Pemenang III
4	Ekolink	Jawa Barat	Harapan I
5	Santri Jogo Kali	Jawa Timur	Harapan II
6	Komunitas Peduli Sungai Batu Bulan	Maluku	Harapan III

PERUMAHAN RAKYAT,

ONOLLUMIDAH

LAMPIRAN VIII KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

NOMOR

: 957/kpts/M/2016

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG LOMBA PEMILIHAN
PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN
JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN
TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI
PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI
TINGKAT NASIONAL, PETUGAS UNIT PENGELOLA
BENDUNGAN, SERTA PETUGAS OPERASI DAN
PEMELIHARAAN BENDUNGAN TELADAN
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

NO.	NAMA UNIT PENGELOLA BENDUNGAN	KEDUDUKAN.
1	2	3
1	BWS Nusa Tenggara I Ir. Lalu Rahmanhadi, MM	Pemenang I
2	BBWS Cimanuk Cisanggarung Dodo Wadoyo, ST	Pemenang II
3	BWS Kalimantan III Yuwana, ST	Pemenang III

DAN PER MAHAN RAKYAT,

KI HADIMULJONO

LAMPIRAN IX

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

NOMOR : 967/KPTS/M/2016

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG LOMBA PEMILIHAN PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI TINGKAT NASIONAL, PETUGAS UNIT PENGELOLA BENDUNGAN, SERTA PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN BENDUNGAN TELADAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

NO.	nama Petugas Operasi dan Pemeliharaan Bendungan	BENDUNGAN	BALAI	KEDUDUKAN
	2	3	4	5
i	Purwanta, ST	Kedung Ombo	BBWS Pemali Juana	Pemenang I
2	Ahmad Mansubun Z.	Darma	BBWS Cimanuk Cissanggarung	Pemenang II
3	Nasaruddin, ST	Bili-Bili	BBWS Pompengan Jeneberang	Pemenang III

RI PEKERJAAN UMUM

M BASUKI HADIMULJONO

LAMPIRAN X

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN

PERUMAHAN RAKYAT

NOMOR : 957/kPTs/m/2016

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG LOMBA PEMILIHAN PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI TINGKAT NASIONAL, PETUGAS UNIT PENGELOLA BENDUNGAN, SERTA PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN BENDUNGAN TELADAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

NO.	NAMA PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN BENDUNGAN	BENDUNGAN	BALAI	KEDUĐUKAN
1	2	3	4	5
1	Heru P.	Delingan	BBWS Bengawan Solo	Pemenang I
2	Abdur Rachman, SAP	Tiu Kulit	BWS Nusa Tenggara I	Ретепапд II
3	Jarot Hari Wibowo	Manggar	BWS Kalimantan III	Pemenang III

BRI PEKERJAAN UMUM

SÚKÍ HADIMULJONO

LAMPIRAN XI KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

NOMOR : 957/KPTS/M/2016

TENTANG :

PENETAPAN PEMENANG LOMBA PEMILIHAN PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI DAN RAWA TELADAN TINGKAT NASIONAL UNTUK UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH/PENGAMAT, JURU/MANTRI PENGAIRAN, KOMUNITAS PEDULI SUNGAI TINGKAT NASIONAL, PETUGAS UNIT PENGELOLA BENDUNGAN, SERTA PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN BENDUNGAN TELADAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

NO.	NAMA PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN BENDUNGAN	BENDUNGAN	BALAI	KEDUDUKAN
1	2	3	4	
l	Ni Kadek Puspitasari	Tclaga Tunjung	BWS Bali Penida	Pemenang I
2	Misbakhudin	Panohan	BBWS Pemali Juana	Pemenang II
3	Darsono	Song Putri	BBWS Bengawan Solo	Pemenang III

TERI PEKERJAAN UMUM MAHAN RAKYAT,

M HADIMULJONO